

SERI E-BOOK KKN 2022 051

KISAH TAK BERUJUNG DI CIJUJUNG



Editor
Dr. H. Ahmad Dumyathi Bashori M.A.

Penulis
Dama Cetta Reswara Wijono
Kasyifatul Himah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



TIM PENYUSUN

Kisah Tak Berujung di Cijujung

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 51 Adhikari

Tim Penyusun	Dama Cetta Reswara Wijono Kasyifatul Himah Nabila Fauziah
Editor	Dr.H. Ahmad Dumyathi Bashori M.A.
Penyunting	Kasyifatul Himah
Penulis Utama	Dama Cetta Reswara Wijono
Layout	Fajri Fairil Haq
Design Cover	Rahmatul Hidayat
Kontributor	Muhammad Zainul Irfan Maulidya Qurrota A'yun Yunita Hikmatu Tsaniyah Ghalby Nur Muhammad Halwa Dania Dasmawih Sally Rachmy Azizah Arya Giri Anggara Rifqi Irham Fauzani Dinda Saputri Ana Yualisti Arip Faturrohman Harmila Pitriani Islah Khofifah Nuraini Muhamad Rizki Akbar Safira Maulidia Reni Agustin



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullh Jakarta dengan Kelompok KKN 051 Adhikari

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 051 Adhikari yang berjudul Kisah Tak Berujung Di Cijujung telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing

(Dr.H. Ahmad Dumyathi Bashori M.A.)

NIP?NIDN 197001062003121001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr.Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.sc.)

NIDN. 202018303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini.

Laporan ini berisi tentang pertanggungjawaban kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan kurang lebih selama 30 hari mulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kami menyadari bahwa tercapainya keberhasilan seluruh program selama pelaksanaan KKN bukan semata-mata kemampuan kami sendiri, melainkan karena tuntunan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan bantuan dari berbagai pihak, secara khusus masyarakat Desa Cijujung.

Melalui laporan ini, kami sebagai peserta KKN ADHIKARI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr. Amany Lubis.M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan KKN.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Dhumyati Bashori.M.A. selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah membimbing, memberi masukan kritik, dan saran kepada kami.
4. Bapak Hapit Priyatna selaku Kepala Desa Cijujung beserta Perangkat Desa Cijujung dan juga masyarakat, desa Cijujung terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
5. Bapak Suhaimi selaku ketua RW 02 desa Cijujung yang telah bersedia menerima dan membantu kelancara program-program kami.
6. Ketua RT 01, 02, dan 03 RW 02 Desa Cijujung yang telah membantu kami selama pengabdian.
7. Para pemuda RW 02 desa Cijujung yang telah berpartisipasi menyukseskan kegiatan dan menghidupkan karang taruna desa
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Cinta Rosul yang telah membantu dan menyediakan tempat untuk terlaksananya kegiatan-kegiatan kami.
9. Para warga Desa Cijujung, khususnya warga Rw 02 yang telah menerima dan membantu kami sebagai pendatang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kami.
10. Teman-teman anggota kelompok ADHIKARI yang telah berkontribusi dalam mensukseskan setiap keadaan dan saling melengkapi kekurangan satu sama lainnya dalam setiap kegiatan.
11. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN hingga tersusunnya ebook laporan kegiatan KKN.

Demikian E-book Hasil Kegiatan KKN ini disusun, dengan harapan semoga kelak E-book ini dapat bermanfaat bagi penyusun ataupun bagi yang membacanya. Atas perhatiannya penyusun mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	7
IDENTITAS KELOMPOK.....	9
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	10
PROLOG	11
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
A. Dasar Pemikiran	13
B. Tempat KKN	13
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	14
D. Fokus dan Prioritas Program.....	15
Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program.....	15
E. Sasaran dan Target	18
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target.....	18
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	19
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
G. Sistematikan Penulisan.....	21
BAB II	23
METODE PELAKSANAAN KKN	23
A. Intervensi Sosial	23
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	24
BAB III	26
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	26
A. Karakteristik Tempat KKN.....	26
B. Letak Geografis.....	28
C. Struktur penduduk	29
D. Sarana dan Prasarana.....	32
BAB IV.....	34
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	34

A. Kerangka Pemecahan Masalah	34
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	57
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	72
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi.....	77
EPILOG	78
A. Kesan Masyarakat	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	79
1. Kisah Inspiratif Muhammad Rizki Akbar	79
2. Kisah Inspiratif Safira Maulidia	86
3. Kisah Inspratif Maulidia Q. Ayun	89
4. Kisah Inspiratif Harmila	93
5. Kisah Inspiratif Ana Yualisti	97
6. Kisah Inspiratif Arya Giri Anggara	100
7. Kisah Inspiratif Arip Fathurrohman.....	103
8. Kisah Inspiratif Fajri Fairil Haq	108
9. Kisah Inspiratif Reni Agustin	115
10. Kisah Inspiratif Dinda Saputri	119
11. Kisah Inspiratif Yunita Hikmatu Tsaniyah.....	121
12. Kisah Inspiratif Rahmatul Hidayat.....	123
13. Kisah Inspiratif Dama Cetta	126
14. Kisah Inspiratif Nabila Fauziah.....	130
15. Kisah Inspiratif Sally Rachmy	133
16. Kisah Inspiratif Halwa Dania Dasmawih.....	134
17. Kisah inspiratif Islah Khofifah Nuraini	139
18. Kisah Inspiratif Kasyifatul Himah	140
19. Kisah Inspiratif Rifqi Irham Fauzani.....	144
DAFTAR PUSTAKA	148
BIOGRAFI SINGKAT	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	15
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	18
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN	20
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	35
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	37
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan	39
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan	41
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran	43
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi	46
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Motivasi	48
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran	49
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan	51
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kebersihan Lingkungan	53
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pencegahan	56
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kebersihan Lingkungan	57
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Teknologi dan Informasi	59
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatyan Jasmani	62
Tabel 4. 15 Partisipasi Hari Kemerdekaan Indonesia	64
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Nasional	67
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Lingkungan	69
Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis	29
Gambar 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	29
Gambar 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Di Anut	30
Gambar 3. 4 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Gambar 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
Gambar 3. 6 Foto Bersama Tokoh dan Perangkat Desa	32

Gambar 3. 7 Simbolisasi Penyerahan Website Desa	32
Gambar 3. 8 Lapangan Sekolah 1	33
Gambar 3. 9 Ruang Belajar/ Kelas	33
Gambar 3. 10 Lapangan Sekolah 2.....	34
Gambar 4. 1 mengajar ngaji di TPA	45
Gambar 4. 2 Foto Bersama Anak- anak TPA.....	45
Gambar 4. 3 Lemari Buku Pojok Literasi	47
Gambar 4. 4 Aktivitas anak-anak di Pojok Literasi	47
Gambar 4. 5 Foto Bersama Kepala Sekolah Cinta Rosul.....	49
Gambar 4. 6 Foto Bersama Santri Cinta Rosul.....	49
Gambar 4. 7 Pelaksanaan Bimbingan Belajar	50
Gambar 4. 8 Sesudah Bimbingan Belajar	50
Gambar 4. 9 Penyuluhan Gigi 1.....	52
Gambar 4. 10 Penyuluhan Gigi 2	52
Gambar 4. 11 Foto Bersama Setelah Penyuluhan	52
Gambar 4. 12 Sampah di Pinggiran Jalan Desa	54
Gambar 4. 13 Sosialisasi Pemberdayaan Sampah.....	55
Gambar 4. 14 Seminar Kenakalan Remaja	57
Gambar 4. 15 Foto Bersama Peserta dan Pemateri.....	57
Gambar 4. 16 Perencanaan	59
Gambar 4. 17 Sesudah saat Serah Terima.....	59
Gambar 4. 18 Proses Pengerjaan	61
Gambar 4. 19 Tampilan Website.....	61
Gambar 4. 20 Senam Pagi	63
Gambar 4. 21 Senam Pagi 2	63
Gambar 4. 22 Rapat Perdana Bersama Kepemudaan Kp Cijujung	66
Gambar 4. 23 Rapat Lanjutan.....	66
Gambar 4. 24 Rapat Akhir/Pemantapan.....	66
Gambar 4. 25 Lomba Makan Kerupuk	67
Gambar 4. 26 Lomba Panjat Pinang.....	67
Gambar 4. 27 Pengukuran Tinggi Badan Bayi	69
Gambar 4. 28 Penyuntikan Vaksin Campak	69
Gambar 4. 29 Gotong Royong Lapangan.....	71
Gambar 4. 30 Mengatur Lalu Lintas di Acara Funbike Kec Cibungbulang.....	72

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-051
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cijujung
Nama Kelompok	Adhikari
Jumlah Mahasiswa	21
Jumlah Kegiatan	15

051

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cijujung desa yang tersebar di provinsi Jawa Barat yang dilakukan selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Adhikari Dengan nomor kelompok 051 Kami dibimbing oleh Bapak Dr.H. Ahmad Dumyathi Bashori M.A., beliau adalah dosen mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa/kelurahan di mana kami ditempatkan untuk menjalankan program KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat desa sadar akan situasi desa mereka sehingga meningkatkan solidaritas antara masyarakat serta mahasiswa yang turut membantu memberdayakan desa
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang peran mahasiswa yang turun dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat desa tentang universitas (dalam hal ini merupakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
4. Masyarakat desa menjadi bersemangat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke dalam universitas.
5. Desa menjadi meriah karena hadirnya suasana baru yang dibawakan oleh para mahasiswa.

Saat merencanakan dan Implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masyarakat yang masih mengelompok (tidak bersatu), sehingga banyaknya perspektif yang berbeda untuk menyelenggarakan program.
2. Terdapat dualisme kepemimpinan di desa sehingga menyulitkan setiap penyelenggaraan kegiatan.
3. Kurangnya kemauan masyarakat dalam berpartisipasi di kegiatan KKN kami.
4. Luasnya wilayah yang harus kami cakupi di desa yang terdapat 10 RW membuat kami hanya dapat terfokus pada satu RW saja, yaitu RW 02.
5. arak tempat tinggal kelompok KKN Kacamata dengan lokasi KKN cukup jauh dan kurang strategis.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa marampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Posko KKN yang kurang memadai sehingga menghambat setiap aktifitas
2. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai di setiap RT

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan, “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.” Pasal 2 Ayat 1 Butir b, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Sasaran KKN di antaranya adalah masyarakat umum, sekolah, lembaga/instansi, serta industri atau kelompok tertentu.

Sejalan dasar hukum di ataslah, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disiapkan dan diwajibkan kepada setiap mahasiswa dalam rangka mengembangkan kompetensi melalui pengalaman nyata di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif berupa kecakapan hidup seperti kemampuan berpikir dan kemampuan bernalar secara analitis, berdasarkan sumber empiris dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mahasiswa mendapatkan wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam bermasyarakat sebagai nilai tambah selama menimba ilmu di bangku kuliah.

Kelompok KKN ADHIKARI 051 merupakan satu dari curahancurahan kelompok KKN tahun sebelumnya dan semoga bisa terus dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang. Konsep KKN yang dicanangkan adalah KKN yang berkelanjutan. Artinya, akan datang KKN dari kelompok lain pada tahun-tahun mendatang, sehingga secara curahancurahan kegiatan pemberdayaan masyarakat selanjutnya. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat desa semakin meningkat, sehingga masyarakat akan selalu bersyukur akan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Pada tahun ini, kelompok KKN yang saya bimbing berlokasi di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

kelompok KKN yang saya bimbing tahun ini lebih memfokuskan program kepada Pendidikan dan Lingkungan di Desa Cijujung. Di antara kegiatan yang telah diselenggarakan adalah pembangunan Pola piker Anak terhadap Pendidikan, serta dalam prihhal Lingkungan ada Pengadaan Grobak sampah. Sementara pada tahun lalu, kegiatan KKN lebih difokuskan kepada keterampilan masyarakat, terutama dalam pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Selaku pembimbing KKN kelompok 051, saya mengucapkan selamat keberhasilannya dalam melakukan kewajiban akademik ini. Semoga kegiatan yang dilakukan memberi manfaat nyata kepada masyarakat dan yang lebih penting lagi menjadi bekal yang tiada terlupakan sebagai sarjana. Ketika masih mahasiswa, bila terjadi kesalahan di dalam masyarakat ataupun kalangan akademik, pihak kampus masih bisa memaklumi. Akan tetapi bila telah sarjana, masyarakat sulit memaafkan bila melakukan kesalahan secara akademik apalagi pelanggaran norma sosial. Selama sebulan penuh bekerja sama dan berada langsung di tengah-tengah masyarakat, akan menjadi pelajaran yang sangat berharga.

Sesungguhnya, kegiatan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat, pihak universitas pun juga akan mendapatkan manfaatnya. Terutama sejalan dengan tujuan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengintegrasikan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan (sains) sehingga dapat memelihara dan mengembangkan pemahaman dan amaliah keagamaan serta pengetahuan masyarakat. Selain itu, KKN juga merupakan sarana sosialisasi UIN di masyarakat guna mendapatkan mahasiswa yang berkualitas meskipun dari pedesaan.

Oleh karena itu, saya selaku pembimbing mengucapkan terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan KKN ini, dan mohon maaf bila ada kekurangan. Kata akhir adalah sebagaimana diungkapkan Paulo Coelho penulis dari negara Brazil, “Securah keberkahan yang terabaikan akan dapat berubah menjadi secabik kutukan.” Jadi, bersyukurlah kita dapat melampaui KKN ini sebagai berkah untuk menjadi sarjana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah kalangan muda intelektual yang memiliki peran bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara. Sebagai *Agent Of Change*, mahasiswa diharapkan mampu memberikan andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebuah perubahan yang dimulai dari mahasiswa memang harus berkontribusi bagi perkembangan bangsa. Hal ini tentu harus berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program kuliah kerja nyata merupakan perwujudan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan liris keilmuan. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang diadakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan tersebut kami lakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan naungan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan tersebut juga sebagai bagian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Hal tersebut berhubungan dengan pembinaan mahasiswa yang berperan dalam pembangunan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang profesi yang dimiliki.

B. Tempat KKN

Desa Cijujung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor-Jawa Barat. Desa Cijujung memiliki luas wilayah 304 hektar yang berbatasan sebelah utara Desa Karengkel, sebelah selatan desa Cimanggu, Desa Dukuh dan Desa Garunggal, sebelah barat Desa Krengkel dan Sebelah Timur Desa Ciauruten. Desa Cijujung memiliki jumlah penduduk 10.345 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Cijujung memiliki profesi sebagai petani. Bidang pertanian yang mereka unggul adalah sayur-sayuran seperti kangkong, bayem dan secin.

Desa Cijujung memiliki sarana kesehatan dan Pendidikan. Sarana pendidikan yang ada di Desa Cijujung yaitu 5 Taman Kanak-Kanak (TK), 4 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengan Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMA) dan Pondok Pesantren.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada berbagai pihak di Desa Cijujung terdapat beberapa permasalahan yang kami susun berdasarkan bidang, yaitu:

a) Bidang Pendidikan

Permasalahan dalam bidang pendidikan di Desa Cijujung yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah. Kurangnya peran orang tua untuk terlibat langsung dalam memotivasi anak terkait pentingnya pendidikan.

Salah satu yang melatarbelakangi mereka tidak melanjutkan sekolah karena kondisi ekonomi orang tua sehingga akhirnya mereka senang bekerja. Ada yang setelah lulus SD tidak melanjutkan jenjang pendidikannya karena membantu orang tua dalam berkebun dan juga berdagang.

b) Bidang Keagamaan

Anak-anak di Desa Cijujung mengalami penurunan minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Hal tersebut ditandai dengan sedikitnya anak-anak yang mengikuti kegiatan dibidang keagamaan, karena kebanyakan dari mereka sudah terpengaruh dengan pergaulan sehingga lebih tertarik bermain *handphone*. Bahkan ada pondok pesantren yang santri-santrinya tersebut kebanyakan dari luar daerah.

c) Kesehatan

Masyarakat desa cijujung masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya Kesehatan.

d) Sosial dan Lingkungan

Permasalahan yang terkait dengan bidang Sosial dan lingkungan yang ada di Desa Cijujung adalah terkait dengan sampah. Pengelolaan sampah di Desa Cijujung sudah ada, namun pengelolaan tersebut tidak menyeluruh di semua RW. Mereka tidak memiliki tempat khusus untuk penampungan sampah. Sampah tersebut hanya terkumpul dan berserakan di pinggir jalan yang akan diambil dalam seminggu sekali oleh petugas. Beberapa pengajuan sudah mereka lakukan namun kurang adanya respon baik dari pemerintah setempat.

Masalah selanjutnya yaitu terakit perairan yang tercemar oleh penumpukan sampah yang ada di TPA setempat. Air yang seharusnya dapat digunakan oleh petani untuk mengairi area pertaniannya kini tidak dapat digunakan kembali karena terdampak dengan pencemaran tersebut.

e) **Ekonomi**

Mayoritas masyarakat di Desa Cijujung memiliki profesi sebagai petani. Sektor pertanian di desa tersebut dapat dikatakan sudah baik, namun belum ada pemberdayaan wirausaha dengan baik dari hasil pertanian lokal tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pada sub c mengenai permasalahan/Aset Desa terdapat 5 bidang permasalahan, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Kesehatan, 4) Sosial dan Lingkungan, dan 5) Ekonomi. Sedangkan kelompok KKN kami dapat melakukan pengabdian pada empat bidang, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Kesehatan, dan 4) Bidang Sosial dan Lingkungan. Adapun rincian perioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Pemasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Cijujung Pintar dan Cerdas	1.1 Membuat Pojok Literasi	PAUD Rw.02 Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		1.2 Bimbingan Belajar	PAUD Rw.02 dan Majid Ponpes Cinta Rasul Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		1.3 Kegiatan Seminar Motivasi Pendidikan	Masjid Ponpes Cinta Rasul Desa Cijujung,

		“Menenal Potensi Diri”	Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
Bidang Keagamaan	2. Cijujung Mengaji	2.1 Mengajar mengaji di TPA	PAUD Rw.02 Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		2.2 Ikut Memeriahkan Perayaan Muharram	Ponpes Cinta Rasul Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
Bidang Kesehatan	3. Cijujung Sehat	3.1 Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci tangan yang baik dan benar	Ruang Kelas 5 SDN Cijujung 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		3.2 Olahraga Sehat Minggu pagi	Lapangan Sekolah SDN Cijujung 02 dan halaman posko KKN Rw.02 Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		3.3 Ikut Membantu Pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Indonesia)	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten

			Bogor-Jawa Barat
		3.4 Ikut serta dalam kegiatan <i>Fun Bike</i>	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
Bidang Sosial dan Lingkungan	4. Cijujung Bersih, Aman dan Nyaman	4.1 Perayaan Agustus	17 Rw.02 Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		4.2 Sosialisasi Pemberdayaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah	Aula Kantor Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		4.3 Sosialisasi Kenakalan Remaja di Desa Cijujung	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		4.4 Pengadaan Gerobak sampah	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		4.5 Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan setiap seminggu sekali	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor-Jawa Barat
		4.6 Pembuatan Website Desa	Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten

			Bogor-Jawa Barat
--	--	--	------------------

E. Sasaran dan Target

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki beberapa sasaran dan target yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pembuatan Pojok Literasi	Anak-Anak Rw. 02 Desa Cijujung	Seluruh anak-anak Rw. 02 Desa Cijujung
1.2	Kegiatan Bimbingan Belajar atau Les	Anak-Anak usia SD/MI di Desa Cijujung	20 orang
1.3	Seminar Motivasi Pendidikan “Mengenal Potensi Diri”	Anak Ponpes Cinta Rasul di Desa Cijujung	Seluruh siswa kelas XII Ponpes Cinta Rasul di Desa Cijujung
2.1	Mengajar mengaji di TPA	Anak-anak Rw.02 di Desa Cijujung	20 orang anak
2.2	Ikut Memeriahkan Perayaan Muharram	Santri Ponpes Cinta Rasul	Santri ponpes Cinta Rasul
3.1	Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci tangan yang baik dan benar	Anak-anak SD Kelas 5 Cijujung 02 di Desa Cijujung	34 Orang anak
3.2	Olahraga sehat setiap Minggu pagi	Anak-anak usia SD/MI dan PIAUD di Desa Cijujung	30 orang anak
3.3	Ikut Membantu Pelaksanaan BIAN (Bulan	Balita di Desa Cijujung	Semua Balita di Desa Cijujung mengikuti BIAN

	Imunisasi Anak Nasional)		
3.4	Ikut serta dalam kegiatan <i>Fun Bike</i>	Warga desa Cijujung yang mau ikut serta dalam kegiatan <i>Fun Bike</i>	Warga Desa Cijujung
4.1	Perayaan 17 Agustus	Warga Desa Cijujung	Seluruh Warga Rw.02 di desa Cijujung
4.2	Sosialisai Pemberdayaan Sampah dan Pengenalan Bak Sampah	Anggota Karang Taruna Desa Cijujung	25 orang
4.3	Sosialisasi Kenakalan Remaja di Desa Cijujung	Pemuda dan Santri Ponpes Cinta Rasul di Desa Cijujung	30 orang
4.4	Pengadaan Gerobak Sampah	Masyarakat Rw.02 di Desa Cijujung	1 gerobak sampah diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat desa Cijujung Rw. 02
4.5	Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan	Pemuda Rw.02 di Desa Cijujung	20 orang
4.6	Pembuatan Website Desa	Website Desa Cijujung	Pembuatan website desa diharapkan dapat melengkapi data dan memperbarui informasi seputar Desa Cijujung

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, Pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	Mei 2022
	2. Penyusunan proposal	27 Mei – 17 Juni 2022
	3. Pembekalan	27 April dan 21 Juli 2022
	4. Survei	27 Mei – 10 Juni 2022
	5. Pelepasan	25 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	1. Keberangkatan	24 Juli 2022
	2. Pembukaan	27 Juli 2022
	3. Mengajar Mengaji di TPA	28 Juli – 19 Agustus 2022
	4. Perayaan Muharram	29 Juli 2022
	5. Pembuatan Pojok Literasi	30 Juli – 6 Agustus 2022
	6. Olahraga Sehat Minggu Pagi	31 Juli dan 7 Agustus 2022
	7. Seminar Motivasi Pendidikan	1 Agustus 2022
	8. Bimbel	2 – 10 Agustus 2022
	9. Website	2 – 23 Agustus 2022
	10. BIAN	4 – 19 Agustus 2022
	11. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci Tangan yang Baik dan Benar	9 Agustus 2022
	12. Membantu kegiatan <i>Fun Bike</i>	9 Agustus 2022
	13. Sosialisasi Pemberdayaan Sampah	13 Agustus 2022
	14. Seminar Kenakala Remaja	14 Agustus 2022
	15. Kerja Bakti	10 dan 19 Agustus 2022
	16. Perayaan Lomba 17 Agustus	14, 17 dan 19 Agustus 2022
	17. Pengadaan Gerobak	1 Agustus – 24 Agustus 2022
	18. Penutupan	24 Agustus 2022
19. Kepulangan	26 Agustus 2022	
3	Penyusunan Laporan Individu	24 Juli – 29 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	

1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	
2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
4. Pengesahan <i>e-book</i>	
5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	
6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematikan Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/asset utama desa, focus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II Metode Pelaksanaan KKN yaitu bagian yang menjelaskan pendekatan metode yang dianggap efektif dalam menopang dan mendukung pelaksanaan program selama kegiatan KKN-PpMM berlangsung yakni dengan metode intervensi dan interaksi sosial serta metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III adalah Gambaran Umum Tempat KKN yaitu bagian yang menjelaskan karakteristik wilayah Desa Cijujung sebagai tempat pelaksanaan KKN-PpMM berikut letak geografis, struktur kependudukan, serta saran dan prasarana yang dimiliki. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan Dan Pemberdayaan yang merupakan penjelasan secara rinci tentang rangkaian kegiatan dalam bentuk pemberdayaan dan hasil pelayanan di lokasi KKN, dimulai dengan kerangka pemecahan masalah berupa analisis SWOT, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program.

Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan serta rekomendasi untuk pemerintah setempat, pemangku kebijakan di tingkat kecamatan/kabupaten dan rekomendasi untuk LPM dan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di tempat yang sama di tahun mendatang.

Bagian kedua dari *e-book* ini berisi Refleksi hasil kegiatan pada bagian epilog yang terdiri dari dua point yaitu kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif. Epilog yang menjelaskan kesan dan pesan masyarakat Desa Cijujung terhadap pelaksanaan KKN-PpMM ADHIKARI 51

serta beberapa penggalan kisah dan pengalaman inspiratif mahasiswa selama pelaksanaan KKN-PpMM ADHIKARI 51.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi sosial adalah membantu, individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi. Pekerja sosial dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam penyelesaian masalah kesejahteraan sosial melalui metode dan teknik pekerja sosial secara profesional. Intervensi tersebut dilakukan salah satunya adalah karena untuk membantu *klien* dalam meningkatkan dan menggunakan kemampuannya secara efektif dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, tugas pekerja sosial adalah mengidentifikasi dan mengadakan kontak dengan *klien* yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kelompok, memberikan pemahaman, dorongan, dan dukungan pada *klien*.

Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹

Metode Intervensi Sosial bertujuan untuk memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, maka bisa diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan lebih mudah diraih. Kondisi sejahtera dapat terwujud apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.²

Dalam meningkatkan usaha pengembangan masyarakat terdapat beberapa model intervensi yang mesti disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan masyarakat, sehingga target yang diharapkan dapat cepat dan tepat terlaksana agar masyarakat lebih meningkat taraf hidupnya. Menurut Isbandi Rukminto intervensi sosial terbagi menjadi dua sasaran perubahan yaitu kelompok kecil (mikro) dan kelompok besar (makro). Adapun yang tergolong menjadi kelompok kecil (mikro) seperti individu, keluarga, dan kelompok-kelompok kecil. Sedangkan yang tergolong menjadi kelompok besar seperti komunitas, organisasi, dan masyarakat yang lebih luas baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara maupun global.³

¹ Rukminto, A.I, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

² Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, (Bandung: terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h.52

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

Intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 51 Adhikari tergolong kedalam perubahan kelompok kecil (mikro), karena yang menjadi sasaran yaitu masyarakat Desa Cijujung. Metode yang dilakukan oleh kelompok KKN 51 yaitu metode intervensi pemberdayaan masyarakat dan metode intervensi pelayanan.

Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode intervensi pemberdayaan masyarakat seperti:

1. Melaksanakan kegiatan seminar motivasi Pendidikan di SMK Cinta Rosul.
2. Melaksanakan seminar bahaya kenakalan remaja.
3. Melaksanakan sosialisasi pemberdayaan tempat sampah.
4. Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mencuci tangan di SDN 02 Cijujung.
5. Melaksanakan kerja bakti bersama.
6. Melaksanakan perayaan kemerdekaan Indonesia.
7. Melaksanakan olahraga sehat pagi setiap hari minggu.

Adapun kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode intervensi sosial pelayanan seperti:

1. Ikut serta dalam kegiatan Bulan Imunisasi Sosial.
2. Memberikan program bimbingan belajar kepada anak-anak desa setempat.
3. Ikut serta membantu mengajarkan cara mengaji anak-anak.
4. Pengadaan inventaris di Majelis, berupa lemari, buku bacaan, papan tulis, dan lain-lain.
5. Membantu memperbaiki *website* Desa Cijujung.
6. Pengadaan gerobak sampah untuk membantu mobilisasi sampah yang menumpuk.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melakukan pemberdayaan di masyarakat, sangatlah penting untuk meninjau masalah dari masyarakat itu sendiri guna untuk melihat potensi dan mencari solusi dari hal tersebut. Kelompok Adhikari 51 menggunakan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah. Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan bagian dari ketrampilan atau kecakapan intelektual yang dinilai sebagai hasil belajar yang penting dan signifikan dalam proses pendidikan.⁴ Proses pemecahan masalah ini berisi analisis masalah *root cause analysis*, mendefinisikan tindakan pencegahan untuk masalah dan menerapkan solusi yang tepat untuk Desa Cijujung.

⁴ Bambang Suteng Sulasamono, "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya" *Portal Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)* Vol. 28, No.2 (Desember 2012),h.55

Polya mengemukakan dua macam masalah matematika yaitu ⁵:

(1) Masalah untuk menemukan (*problem to find*) dimana kita mencoba untuk mengkonstruksi semua jenis objek atau informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam tahap ini, kelompok kami berdiskusi terkait data yang sudah kami dapatkan dalam pemetaan masalah dan mulai mencari solusi yang tepat agar tercapainya kemajuan yang ingin kami bangun di Desa Cijujung.

(2) Masalah untuk membuktikan (*problem to prove*) dimana kita akan menunjukkan salah satu kebenaran pernyataan, yakni pernyataan itu benar atau salah. Masalah jenis ini mengutamakan hipotesis ataupun konklusi dari suatu teorema yang kebenarannya harus dibuktikan. Untuk membuktikan sesuatu, kelompok Adhikari melakukan terjun langsung (Survey Lapangan) guna membuktikan masalah-masalah yang ada. Kerap kali kami melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, sampai warga biasa. Setelah itu, kami melanjutkan dengan pengamatan secara langsung guna memperkuat data yang kami butuhkan untuk merancang program KKN kami sehingga memiliki fungsional yang maksimal.

Dalam melakukan pemecahan masalah, ada beberapa Langkah yang perlu dilakukan yaitu⁶:

1. Identifikasi masalah, kelompok kami mengidentifikasi masalah dengan survey lapangan secara langsung maupun mencari informasi dari berbagai sumber.
2. Menggerakkan sumber daya yang ada, kelompok kami memaksimalkan sumber daya kelompok kami untuk menjalankan program sesuai dengan kemampuan anggota kelompok kami, sehingga program yang kami jalankan bisa berjalan secara maksimal.
3. Perencanaan program. Dalam merencanakan program, selain berdiskusi kami menggunakan Analisa SWOT, SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT membantuk kami dalam mengindetikasi masalah dengan komposisinya masing-masing dan dengan disisi lain kami dapat merancang pengembangan strategi program yang ingin kami laksanakan. Selain itu, kami juga membuka pikiran seluas-luasnya untuk melihat, mendengar aspirasi masyarakat sekitar.
4. Dukungan Masyarakat, dalam menjalankan segala kegiatan kami, sebisa mungkin kami melibatkan masyarakat sekitar untuk memperoleh dukungan masyarakat sekitar.

⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis Edisi Ke-6* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014), h. 2

⁶ Predian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015)

5. Pemecahan Masalah dan Evaluasi, dari melewati tahapan kami tetap konsisten berevaluasi diri dengan mengadakan evaluasi harian , dan mendengarkan aspirasi masyarakat agar program kami berjalan secara maksimal.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

a. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan menjadi upaya buat menggali potensi dan hambatan yang terdapat menjadi acuan buat bisa merumuskan program. Melalui

observasi, dihasilkan banyak sekali liputan tentang Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Sesuai menggunakan rekomendasi menurut pemerintah Kabupaten Bogor, Desa Cijujung dipilih menjadi lokasi KKN karena dalam dalam daerah tadi mempunyai potensi yang sangat besar menjadi Desa wisata dengan demikian aktivitas KKN yang dilakukan menunjuk kepada pengembangan potensi menurut wilayah yang dijadikan menjadi lokasi KKN. Dari informasi dan data yang terkumpul bisa disimpulkan bahwa situasi dan kondisi daerah KKN, sebagai berikut:

1) Keadaan Alam dan Potensi Wilayah

Kondisi alam di desa Cijujung masih asri banyak pepohonan dan beberapa sumber air sehingga desa cijujung tidak kekurangan air . Desa Cijujung tergolong daerah yang jauh dari kota , Jarak Desa Cijujung ke Kabupaten Bogor yaitu berjarak kurang lebih 49 km, jarak dari provinsi Jawa Barat berjarak 165 Km, dan jarak ke Ibu Kota Negara yaitu 79,5 km. Akan tetapi untuk menuju ke Desa Cijujung jalannya sudah beraspal hanya saja jalannya banyak berlubang namun masih cukup mudah untuk diakses. Potensi daerah Desa Cijujung adalah warganya bermata pencaharian sebagai petani.

2) Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat Desa Cijujung Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Organisasi kemasyarakatan di Desa Cijujung cukup baik, hal ini dapat dilihat dari organisasi yang terbentuk seperti TK, Posyandu, Karang Taruna Dll. Akan tetapi, di Desa ini masih terbilang sangat sedikit yang melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan berbagai faktor kendala, seperti kurangnya informasi mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi, terkendala karena biaya Dll.

3) Potensi Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat Desa Cijujung mayoritas sebagai petani. Ada yang bekerja sebagai buruh lepas, PNS, serta pedagang ataupun wiraswata. Di Desa Cijujung terdapat 2.274 Kepala Keluarga dengan total warga sebanyak 10.192 jiwa. Di Desa Cijujung karang taruna di dominasi oleh para remaja, karena Desa Cijujung banyak remaja yang ikut karena rata-rata remaja SMA kurang lebih berjumlah 789 anak, dan didominasi oleh anak TK dan SD.

4) Kondisi Kerohanian Warga

Mayoritas warga Desa Cijujung memeluk agama islam, bahkan hampir seluruh masyarakat Desa Cijujung beragama islam. Kegiatan keagamaan yang rutin di adakan yaitu pengajian ibu-ibu di Rumah pemilik Pondok Pesantren Cinta Rosul. Di Desa Cijujung terdapat 12 buah masjid dan 15 buah musholah. Namun, di Desa Cijujung terdapat beberapa peraturan seperti ada beberapa musholah yang tidak bisa di gunakan untuk perempuan dan hanya khusus laki-laki saja, serta beberapa tempat ibadah yang saat azan tidak menggunakan pengeras suara.

5) Transportasi dan Komunikasi

Alat transportasi yang sering digunakan oleh warga sekitar yaitu sepeda motor dan mobil. Alat komunikasi yang digunakan oleh warga yaitu handphone. Namun di Desa Cijujung ini sering sekali pemadaman listrik sehingga membuat gangguan sinyal bahkan tidak ada jaringan. Rental

komputer dan warnet di Cijujung masih sangat sedikit yaitu 3 buah warnet saja, bahkan untuk kepemilikan komputer dan laptop tiap warga juga masih sangat rendah.

6) Bidang Kesehatan

Di wilayah Desa Cijujung usia yang paling rentan terganggu kehetannya adalah usia balita dan lansia. Karena itu kegiatan posyandu sudah menjadi kegiatan rutin bagi para warga Desa Cijujung. Di wilayah ini terdapat 1 buah BKIA dan 10 buah Posyandu. Desa Cijujung sendiri selalu rutin melakukan BIAN dan imunisasi untuk para balita di Desa Cijujung namun sayang masih banyak sekali orang tua yang menolak melakukan hal itu padahal hal itu sangat lah penting untuk kesahatan para balita.

7) Tingkat Pendidikan

Desa Cijujung ini dengan kondisi menengah rata-rata memiliki riwayat Pendidikan sebagai berikut: yang belum sekolah yaitu sebanyak 1.742 orang, Tidak tamat SD/ Sederajat sebanyak 37 orang, Tamat SD/Sederajat sebanyak 721 orang, Tamat SLTP/Sederajat sebanyak 1.315 Orang, Tamat SLTA Sederajat sebanyak 1.055 orang, Tamat akademi sebanyak 74 orang, Tamat Perguruan Tinggi/S.1 sebanyak 31 orang, Tamat Perguruan tinggi/S2 sebanyak 2 Orang, dan Tamat Perguruan Tinggi/S3 sebanyak 1 orang. Para pemuda/pemudi Desa Cijujung kebanyakan hanya mengenyam Pendidikan hingga bangku SMP/SMA saja. Sangat jarang anak yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi, terkendala karena biaya Dll.

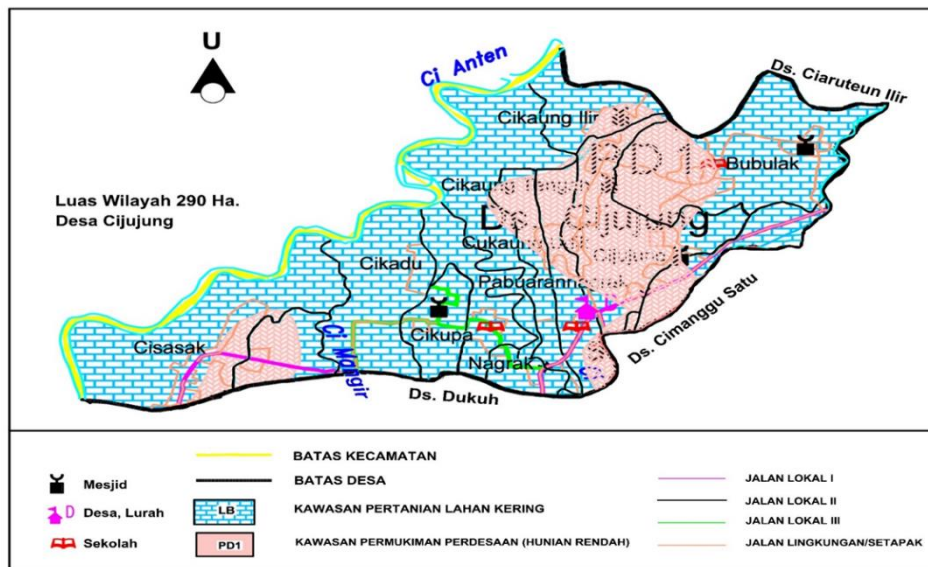
8) Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan (Adaptur Dusun)

Pemerintahan Desa Cijujung berjalan cukup lancar karena susunan perangkat desa yang terooganisasir dengan baik. Adapun Lembaga Kemasyarakatan Desa Cijujung yaitu : Jumlah Anggota LPM sebanyak 9 orang, Anggota PKK sebanyak 72 orang, Organisasi Pemuda sebanyak 4 Buah, dan Kelompok Tani sebanyak 6 kelompok.

B. Letak Geografis

Desa Cijujung merupakan salah satu kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan Luas Wilayah 304.218 Hektar yang terbagi dalam 4 (Empat) Dusun 10 (Sepuluh) Rukun Warga (RW) 25 (Dua Puluh Lima) Rukun Tetangga (RT) Batas wilayah Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Karehkel
- 2) Sebelah Selatan : Galuga, Dukuh, Cimanggu 1, Cimanggu 2
- 3) Sebelah Timur : Ciareteun Hilir
- 4) Sebelah Barat : Leuwiliang, Leuwimekar, Barengkok, Karacak



Gambar 3.1 Letak Geografis

C. Struktur penduduk

Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari beberapa sumber yang diberikan oleh perangkat desa, dapat diketahui keadaan penduduk meliputi jenis kelamin, agama, mata pencaharian dan tingkat pendidikan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

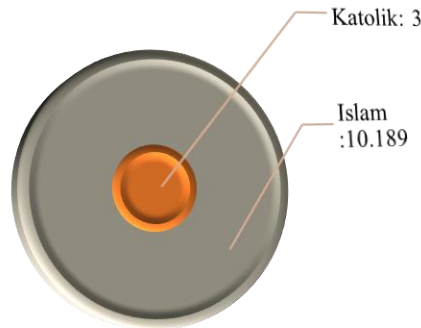
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk secara keseluruhan di Desa Cijujung berjumlah 10.192 jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat Laki-laki 5.327 jiwa penduduk laki-laki dan Perempuan 4.865 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.274 KK.

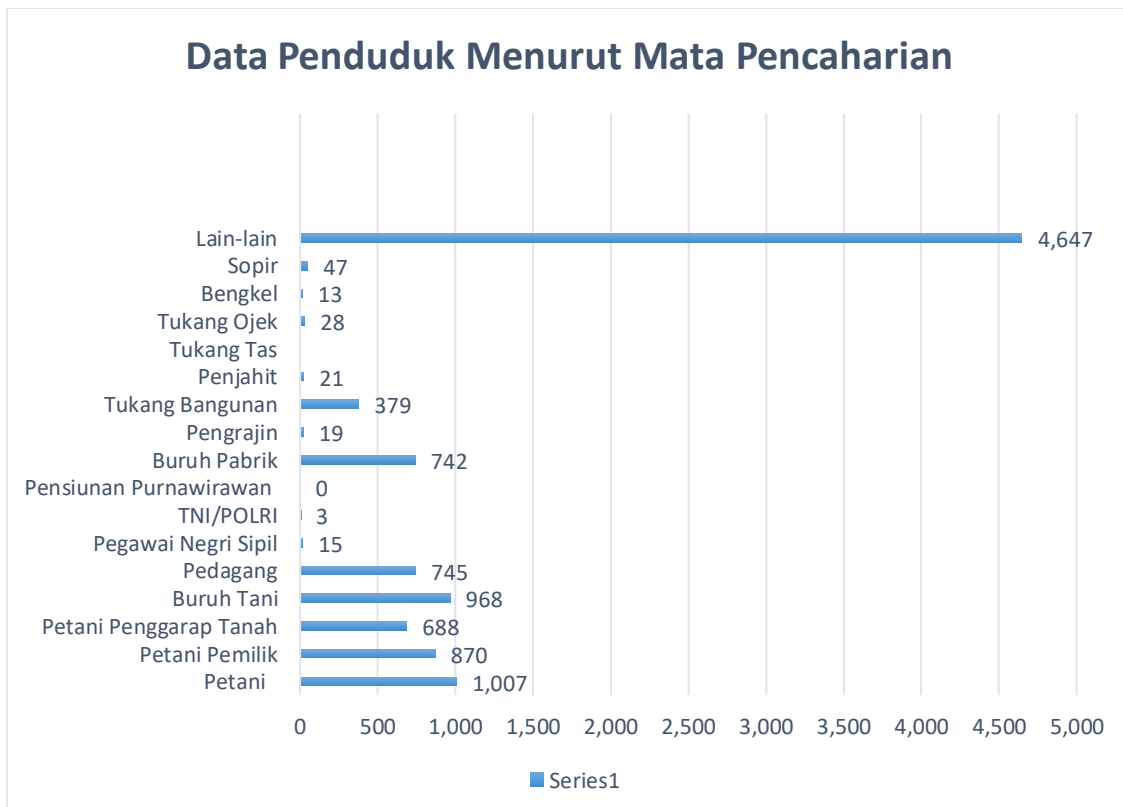
2. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Di Anut



Gambar 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Di Anut

Menurut data diatas, hanya terdapat dua agama yang dianut oleh masyarakat Desa Cijujung, yaitu agama Islam dan Katolik. Perbedaan terlihat dari banyaknya yang menganut agama islam dengan 10.189 orang dan katolik 3 orang. Namun perbedaan itu tidak menjadikan sebuah penghalang dalam hidup bermasyarakat, masyarakat di desa ini hidup berdampingan dan saling menghargai atas perbedaan tersebut.

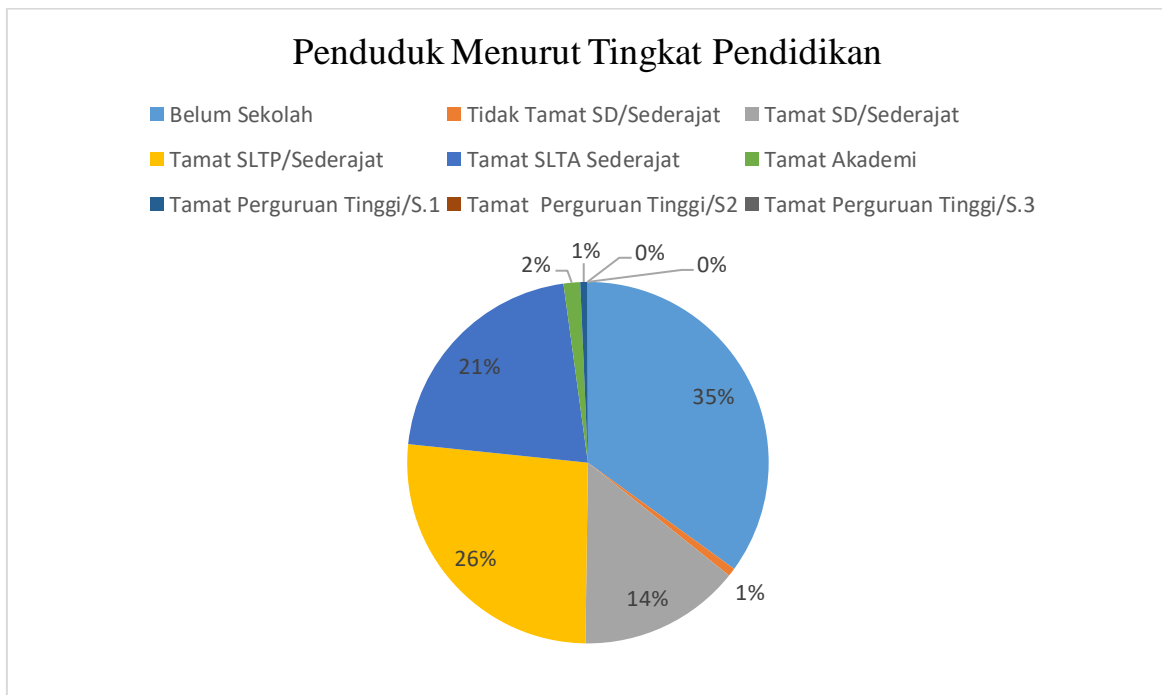
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian



Gambar 3. 4 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan yang paling banyak di geluti penduduk Desa Cijujung mayoritas adalah petani yaitu 1.007 orang, dibuktikan dari banyaknya lahan pertanian dan perkebunan. Selain itu ada juga yang memilih untuk berdagang 745 orang dinilai ramai pembeli karna dekat dengan akses jalan. Kemudian terdapat Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 15 orang dan Desa Cijujung juga memiliki TNI/POLRI sebanyak 3 orang. Sisanya bekerja sebagai buruh tani, buruh pabrik, pengrajin, penjahit, sopir, tukang ojek, bengkel dan banyak lainnya.

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk jika dilihat dari tingkat pendidikan yaitu yang menamatkan sekolahnya sampai tingkat SD sebanyak 721 orang. Selain itu yang menamatkan pendidikannya sampai SLTP/serajat dan SLTA/serajat jumlahnya cukup banyak yaitu 1.315 dan 1.055 orang.

Namun jumlah penduduk yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan ke tingkat perguruan tinggi hanya sedikit, diantaranya S1 berjumlah 31 orang, S2 berjumlah 2 orang dan S3 berjumlah 1 orang. Jadi total penduduk di Desa Cijujung yang menamatkan pendidikannya hingga tingkat perguruan tinggi hanya 34 orang.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan di Desa Cijujung sudah cukup layak, mungkin jika ingin ditambah atau di renovasi kembali adalah tempat parkir. Karena melihat kondisinya halaman yang sempit membuat parkir melebar ke luar pagar sehingga bisa menyebabkan kesulitan mobilisasi kendaraan yang didepannya. Untuk fasilitas di kantor desa juga terdapat aula yang ada di lantai 1 dan kondisinya pun dalam keadaan layak pakai, bersih dan fungsional. Kami menggunakan aula sebagai kegiatan KKN untuk sosialisasi sampah dan pembukaan serta penutupan KKN.



Gambar 3. 6 Foto Bersama Tokoh dan Perangkat Desa



Gambar 3. 7 Simbolisasi Penyerahan Website Desa

2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Cijujung sudah lengkap, dimana terdapat TK, SD, MI, SLTP, MTS, SMU/SMK. Diantara banyaknya tempat pendidikan

yang ada, kami hanya dapat membackup dan melakukan kegiatan di SDN 2 Cijujung. Letak sekolah tersebut berada di samping kanan persis dari kantor desa. Untuk bangunan sekolahnya bisa dikatakan layak pakai, namun untuk fasilitas seperti lab komputer, lab sains ataupun ruangan ekstrakurikuler belum sepenuhnya dipenuhi oleh pihak sekolah. Bentuk fisik bangunan masih cukup baik untuk digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Namun disisi lain ada banyak faktor yang membahayakan disana, yaitu yang jadi pusat perhatian kami adalah gerbang dari sekolah tersebut sudah rusak, sehingga khawatir ketika ingin difungsikan akan roboh menimpa siswa disana. Untuk itu besar harapan kami agar bisa diperhatikan menyoyal kelayakan bangunan tersebut oleh pemerintah yang berwenang.



Gambar 3. 8 Lapangan Sekolah 1



Gambar 3. 9 Ruang Belajar/ Kelas



Gambar 3. 10 Lapangan Sekolah 2

3. Sarana Peribadatan

Di Desa Cijujung terdapat 12 masjid dan 15 mushala. Terdapat satu masjid yang sering kami gunakan untuk shalat berjamaah yang tempatnya cukup dekat dari tempat tinggal kami. Di masjid ini kami biasa melakukan shalat berjamaah dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu ada banyak kegiatan yang dilakukan warga sekitarnya seperti mengadakan pengajian minggu dan kegiatan positif lainnya.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah telah selesai dilaksanakan. Sebelumnya untuk melakukan pendekatan pemecahan masalah di masyarakat desa Cijujung dilakukan analisis SWOT berupa pengidentifikasian beragam faktor kemudian dapat dirumuskan strategi yang dapat memaksimalkan strategi lainnya berupa kekuatan (Strength), dan untuk meminimalkan kelemahan (Weakness) peluang (Opportunity) serta ancaman (Threats) yang kemudian dapat di implementasikan penerapannya dalam masyarakat desa Cijujung.

Dalam penyusunan kegiatan program sebelumnya di desa Cijujung yang telah diamati, terdapat empat permasalahan yang ada di desa Cijujung diantaranya adalah

: Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Kesehatan dan Bidang Sosial dan Lingkungan. Berikut ini merupakan tabel matriks SWOT yang telah terangkum :

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	1. Anak-anak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	1. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap pentingnya pendidikan
	2. Antusias anak-anak sangat tinggi untuk belajar	2. Minat baca masih sangat rendah di masyarakat dan anak-anak
	3. Fasilitas tempat belajar di luar jam pembelajaran sekolah tersedia	3. Kurangnya pengajar diluar jam pembelajaran sekolah
	4. Terdapat beberapa sekolah PAUD s/d SMA yang ada di desa	4. Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Dukungan dari pihak sekolah terhadap	1. Mengadakan bimbingan belajar oleh	1. Pelaksanaan bimbingan dilakukan dengan

<p>mahasiswa KKN dalam melaksanakan program yang telah dibuat</p>	<p>mahasiswa kepada anak-anak di desa</p>	<p>metode menyenangkan oleh Mahasiswa KKN</p>
<p>2. Pemberian pembelajaran tambahan dilakukan di desa tempat mahasiswa ditempatkan KKN dapat membantu mengembangkan pengetahuan anak-anak di desa</p>	<p>2. Pembagian pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa diluar jam pembelajaran sekolah yang telah ditentukan</p>	<p>2. Pendampingan dilakukan mahasiswa kepada anak-anak dalam penguasaan materi bimbingan belajar</p>
<p>3. Mahasiswa telah dibekali materi pembelajaran sebelum di implementasikan terhadap anggota bimbingan</p>	<p>3. Melakukan seminar motivasi pendidikan</p>	<p>3. Upaya peningkatan minat baca dilakukan untuk membentuk pola pikir anggota bimbingan belajar</p>
	<p>4. Pengenalan metode belajar dilakukan mahasiswa kepada anggota bimbingan belajar</p>	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Tidak semua anak-anak mengikuti pendampingan bimbingan belajar</p>	<p>1. Durasi pemberian motivasi pendidikan diberikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan agar optimal</p>	<p>1. Melengkapi koleksi ketersediaan buku bacaan</p>

2. Waktu yang terbatas menjadi tantangan karena tuntutan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam waktu yang singkat	2. Perizinan dilakukan ketika program akan diadakan	2. Pendampingan pembelajaran dilakukan dan dilaksanakan dan pengajar menguasai materi yang akan diberikan
<p>Program yang dilaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan belajar 2. Seminar motivasi pendidikan 3. Pojok literasi 		

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
/	1. Desa Cijujung telah memiliki tempat ibadah dan kegiatan peribadatan yang baik	1. Jumlah partisipasi dari masyarakat masih kurang dalam kegiatan keagamaan
	2. Masih banyak didapati tokoh agama yang aktif berperan di masyarakat	2. Tenaga pengajar mengaji bagi anak-anak masih kurang
	3. Kegiatan rutin keagamaan seperti pengajian masih diterapkan	3. Sarana prasarana penunjang kegiatan keagamaan belum mencukupi sehingga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat
	4. Isu-isu keagamaan yang ada menjadi program yang dapat dikembangkan dengan melakukan	

Eksternal	pelaksanaan pengembangan	
	5. Antusiasme anak-anak dalam belajar mengaji sangat tinggi	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Mahasiswa KKN memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan yang cukup mumpuni	1. Melakukan silaturahmi terhadap tokoh agama yang ada di desa Cijujung	1. Turut membantu jalannya pembelajaran mengaji bagi anak-anak
2. Inovasi baru diadakan untuk mendorong masyarakat bersemangat dalam pendukungan program yang dilakukan	2. Mengikuti dan ikut memeriahkan acara seperti peringatan hari besar Islam	2. Ikut berpartisipasi dan memeriahkan dalam kegiatan Peringatan hari besar islam yaitu Muharam bersama masyarakat desa Cijujung
		3. Memenuhi undangan tokoh masyarakat dalam kegiatan rutin seperti pengajian orang dewasa
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Mahasiswa KKN dituntut inovatif dalam	1. Pembelajaran mengaji dilakukan dengan inovatif agar anak didik tidak bosan	1. Memahami peserta didik dalam proses pembelajaran agar

pembuatan program yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada	dalam belajar mengaji dan rutin melakukan pelaksanaan pengajian dengan memberikan motivasi agar anak didik tetap semangat	pencapaian dapat terpenuhi
2. Pembatasan dalam kegiatan keagamaan sekala besar masih dibatasi, seperti acara peringatan hari besar islam	2. Pendekatan dilakukan kepada anak-anak agar terjadi bonding antara pengajar dan yang di didik	2. Memberikan semangat serta arahan sehingga dapat membuat karakter peserta didik kuat untuk fokus dalam pembelajaran mengaji
3. Semangat anak-anak dalam belajar mengaji masih naik turun	3. Membuat pengelompokan agar lebih teratur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak-anak	3. Memberikan kesempatan terhadap anak-anak dalam memilih metode pembelajaran yang nyaman sehingga dapat membantunya lebih memahami pembelajaran mengaji
<p>Program yang dilaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran mengaji anak-anak 2. Mengikuti kemeriahan Peringatan Hari Besar Islam (Muharam) 3. Berpartisipasi dalam pengajian rutin yang dilakukan masyarakat 		

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGHT (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	1. Antusiasme anak-anak dalam kegiatan senam bersama	1. Kesadaran anak-anak dalam menjaga kebugaran sejak dini belum terbentuk
	2. Penyuluhan kesehatan gigi dilakukan untuk anak-anak	2. Kurangnya edukasi terhadap pemeliharaan kesehatan gigi
		3. Penggunaan fasilitas yang disediakan pihak desa terhadap sarana kesehatan masih belum digunakan secara maksimal
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGY (WO)
1. Memberikan bimbingan senam bersama dengan anak-anak dan memberi asupan bergizi untuk memulai pelaksanaan kegiatan	1. Mengadakan senam bersama yang dilakukan Mahasiswa KKN terhadap anak-anak desa Cijujung	1. Memberikan motivasi dalam pentingnya menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh
2. Mahasiswa KKN menjadi Leader pendampingan senam untuk anak-anak	2. Melakukan inovasi dengan mengadakan permainan berbalut olahraga	2. Upaya edukasi terhadap pemeliharaan kesehatan gigi agar kemudian diterapkan anak-anak
3. Pemberian pengetahuan seputar kesehatan gigi dengan upaya penyuluhan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN dan pihak puskesmas yang	3. Penyuluhan gigi dilakukan di sekolah terdekat dengan target anak-anak SD di desa Cijujung	

mendukung pelaksanaan program		
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
1. Penerapan senam dilakukan di lapangan terbuka dan dilakukan beramai-ramai dengan instruktur senam yaitu mahasiswa KKN	1. Ikut serta mengajak anak-anak dalam kegiatan senam yang dilakukan	1. Apresiasi diberikan kepada semua anak yang telah mengikuti kegiatan senam bersama dengan menularkan aura positif dan pemberian makanan pendukung pemenuhan gizi
2. Penyuluhan kesehatan gigi dibatasi karena diukur oleh barang yang disediakan seperti sikat gigi dan pasta gigi serta ketersediaan air yang ada	2. Mengajak anak-anak SD dalam mensukseskan program penyuluhan kesehatan gigi	2. Memberi pasta gigi dan sikat gigi agar ilmu yang sudah disampaikan dapat diterapkan
Program yang dilaksanakan :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan senam dan bermain bersama anak-anak 2. Penyuluhan kesehatan gigi 		

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. Gotong royong masih dilaksanakan oleh pihak aparatur desa dan diterapkan bersama dengan masyarakat	1. Perlu adanya pengaktifan kembali kepemudaan di desa Cijujung

Eksternal	2. Edukasi terhadap masyarakat terkait pemeliharaan lingkungan dan pemanfaatan sampah	2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah dan pengolahannya
	3. Kondisi lingkungan sosial remaja dan edukasi perkembangan zaman serta edukasi pencegahan kenakalan remaja	3. Remaja desa Cijujung masih belum memiliki kematangan emotional serta pemahaman tentang pengaruh perkembangan zaman seperti pemanfaatan teknologi gadget dan penyimpangan kenakalan remaja yang masih di langgengkan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	(STRATEGY (WO)
1. Masyarakat ikut andil dalam setiap program gotong royong dan membantu setiap rangkaian acara yang akan dilaksanakan	1. Melakukan kegiatan kerjabakti yang dilakukan oleh semua pihak	1. Membantu pengaktifan kembali kepemudaan yang ada di desa Cijujung
2. Upaya pengaktifan kembali kepemudaan didukung oleh para remaja yang ikut mendukung hadirnya kembali pendirian kepemudaan	2. Mengadakan seminar bijak menggunakan gadget dan kenakalan remaja	2. Melakukan penerapan setelah pembekalan dan edukasi seputar sampah
3. Tersedianya fasilitas untuk mobilisasi pengangkutan sampah	3. Mengadakan seminar pengolahan sampah untuk mkemudian di	3. Penyediaan gerobak sampah diberikan untuk penerapan

ke tempat pembuangan akhir desa	terapkan dalam keseharian masyarakat	kesehatan hidup bebas sampah
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
1. Kurang pedulinya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan	1. Mempererat silaturahmi antara masyarakat dengan pendekatan sosialisasi dan kerjabakti	1. Membantu penyusunan perencanaan terinci dalam kegiatan kepemudaan
2. Perkembangan media sosial yang berkembang pesat dapat mempengaruhi mental remaja dan pembentukan karakter serta pengaruh buruk dan baik	2. Program yang dilaksanakan adalah upaya mengajak masyarakat agar dapat menerapkan ilmu yang sudah diberikan melalui edukasi	2. Bekerjasama dalam kemeriahan acara HUT RI pada 17 Agustus 2022 di desa Cijujung
3. Kurangnya peralatan penunjang kegiatan program oleh mahasiswa	3. Pemanfaatan barang yang ada untuk kepentingan bersama	3. Membuat kerekatan antara Mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar dengan ramah tamah dan sosialisasi
<p>Program yang dilaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaktifan kembali kepemudaan dan gotongroyong desa Cijujung 2. Kerjasama dalam memeriahkan 17 Agustus HUT RI 2022 3. Seminar pemberdayaan sampah 4. Seminar pengaruh gadget dan kenakalan remaja 5. Pengadaan gerobak sampah 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajaran

Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji di TPA
Tempat, Tanggal	TPA Paud Addiya, 28 Juli - 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Ghalby Nur M. dan Yunita Hikmatius T.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak Desa Cijujung untuk membaca huruf hijaiyah dan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cijujung.
Target	Memudahkan anak-anak dalam menerima pembelajaran seperti membaca Iqra, menulis huruf Arab, dan Murajaah.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA merupakan kegiatan di bidang keagamaan yang bersasaran kepada anak-anak di Desa Cijujung. Kegiatan ini berisi mengajar mengaji, menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari dengan metode yang menyenangkan untuk anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an yang berlokasi di Paud Addiya, Desa Cijujung.</p> <p>Kegiatan ini bermanfaat untuk membantu para tenaga pengajar di TPA melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, anak-anak yang mengaji di TPA ini diharapkan lebih efektif dalam menerima pembelajaran seperti membaca Iqra dan Al- Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari serta memberikan kedisiplinan bagi mereka mengenai shalat tepat waktu selepas waktu adzan.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang mana dalam kegiatan ini kami telah mengajar mengaji, mengajar menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, memandu penghafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari dengan metode yang menyenangkan.
Keberlanjutan Program	Sebelumnya kegiatan ini memang sudah berlangsung setiap ba'da maghrib di TPA Paud Addiya dan dengan adanya keberadaan kelompok KKN menambah antusias anak-anak dalam mengaji.



Gambar 4. 1 mengajar ngaji di TPA



Gambar 4. 2 Foto Bersama Anak- anak TPA

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	Paud Addiya, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nabila Fauziah, Maulidya Q. A'yun, dan Dinda Saputri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi anak-anak dengan membaca berbagai macam buku yang telah kami sediakan di Pojok Literasi ini.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cijujung
Target	Memanfaatkan waktu luang anak-anak di Desa Cijujung dengan membaca berbagai macam buku di Pojok Literasi ini untuk menambah wawasan mereka.

<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Pojok Literasi dilaksanakan untuk meningkatkan minat literasi anak-anak di Desa Cijujung. Pembuatan Pojok Literasi ini diadakan dengan target anak-anak usia sekolah di Desa Cijujung. Dengan dibuatnya Pojok Literasi ini diharapkan anak-anak di Desa Cijujung dapat memanfaatkan waktu dengan lebih bermanfaat yaitu dengan membaca buku-buku yang kami sediakan di Pojok Literasi ini sehingga dapat menambah wawasan mereka.</p> <p>Penyimpanan buku-buku Pojok Literasi ini terletak di Paud Addiya yang dimana dapat tersalurkan secara langsung ke anak-anak sebagai wadah mereka belajar dan menambah wawasan untuk menambah tingkat literasi khususnya di Desa Cijujung. Buku-buku yang kami sediakan terdiri dari buku bacaan kanak-kanak, kisah para nabi dan rasul, novel, buku belajar membaca, dsb.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana dengan menyediakan rak buku yang berisi berbagai macam buku bacaan di Paud Addiya yang mana banyak anak-anak yang antusias dengan langsung membaca buku-buku tersebut.
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh tenaga pengajar di Paud Addiya dan TPA tersebut saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi



Gambar 4. 3 Lemari Buku Pojok Literasi



Gambar 4. 4 Aktivitas anak-anak di Pojok Literasi

Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Motivasi

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi Motivasi
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Seminar Motivasi Pendidikan
Tempat, Tanggal	SMK Cinta Rosul Cijujung, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Arya Giri A. dan Fajri Fairil Haq
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa/i agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas.
Sasaran	Siswa/i SMK Cinta Rosul Cijujung
Target	Memberikan motivasi kepada siswa/i penting nya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi dan untuk mempersiapkan masa depan mereka.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Seminar Motivasi Pendidikan ini dilakukan karena melihat kondisi para siswa/i di lingkungan Desa Cijujung yang cenderung pesimis untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi/Universitas. Para siswa/i ini lebih memilih untuk langsung bekerja atau membantu orang tua mereka bekerja di ladang/perkebunan setelah lulus SMA/SMK. Selain itu, adanya keterbatasan dana untuk melanjutkan ke Universitas dari orang tua mereka selain mengandalkan beasiswa dari perguruan tinggi.</p> <p>Faktor lain yang membuat Kelompok KKN Reguler 51 ini melaksanakan Seminar Motivasi Pendidikan yaitu tidak adanya pemberian informasi di SMA/SMK mereka mengenai seluk beluk peminatan jurusan yang ada di perguruan tinggi serta tidak ada pembahasan mengenai bagaimana cara masuk ke perguruan tinggi yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepada siswa/i yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke Universitas yang mereka minati.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai jadwal dengan antusias para siswa/i mengenai pembahasan tentang minat mereka memilih Universitas Negeri yang mereka minati dengan berbagai pilihan jurusan yang tersedia.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 5 Foto Bersama Kepala Sekolah Cinta Rosul



Gambar 4. 6 Foto Bersama Santri Cinta Rosul



Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Desa Cijujung, 2 - 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Nabila Fauziah, Maulidya Q. A'yun, dan Dinda Saputri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak di Desa Cijujung dalam meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.
Sasaran	Siswa SD di Desa Cijujung
Target	Kegiatan ini dijalankan dengan harapan anak-anak di Desa Cijujung terkhusus anak-anak Sekolah Dasar dapat terbantu dan lebih termotivasi dalam belajar.

<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Bimbingan Belajar ini merupakan salah satu wadah untuk anak-anak memahami materi pelajaran yang belum dipahami pada saat di kelas. Kelompok KKN Reguler 51 melaksanakan kegiatan ini untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah serta memberikan tambahan belajar bagi mereka yang belum maksimal di kelas sehingga dapat lebih memahami materi pelajaran.</p> <p>Bimbingan Belajar ini akan dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas mereka di Sekolah Dasar dan sesuai materi yang sedang di bahas oleh Guru di Sekolah mereka. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para orang tua murid yang kesusahan dalam mengajari atau membantu anak mereka mengerjakan tugas sekolah maupun Pekerjaan Rumah (PR) dari guru di sekolah.</p>	
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar dimana anak-anak di Desa Cijujung sangat bersemangat karena mereka dapat membahas kembali materi yang belum dipahami di kelas serta membantu mereka mengerjakan PR dari guru.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 7 Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 4. 8 Sesudah Bimbingan Belajar

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci Tangan
Tempat, Tanggal	SD Negeri Cijujung 02, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ana Yualisti, Kasyifatul Himah, dan Halwa Dania Dasmawih
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa hidup sehat dengan harapan para siswa dapat menerapkan perilaku hidup sehat dalam kesehariannya.
Sasaran	Siswa/i kelas 6 SD Negeri Cijujung 02
Target	Kegiatan ini dijalankan dengan harapan para siswa dapat mengetahui cara merawat gigi yang sesuai dengan prosedur kesehatan serta dapat menerapkan perilaku hidup sehat di kehidupan sehari-harinya,
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci Tangan ini kami bekerja sama melalui Puskesmas Desa Cijujung dengan menghadirkan narasumber Dokter Gigi yaitu drg. Reni yang membantu menyampaikan materi mengenai kegiatan ini. Penyampaian materi berisikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan perilaku hidup sehat dengan memberi pengetahuan mengenai langkah-langkah mencuci tangan yang benar sesuai dengan prosedur kesehatan.</p> <p>Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mencuci tangan dilakukan dengan 2 tahap, yaitu tahap pertama penyampaian materi yang dilaksanakan di dalam kelas oleh drg. Reni serta tahap kedua yaitu pelaksanaan demonstrasi mengenai tata cara mencuci tangan dan sikat gigi yang benar di lapangan sekolah dengan arahan langsung oleh drg. Reni dan anggota kelompok KKN 51. Kegiatan ini bermanfaat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya perubahan pengetahuan siswa/i SD Negeri Cijujung 02 mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan perilaku PHBS. 2. Meningkatkan pemahaman sikap dan keterampilan yang akan mengubah perilaku siswa/i ke arah perilaku sehat. 3. Mengubah perilaku siswa/i sehingga tercapainya derajat kesehatan gigi dan PHBS yang optimal. 4. Mempererat hubungan mahasiswa KKN dengan guru-guru serta siswa/i SD Negeri Cijujung 02. 	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan antusias para siswa/i mendengarkan penyampaian oleh drg. Reni dan melakukan demonstrasi cara sikat gigi dan mencuci tangan bersama-sama serta kami anggota kelompok KKN 51 membagikan cenderamata berupa sikat gigi kepada siswa/i SD Negeri Cijujung 02.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 9 Penyuluhan Gigi 1



Gambar 4. 10 Penyuluhan Gigi 2



Gambar 4. 11 Foto Bersama Setelah Penyuluhan

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Kebersihan Lingkungan
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemberdayaan Sampah
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cijujung, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	M. Zainul Irfan dan Sally Rachmy A.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat Desa Cijujung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan pengelolaan sampah yang optimal.
Sasaran	Pemuda Desa Cijujung
Target	Kegiatan ini dijalankan agar pengelolaan sampah di Desa Cijujung dapat berjalan dengan optimal dengan menerapkan konsep 3P yaitu Reuse, Reduce, dan Recycle.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Sampah ini dilatarbelakangi pada saat melakukan survei lokasi KKN yang dimana masyarakat Desa Cijujung belum bertanggung jawab oleh sampah rumah mereka dengan masih banyak sampah yang bertumpuk dan berserakan sehingga menyebabkan bau yang tidak sedap dan pemandangan yang tidak enak dilihat. Masyarakat Desa Cijujung harus mempunyai pengetahuan lebih terhadap kesadaran kebersihan lingkungan mereka serta pengelolaan sampah yang belum optimal.</p>	



Pembahasan pada sosialisasi ini mengenai pengelolaan sampah di Desa Cijujung dengan menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama maupun fungsi lainnya, *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah, dan *Recycle* berarti mengolah kembali atau daur ulang sampah menjadi suatu produk baru yang bermanfaat.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan rencana yang membahas pentingnya pengelolaan sampah yang optimal sehingga tidak menyebabkan sampah bertumpuk dan berserakan di lingkungan Desa Cijujung terutama yang dekat dengan pemukiman warga.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 12 Sampah di Pinggiran Jalan Desa



Gambar 4.13 Sosialisasi Pemberdayaan Sampah

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Pencegahan

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi Pencegahan
Nomor Kegiatan	012
Nama Kegiatan	Seminar Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Cinta Rosul, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Sally Rachmy A. dan Nabila Fauziah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan para santri dan pemuda mengenai dampak-dampak negatif dari kenakalan remaja
Sasaran	Para Santri di Pondok Pesantren Cinta Rosul dan Pemuda Desa Cijujung
Target	Kegiatan ini dijalankan agar para santri dan pemuda membuka pola pikir mereka agar menghindari kenakalan remaja dan dapat meminimalisir kenakalan-kenakalan di luar sana.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Masa remaja merupakan masa transisi dengan usia yang berkisar antara 16 – 23 tahun dimana terjadi perubahan baik fisik, psikis, dan secara sosial. Di masa transisi ini memungkinkan untuk munculnya kecerendungan perilaku nakal atau menyimpang yang dapat menimbulkan dampak-dampak negatif di masyarakat serta dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka di usia remaja tersebut.</p> <p>Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja ini menghadirkan narasumber yaitu Ajeng Dinantika Rahayu sebagai Duta Genre DKI Jakarta. Salah satu factor untuk mencegah kenakalan remaja yaitu peran orang tua masing-masing dalam memberikan pola pikir dan mengajarkan pedoman yang baik kepada anak-anak nya yang dalam masa transisi tersebut dalam bertindak untuk menjauhkan diri dari kenakalan remaja.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana dengan kehadiran Duta Genre DKI Jakarta dapat membawa pesan dan kesan positif kepada audiens serta membuka pola pikir mereka mengenai tindakan atau perilaku yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu agar tidak menyimpang.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 14 Seminar Kenakalan Remaja



Gambar 4. 15 Foto Bersama Peserta dan Pemateri

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Kebersihan Lingkungan
Nomor Kegiatan	015
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Cijujung, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 Hari pengerjaan
Tim Pelaksana	Arip Faturrahman, Reni
Tujuan	program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

	dan berupaya mengedukasi masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih tertata, dan bersih.
Sasaran	Perangkat Desa Cijujung dan Masyarakat setempat
Target	Memudahkan masyarakat dari segi kebersihan lingkungan yang mana hal ini dapat membantu melalui akomodasi pengangkutan sampah.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program KKN Pemberdayaan pengelolaan sampah diawali dengan melakukan identifikasi sampah yang dihasilkan dan kondisi lapangan di masyarakat kemudian menganalisis dan merumuskan masalah dengan melakukan edukasi berupa penanganan sampah yang benar berupa sosialisasi dan ditindaklanjuti dengan melakukan penempatan tong sampah di di titik tertentu, adapun opsi lainnya yakni pengadaan gerobak sampah. Yang mana dapat kita ketahui Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara lingkungan dan diri dari berbagai segala yang kotor dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman. Oleh karena itu program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan berupaya mengedukasi masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih tertata, dan bersih.</p> <p>Setelah melalui diskusi serta penelitian lanjutan, dapat disimpulkan bahwa, sampah menjadi momok di desa Cijujung, dalam pengelolaannya harus tepat sehingga tidak menimbulkan masalah baru kedepannya. Dikarenakan tidak adanya lahan untuk penempatan tong sampah di area penduduk dikarenakan beberapa hal yang tentu banyak dipertimbangkan melalui perangkat desa, oleh karena itu, kebutuhan yang paling memungkinkan guna meminimalisir atau memudahkan sarana kebersihan lingkungan dan masih berkaitan dengan program kerja, maka kami memberikan sarana gerobak sampah yang tentu saja sangat dibutuhkan dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah desa dalam pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan sampah.</p>	
Hasil Kegiatan	kelompok kami telah mempersembahkan gerobak sampah sesuai dengan program Pengadaan gerobak sampah ini pada RW.02 Desa Cijujung yang mana merupakan salah satu kepedulian terhadap kebersihan masyarakat di desa Cijujung

Keberlanjutan Program	Inventaris gerobak sampah ini di serah terimakan kepada Salah satu RW di desa Cijujung yakni RW 02 yang mana untuk perawatan serta pemakaian selanjutnya diserahkan kepada perangkat tersebut sehingga dengan ini masyarakat dapat mengangkut sampah dengan lebih mudah serta mendapatkan yang sesuai dengan harapan dan tentu saja bermanfaat untuk masyarakat setempat.
-----------------------	---



Gambar 4. 16 Perencanaan



Gambar 4. 17 Sesudah saat Serah Terima

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Teknologi dan Informasi

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Teknologi dan Informasi
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Perbaikan Website Desa
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cijujung, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 Hari pengerjaan

Tim Pelaksana	Ola dan Rahmat
Tujuan	program ini bertujuan untuk membantu aparat desa selaku pengelola website, warga desa cijujung dan luar cijujung dalam bidang informasi Sehingga warga desa dan luar desa dapat lebih mudah mengetahui informasi terkait desa cijujung.
Sasaran	Perangkat Desa Cijujung
Target	Mendapatkan informasi terkait desa cijujung yang lengkap melalui website yang sudah dilengkapi oleh tim kelompok kkn, sehingga dapat diakses dengan mudah dan tepat baik itu oleh perangkat desa maupun masyarakat dalam dan luar desa.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah kelompok 51 akan mengadakan pembuatan website khusus untuk Desa Cijujung yang akan menampilkan profile desa , data, serta formasi destinasi wisata di Desa Cijujung. Program ini akan bekerja sama dengan perangkat desa terutama sekretaris desa, yang tentu saja melalui persetujuan terlebih dahulu denga kepala desa Cijujung.</p> <p>Pada website ini admin dapat menambahkan berita dan agenda-agenda terbaru yang nantinya dapat dilihat oleh pengunjung website sehingga pengunjung akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang Desa Cijujung, selain itu website ini akan dibuat semenarik mungkin dengan memperhatikan <i>User Interface</i> dan <i>User Experince</i>, dengan begitu pengunjung website juga akan lebih nyaman dalam menggunakan website ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Telah sesuai dengan perencanaan program kerja sebelumnya, dan menghasilkan website desa yang baru, lengkap, dan menarik serta mudah diakses oleh masyarakat. Dan tentu saja membantu warga desa cijujung dan luar cijujung dalam bidang informasi Sehingga warga desa dan

	luar desa bisa lebih mudah mengetahui informasi terkait desa cijujung.
Keberlanjutan Program	Desa sudah memiliki Website terbaru yang berguna untuk segala informasi berkaitan dengan Desa Cijujung, website ini sudah melalui serah terima dan akan dilanjutkan atau dikendalikan oleh sekretaris desa setempat.



Gambar 4. 18 Proses Pengerjaan



Gambar 4. 19 Tampilan Website

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehaytan Jasmani

Bidang	Kesehatan
Program	Kesehatan Jasmani
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Olahraga Sehat Minggu Pagi
Tempat, Tanggal	SD 02 Cijujung, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 kali pertemuan setiap hari minggu
Tim Pelaksana	Rizki Akbar dan Dama Cetta
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan anak-anak dalam berolahraga yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan.
Sasaran	Anak-anak Paud dan Sekolah Dasar
Target	Manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kedekatan kelompok kami dengan orang tua para murid paud serta lebih mendekatkan kami dengan anak-anak di daerah kami. Selain itu dengan adanya kegiatan senam ini maka para peserta akan lebih sehat secara jasmani dan rohani.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan ini akan diawali dengan jalan pagi menuju ke Sekolah Dasar 02 Cijujung lalu dilanjutkan dengan kegiatan senam yang dilakukan di lapangan Sekolah Dasar 02 Cijujung yang akan diikuti oleh anak-anak yang mana tim KKN akan ikut serta untuk menjadi instruktur senam tersebut agar anak-anak lebih mudah untuk mengikuti gerakan-gerakan senam yang dilakukan.</p> <p>Pada kegiatan olahraga sehat ini tim KKN sebagai instruktur melakukan 3 jenis senam yang diawali dengan sanam sehat gembira, senam maumere, dan senam pinguin, dan Tim KKN juga mengadakan permainan-permainan tradisional yang akan disesuaikan dengan kemampuan para anak-anak tersebut.</p> <p>diakhiri dengan pembagian minuman.</p>	

Hasil Kegiatan	Telah sesuai dengan perencanaan program kerja sebelumnya, serta mendapat antusiasme yang cukup tinggi dari anak-anak maupun wali murid, karena dapat memanfaatkan hari libur dengan produktif dan berkesan.
Keberlanjutan Program	Untuk anak-anak Paud telah dibentuk jadwal mingguan oleh pembina atau guru paud tersebut, hal ini bertujuan untuk membangun semangat anak-anak dan juga meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani.



Gambar 4. 20 Senam Pagi



Gambar 4. 21 Senam Pagi 2

Tabel 4. 15 Partisipasi Hari Kemerdekaan Indonesia

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Partisipasi pada Hari Kemerdekaan Indonesia
Nomor Kegiatan	014
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RW 02 Desa Cijujung, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Safira Maulidia, Rifqi Irham, dan Harmila
Tujuan	tujuan dari perayaan hari kemerdekaan RI ini ialah dapat menumbuhkan jiwa patriotisme dan dapat merenungkan jasa perjuangan para pahlawan serta menghindari pudarnya semangat kemerdekaan yang memang menjadi tradisi masyarakat indonesia dalam memeriakannya.
Sasaran	Pemuda Pemudi RW 02 dan Masyarakat Desa Cijujung
Target	Dapat ikut serta berpartisipasi dalam perayaan 17 Agustus 2022, sehingga berawal dari ini dapat menghasilkan tali persaudaraan baru dan dapat memberikan contoh kepada pemuda pemudi guna membentuk kerjasama tim yang berkarakter, inovatif, dan kreatif. Dan juga mengajak para masyarakat setempat baik orang tua dan anak-anak untuk mengikut serta dalam kegiatan lomba di hari kemerdekaan ini.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Sejak mulai disahkannya kemerdekaan pada tahun 1945 ketika Soekarno dan Mohammad Hatta menyatakan proklamasi kemerdekaan seiring kekalahan Jepang di perang dunia II. Maka setiap 17 Agustus 1945 diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Mengingat 17 Agustus merupakan salah satu diantara moment penting bagi negara Indonesia, maka Tim KKN adhikari 51 berencana untuk bekerjasama dengan pemuda/i desa Cijujung dalam mensukseskan peringatan hari kemerdekaan. Adapun lomba-</p>	

lomba yang digagas untuk memperingati hari kemerdekaan yaitu tarik tambang, gerak jalan, balap karung kurcaci, dan guling tempur.

Dengan diadakannya acara perayaan 17 agustus ini, ada beberapa manfaat yang kami berikan, diantaranya:

1. Mempererat tali silaturahmi antar Kelompok KKN 51 dengan warga desa Cijujung
2. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi
3. Membentuk jiwa sportifitas bagi masyarakat dalam berkompetisi
4. Menumbuhkan semangat kebangsaan antar generasi ke generasi bagi masyarakat desa cijujung

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>pemuda-pemudi kampung Cijujung dan kelompok KKN Adhikari 051 telah tergabung dalam panitia HUT RI ke-77. Diadakannya kegiatan ini adalah sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa serta kegembiraan dalam menyambut Hari ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Agustus 2022 bertempat di lapangan Ponpes Cinta Rasul yaitu lomba Futsal antar RT, kemudian pada tanggal 17 Agustus 2022 bertempat di lapangan RT 02 RW 02 yaitu lomba-lomba untuk warga, dan pada tanggal 19 Agustus 2022 bertempat di lapangan Ponpes Cinta Rasul, diadakan Panggung Gembira sebagai malam puncak hari kemerdekaan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Dilanjutkan oleh pemuda pemudi setempat di tahun berikutnya dengan harapan kedepannya akan terus meningkat dari segi semangat kerja tim dan kreatifitas.</p>



Gambar 4. 22 Rapat Perdana Bersama Kepemudaan Kp Cijujung



Gambar 4. 23 Rapat Lanjutan



Gambar 4. 24 Rapat Akhir/Pemantapan



Gambar 4. 25 Lomba Makan Kerupuk



Gambar 4. 26 Lomba Panjat Pinang

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Nasional

Bidang	Kesehatan
Program	Imunisasi Nasional
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Partisipasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Posyandu Desa Cijujung, 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Kasyifa
Tujuan	Turut membantu atau ikut berpartisipasi guna mengingat pentingnya imunisasi bagi anak ndonesia serta mendapat pelajaran penting dan berkesan malalui program ini baik itu dari tenaga medis di tiap posyandu maupun peserta yang mengikuti kegiatan BIAN ini.
Sasaran	Anak balita Desa Cijujung dan para Orang Tua
Target	Kegiatan ini bermanfaat untuk memperkuat hubungan kelompok KKN kami dengan para perangkat Puskesmas

	Desa Cijujung. Selain itu dengan adanya keikutsertaan kelompok kami juga turut membantu mempercepat proses pendataan dan penginputan proses Imunisasi dalam mencapai target anak yang harus diimunisasi.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada Kegiatan ini kami membantu perangkat Puskesmas Desa Cijujung untuk melakukan pendataan terkait dengan pemberian imunisasi yang kemudian diinput pada aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Kegiatan ini dilakukan bertahap pada setiap posyandu yang ada pada desa Cijujung. Kegiatan ini diikuti oleh anak Balita dan orang tua guna menjalani imunisasi untuk kesehatan para anak-anak.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan selama 10 Hari kerja didampingi oleh perangkat puskesmas, mulai dari pos melati 01 hingga pos 10 dimulai dari jam 8 pagi hingga selesai. Kami turut membantu dalam pendataan berat badan, tinggi badan, serta imunisasi apa saja yang telah didapatkan oleh masing-masing anak tersebut. Setelah itu masuk pada sesi penginputan data BIAN ini yang dilakukan oleh Kelompok KKN 051 ini</p>	
Hasil Kegiatan	Perangkat Posyandu Desa Cijujung merasa terbantu atas kehadiran dan keikutsertaan Tim KKN, dan data telah diinput oleh Tim KKN sesuai dengan prosedur ketentuan yang ada.
Keberlanjutan Program	Akan ada BIAN selanjutnya sesuai dengan Program kesehatan Posyandu yang telah ditetapkan.



Gambar 4. 27 Pengukuran Tinggi Badan Bayi



Gambar 4. 28 Penyuntikan Vaksin Campak

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Lingkungan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan Lingkungan
Nomor Kegiatan	013
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Desa Cijujung
Tempat, Tanggal	RW 02 Desa Cijujung, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Fajri dan Arya Giri
Tujuan	Menjadikan Desa Cijujung terkhusus wilayah RW 02 menjadi lebih bersih dan rapih serta mengurangi Populasi sampah yang ada di sekitar.
Sasaran	Warga RW 02 Desa Cijujung
Target	Manfaat Pengadaan Kegiatan Kerja Bakti ini menjadikan lingkungan Rw 02 Desa Cijujung menjadi lebih bersih dan

	<p>rapih serta mengurangi populasi sampah yang ada juga tanaman-tanaman liar yang tumbuh di area sekitar.</p> <p>Selain itu dengan diadakannya kegiatan kerja bakti ini maka lingkungan Rw 02 akan menjadi lebih indah untuk nantinya dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kerja Bakti merupakan salah satu yang termasuk dalam program pemberdayaan lingkungan, yang mana ini sangat penting dan berguna untuk kehidupan lingkungan yang nyaman, bersih dan indah. Adapun manfaat lain yang didapat dari kerja bakti ini yaitu dapat mengeratkan tali persaudaraan antar sesama terutama penduduk desa Cijujung agar lebih dekat dan menjalankan kerja sama yang baik antara Tim KKN dengan para warga.</p> <p>Pada kegiatan akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022, kami bekerjasama dengan pemuda Rw 02 desa Cijujung dan beberapa warga setempat untuk membersihkan lingkungan sekitar seperti mengumpulkan sampah, pemotongan rumput-rumput liar, membersihkan jalan, serta menghias dengan cara melakukan pengecatan pada jalan-jalan Rw 02. Kegiatan kerja bakti ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari para warga maupun aparat desa.</p>	
Hasil Kegiatan	Sesuai dengan rencana awal program yang telah disepakati, kegiatan ini berjalan dengan baik dan nantinya akan dijadikan pula sebagai tempat pelaksanaan peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus.
Keberlanjutan Program	Semoga dengan adanya kegiatan ini akan menjadi kegiatan yang rutin dan menjadi salah satu kebiasaan yang positif kedepannya oleh warga Rw 02 Desa Cijujung ini.



Gambar 4. 29 Gotong Royong Lapangan

Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	Pengawasan Fun Bike Kecamatan Cibungbulang
Tempat, Tanggal	Desa Cijujung, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fajri, Reni dan Dama Cetta
Tujuan	Bertujuan untuk membantu serta melakukan pengawasan terhadap rombongan sepeda untuk memastikan tidak ada pesepeda yang mengalami masalah saat terjadinya kegiatan fun bike ini.
Sasaran	Perangkat Desa Cijujung dan Masyarakat
Target	Keikutsertaan Tim KKN dalam kegiatan fun bike ini antara lain untuk mempererat hubungan kami dengan perangkat desa dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, selain itu kegiatan ini juga membantu kami

	untuk ikut serta dalam kegiatan olahraga yang bermanfaat pada kesehatan.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Fun Bike merupakan salah satu kegiatan Olahraga yang mana terdiri dari rombongan pesepeda yang dilaksanakan pada pagi hari maupun sore hari. Biasanya fun bike ini dilakukan oleh suatu komunitas maupun lainnya yang bertujuan melalui track jalan tertentu untuk sampai tujuan yang diinginkan.</p> <p>Pada kegiatan fun bike yang dilaksanakan pada sabtu, 13 Agustus 2022 ini, kami melakukan pengawasan di sejumlah titik jalan yang akan digunakan sebagai jalur untuk kegiatan fun bike, selain itu kamipun melakukan pengawalan terhadap rombongan sepeda untuk memastikan tidak ada pesepeda yang mengalami masalah saat terjadinya kegiatan fun bike ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dan sesuai dengan prosedur yang ada.
Keberlanjutan Program	Belum diketahui program selanjutnya bagaimana dari perangkat Desa setempat.



Gambar 4. 30 Mengatur Lalu Lintas di Acara Funbike Kec Cibungbulang

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan program Kegiatan KKN ADHIKARI yang direncanakan berjalan baik, lancar, adapun perubahan dalam perencanaan dapat ditangani dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor pendorong

Persiapan awal yang dilakukan menjadi hal yang terpenting dalam keberhasilan pelaksanaan program KKN ADHIKARI. Survei awal Pra-KKN observasi keadaan wilayah, sarana dan prasarana dan wawancara langsung dengan penduduk desa menjadi tolak ukur dalam menyusun program dan kegiatan sehingga pelaksanaan KKN dapat dilakukan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. Komunikasi yang baik antara berbagai pihak dari internal kelompok dengan Kepala Desa Cijujung dan perangkat desa lainnya dalam membantu kebutuhan penunjang kelancaran kegiatan yang dilakukan seperti sarana dan pra-sarana yang memudahkan untuk menjalankan segala pelaksanaan program KKN ADHIKARI.

Kemampuan individu dalam anggota kelompok KKN ADHIKARI yang memiliki keahlian yang baik dalam melaksanakan dan menangani masalah dalam pelaksanaan program kegiatan yang menjadi salah satu penunjang keberhasilan KKN ADHIKARI. Keramah-tamahan dan antusiasme masyarakat terhadap kami dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan dengan berkenan mengikuti program-program yang kami selenggarakan. Kedekatan secara pribadi dengan Ketua RW, Pemuda-pemuda dan anak-anak didaerah sekitar tempat menjadi faktor lain mempermudah dalam pelaksanaan Program kerja dan kenyamanan bertempat tinggal di Desa Cijujung.

Kerjasama yang harmonis dan selaras antara anggota Kelompok KKN ADHIKARI dengan pemuda-pemudi serta masyarakat menciptakan lingkungan yang baik dalam melaksanakan program kegiatan. Bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) serta masukan dari Perangkat Desa Cijujung dan masyarakat sangat membantu proses kegiatan KKN. Hal lain yang menjadi pendorong hasil dalam melaksanakan program kegiatan KKN ADHIKARI di Desa Cijujung adanya Dana dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) dari PPM UIN Syarif Hidayatullah yang mendukung keberlangsungan kegiatan pengabdian dan pemerdayaan di desa Cijujung.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program Kegiatan KKN ADHIKARI di Desa Cijujung tidak terlepas dari beberapa hambatan yang kami temui. Ketika perencanaan awal sulitnya mendapatkan sponsor-sponsor untuk sumber pendanaan dikarenakan keterbatasan waktu dalam penyusunan proposal dan ketidakjelasan terkait dana PpMD dari pihak PPM sehingga menghambat dalam penyusunan kegiatan, sehingga harus disesuaikan dana pribadi setiap anggota kelompok KKN ADHIKARI yang terkumpul.

Luasnya wilayah desa Cijujung yang membuat pelaksanaan program tidak bisa dilakukan menyeluruh wilayah desa, KKN ADHIKARI berfokus pada wilayah RW 01 dan 02 untuk menyelenggarakan kegiatan rutin. Kondisi tempat tinggal menjadi kendala pada awal kegiatan dengan ketersediaan air yang tidak mencukupi seluruh anggota sehingga menyebabkan terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk persiapan sebelum kegiatan dilakukan. Beberapa kegiatan mengalami keterlambatan jam pelaksanaannya dikarenakan lamanya persiapan sebelum kegiatan tetapi kegiatan yang dijalankan dilakukan dengan baik. Kondisi cuaca pada desa Cijujung yang flutuatif dimana pada siang hari kondisi panas mengalami disore harinya hujan deras hingga malam hari, membuat beberapa anggota kelompok mengalami kondisi kurang sehat untuk menjalankan program kegiatan.

Selama berjalannya kegiatan KKN sering kali mengalami perubahan rencana, beberapa kegiatan disesuaikan dengan kondisi yang nyata dimasyarakat, terdapat kegiatan non-program yang secara mendadak yang diberikan kepada kelompok KKN ADHIKARI sehingga kurangnya persiapan hasil yang diperoleh sesuai yang diharapkan tetapi kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan aspek-aspek yang ada di Desa Cijujung.

Keseluruhan program kegiatan yang kami lakukan, sebagian besar telah berjalan dengan lancar dan efektif. Walaupun kami sadar dalam serangkaian kegiatan tersebut selama KKN di Desa Cijujung belum bisa memberikan kontribusi secara optimal kepada masyarakat dikarenakan keterbatasan kami baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun diluar dari hal itu,

dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama KKN telah memberikan banyak pelajaran bagi kami sebagai mahasiswa khususnya dalam hidup bermasyarakat.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, kelompok kami berfokus pada empat bidang permasalahan yang ada di Desa Cijujung yaitu; bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, serta bidang sosial dan lingkungan. Permasalahan di bidang pendidikan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dalam bidang keagamaan permasalahannya adalah terjadinya penurunan minat pada masyarakat Cijujung terutama dari kalangan anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam bidang kesehatan masyarakat Cijujung masih minim kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Sementara dalam bidang sosial dan lingkungan permasalahannya adalah terkait dengan pengelolaan sampah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan pendidikan yakni: (1) Pojok literasi, yaitu menyediakan buku-buku bacaan serta donasi rak (2) Bimbingan belajar yang sasarannya adalah anak-anak di tingkat SD sederajat (3) Seminar motivasi bertema “mengetahui potensi diri” yang dilaksanakan untuk para santri di Pondok Pesantren Cinta Rosul. Kemudian, program kerja terkait keagamaan yaitu (1) Mengajar mengaji (2) Peringatan tahun baru Hijriyah. Kemudian, program kerja terkait permasalahan kesehatan yaitu (1) Penyuluhan Pentingnya Kebersihan Gigi & Tangan Sejak Dini untuk anak-anak tepatnya SDN Cijujung. (2) Olahraga bersama warga dan anak-anak sekitar yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Kemudian, program kerja terkait permasalahan sosial dan lingkungan yang berhasil dilaksanakan yakni: (1) Sosialisasi pemberdayaan sampah yaitu seminar tentang betapa bahayanya sampah untuk kesehatan dan bagaimana cara mendaur ulang sampah serta donasi gerobak sampah. (2) Perayaan HUT RI 17 Agustus. Selain itu, program kerja lain yang berhasil dilaksanakan yakni: (1) Pembuatan website desa (2) Seminar Kenakalan Remaja yang dilaksanakan di Pondok pesantren Cinta Rosul.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN diharapkan bisa: (1) Membantu anak-anak warga Desa Cijujung dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah (2) Meningkatkan semangat warga untuk mengikuti kegiatan

keagamaan dan sosial (3) Membantu masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa Cijujung serta meningkatkan kesehatan warga Desa Cijujung (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Cijujung yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Cijujung dan seluruh tim kelompok KKN.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang kami rekomendasikan untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya agar lebih baik lagi, berikut rekomendasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan dengan keseluruhan program kerja Kuliah Kerja Nyata yang telah kami lakukan.

1. Pemerintah Setempat

Harapan kami untuk pemerintah setempat untuk dapat lebih meningkatkan dan memanfaatkan berbagai potensi-potensi yang dapat dikembangkan di desa Cijujung. Kemudian, Jajaran aparat Desa Cijujung hingga RT harus saling bahu membahu satu sama lain agar dapat terwujud good goverment. Selain itu, kami berharap program kerja yang kami laksanakan dapat bermanfaat, baik di bidang sarana dan prasarana maupun sosialisasi serta bidang pendidikan.

2. PPM UIN Jakarta

Terima kasih banyak kami ucapkan untuk pihak PPM atas pembekalan dan bimbingannya. Harapan kami, pihak PPM untuk kedepannya dapat menentukan timeline dengan baik dan juga dapat berkoordinasi dan mensosialisasikan mengenai hal-hal yang penting untuk dikerjakan oleh tim KKN dengan lebih baik lagi. Beberapa hal yang perlu dibenahi adalah perihal penentuan laporan format anggaran yang terus berubah-ubah, sosialisasi pembuatan E-book yang menurut kami terlalu

mendadak sehingga jangka waktu pembuatan E-book menjadi tergolong singkat.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Harapan kami untuk pihak kecamatan dan juga kabupaten agar lebih banyak berkoordinasi dengan aparat desa cijujung untuk lebih memperhatikan lingkungan Desa Cijujung, khususnya berkaitan dalam pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran pentingnya pendidikan bagi masyarakat setempat.

4. Tim KKN selanjutnya

Kepada tim KKN yang akan datang untuk dapat melanjutkan program kerja yang telah kami laksanakan. Selain itu, perkuat solidaritas, kepercayaan satu sama lain dan rasa tanggung jawab guna kesuksesan program dan kegiatan yang dilakukan.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Emi Suhaemi (Tokoh Masyarakat Desa Cijujung)

Kesan : kami merasa bersyukur dan berterimakasih kepada adik adik KKN UIN yg sudah bisa berbaur dan bersosialisai dengan masyarakat kami, sehingga masyarakat kami banyak tau dan faham, bahwa pendidikan itu sangat menunjang kehidupan di masa depan, karna di jaman sekarang kita di tuntut untuk menjadi manusia pintar.

Bapak Iwan Wandu (Tokoh Pendidikan Desa Cijujung)

Kesan : Masyarakat Desa Cijujung terutama di kalnga pelajar tingkat bisa termotivasi dan memiliki jiwa semangat mengikuti pendidikan formal maupun non formal sampai ke perguruan tinggi. dan para pengelola pendidikan di desa cijujung merasa terbantu kehadiran mahasiswa/i UIN jakarta dalam memberdayakan masyarakat yang bisa merubah mindset ke yang lebih baik.

Raja (Aktivis Karang Taruna Desa Cijujung)

Kesan : Kami sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak semua di desa kami yaitu desa cijujung, karena memberikan ilmu dan program-program baru untuk desa cijujung, dan kami juga banyak mendapatkan pengalaman pelajaran serta ilmu-ilmu baru, Dan merasakan kekeluargaan dalam suatu organisasi dan semoga program yang kakak-kakak berikan bisa segera terlaksana di desa cijujung.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1. Kisah Inspiratif Muhammad Rizki Akbar Sebulan Ku Menahannya

Kuliah Kerja Nyata. Begitulah Kampus sering menyebutnya sebagai program tahunan yang ditujukan kepada mahasiswa semester enam. Program ini bertujuan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan positif yang besar harapannya dapat diterima dan berjalan secara berkelanjutan. Sebagaimana kewenangannya kampuslah yang mengatur tentang pembagian kelompok. Maka dari itu saya dan teman-teman satu jurusan lainnya tidak bisa berkomentar ataupun *merequest* untuk disatukan. Ya, apa boleh buat mau tidak mau kita menerimanya. Saya berpikir bahwa kampus memberikan fasilitas ini gunanya untuk kita lebih bisa berkomunikasi, beradaptasi dan membaaur secara keseluruhan. Karna terbentuknya team yang baik berasal dari komunikasi yang baik juga. Seiring berjalannya waktu pembagian kelompok mulai merata. Banyak dari kita yang memberikan informasi kelompok lewat komentar feed instagram PPM UIN Jakarta sehingga dari sana kita dapat menemukan teman satu kelompok kita. Saya termasuk orang yang ikut berkomentar, dalam komentarnya berisikan tentang pertanyaan yang disampaikan oleh akun instagram halwadianaa “Ada yang kelompok KKN’51 ngga disini?” merasa itu kelompok saya, lantas saya membalasnya “Ehh, gua juga kelompok 51 nihh..”. Nah dari situ saya masuk grup yang sudah dibuat oleh teman-teman kelompok.

Perasaan saya sedikit melegakan ketika dari masing-masing kita memperkenalkan diri lewat obrolan chat yang berisikan asal fakultas dan prodi yang diambil, mereka menanggapinya dengan candaan layaknya seseorang yang baru pertama kali berkenalan. Saya sempat berpikir kalau

nanti ketika KKN banyak dari kita yang acuh dan mungkin kaku dalam bercanda. Hal itu selalu terlintas dipikiran saya dikarenakan sebelumnya mendapat cerita yang buruk soal pertemanan KKN ini. Seiring berjalannya waktu, kita mulai dengan membicarakan terkait pertemuan tatapmuka. Karena banyak dari kita masih di luar pulau jawa dampak dari perkuliahan online. Tetapi dari kita masih keberatan untuk bisa bertemu offline ditempat dan akhirnya kita menginisiasikan untuk bisa bertemu lewat aplikasi meeting yang disediakan oleh google. Akhirnya pada pertemuan perdana lewat aplikasi meet, kita membuat struktural kepengurusan dan membahas terkait rencana program kerja yang nantinya kita laksanakan secara bersama-sama serta menentukan tanggal survei ke lokasi tempat KKN.

Hari pertama survei lokasi, rasa antusiasme saya besar sekali. Karna pertama kalinya kita bertatapmuka dengan teman kelompok. Saya berangkat menggunakan motor bersama teman perempuan yang sebelumnya sudah sering berkomunikasi. Perasaan bahagia saya rasakan selama di perjalanan, saya bertukar cerita di motor sembari mengikuti rute jalan yang diarahkan aplikasi maps. Sesampainya di desa, kami pun langsung menyambangi perangkat desa disana. Dimulai dari kantor desa, rumah kepala desa, rumah pa Rw dan Rt dan tak lupa ke tokoh agama yang mengurus kegiatan pendidikan di desa itu. Selain itu kami juga membagi beberapa team agar menghemat waktu untuk survei tempat tinggal selama kita KKN. Saya dengan partner logistik mendapat bagian untuk mencari tempat tinggal villa yang ada disekitar desa itu. Saya bergegas untuk mencari informasi tempat tinggal ke warga sekitar. Setelah saya berjalan mencari sembari bertanya, ada satu tempat yang menurut saya cocok untuk 21 orang. Bertanya sekaligus melihat kondisi bangunan dan ruangan sudah cocok selanjutnya kita dibagian diskusi perihal harga sewa dari rumah tersebut. Tetapi ada salah satu opsi yang gabisa kita langgar, si pemilik rumah tidak mengizinkan jika kita tinggal bercampur perempuan dan laki-laki dalam satu rumah. Mengetahui adanya hal itu, kami berdua langsung memberikan informasi ini ke ketua kelompok kami. Beruntungnya ketika kami terima informasi tersebut, ketua kami menyuruh kami balik dan menyampaikan kalau tempat tinggal sudah ia dapatkan.

H-2 Keberangkatan, saya dengan partner logistik mulai mengordinasi perihal barang umum yang dibutuhkan. Kita berkerjasama dengan membeli barang yang dibutuhkan kelompok dan mempacking dari

yang terbesar sampai yang terkecil. Di bagian ini banyak yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, ada banyak celah miss informasi ketika ada niat baik kita buat kumpulin semua barang kelompok yang dibutuhkan. Karna dari masing-masing kita wajib bertanggung jawab membawa barang yang telah disepakati sebelumnya. Tetapi fakta dilapangan tidak berjalan dengan mulus. Banyak darinya yang menghiraukan informasi tersebut dan pada akhirnya kita siap cape di hari pemberangkatan untuk mengatur barang yang belom dikumpulkan. Disitu saya agak kesal karna yang seharusnya sudah tidak memikirkan barang bawaan yang tercecer melainkan harus memikirkannya lagi tempat untuk barang tersebut tetapi sisi lain itu mungkin konsekuensi yang didapat dari divisi logistik ini.

Sampai pada hari pemberangkatan, saya mulai menkonfirmasi titik kumpul keberangkatan dan waktunya melalui grup kelompok. Kemudian kita mulai memobilisasi barang bawaan ke dalam truk tronton yang kita gunakan untuk akomodasi perjalanan. Barang bawaan dari kita lumayan banyak, ada yang bawa kasur lipat, karpet, kipas angin, galon dan banyak macam barang kebutuhan lainnya. Saya lebih memilih untuk membawa kendaraan bermotor karna dinilai lebih cepat dan berguna untuk mobilisasi selama berjalannya KKN nantinya dan tidak lupa juga anginnya lebih banyak ketimbang naik tronton yang lumayan bikin baju jadi basah keringat hahaha. Sesampainya disana, saya dan teman-teman langsung bergegas ke kontrakan untuk bersih-bersih nyapu, mengepel dan memasang lampu. Setelah itu barulah kami memindahkan barang-barang ke kontrakan dengan cara dicicil satu persatu karna keterbatasan kendaraan.

Awal kedatangan kami disambut baik oleh tetangga sebelah yang hanya selisih satu pintu dari kontrakan perempuan, namanya Teh yuni dan Mang Yana. Suami dari Teh Yuni pun nyamperin ke kontrakan kami dengan banyak obrolan basa-basi perkenalan sampai lah pada inti yang mengarah kita disuruh segera lapor terkait kedatangan kita “....Sebelumnya udah ngabarin RT disini belum Aa kalo mau KKN hari ini? Kalo misalkan belum saya anterin kerumah Pa Rt Udin. Biar tau semisal kalian tinggalnya disini” seruan Mang Yana ke anak laki-laki. Menanggapi hal ini kami dari anak laki-laki sejumlah 9 orang langsung bergegas ke rumah Pa Rt diantar Mang Yana. Selama perjalanan menuju rumah pa rt kami membangun obrolan dan memberi tahu program yang akan kami laksanakan di desanya. Antusiasme dari Mang Yana juga besar mendengar salah satu program kami yaitu

pendidikan yang sasarannya anak sekolah dasar. Beliau ini ngasih tahu ke kita kalo punya kaka yang di rumahnya ada tempat yang biasa digunakan untuk PAUD dan TPA anak-anak. Nah kebetulan kami juga lagi butuh tempat untuk merealisasikan program mengajar, sepulangnya dari rumah part kami langsung bergegas untuk mensurvey lokasi yang di maksud mang Yana ini. Ternyata lokasinya luas banget cukup untuk menampung anak-anak belajar harian nantinya.

Sampai pada malam hari, kami menyepakati kalo setiap malam atau setiap berakhirnya kegiatan di hari itu malamnya harus ada evaluasi dan laporan terkait kegiatan esok hari. Rapat evaluasi kali ini dipimpin oleh ketua kelompok yang bernama Fajri Fairil Haq dia dari jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuludin. Pada laporan tersebut berdasarkan hasil kegiatan pertama kami yaitu tentang survei tempat mengajar, kami menceritakan dari segi tempatnya luas, terdapat papan tulis, banyak meja dan terjangkau dari kontrakan. Selanjutnya hal itu dianggap beruntung oleh semua teman-teman terutama Ana Yualisti karna dia sebagai divisi acara yang bertanggung jawab terhadap jalannya program mengajar yang sealur dengan jurusannya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu informasi tambahan juga disampaikan oleh Kasyifatul Hikmah terkait program BIAN yang diadakan setiap tahunnya, dia menyampaikan kalau dari puskesmas perlu bantuan tenaga mahasiswa keperluan data imunisasi untuk di input ke laman web yang disediakan dari kecamatan. Nah bersamaan dengan laporan tersebut akhirnya kita menentukan 4 orang untuk besok pagi berangkat ke posyandu untuk membantu jalannya BIAN. Pada malam itu berakhir dengan ditunjuk lah saya, Muhammad Zainul Irfan dia brother saya dari jurusan Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, Sally Rachmy Azizah dia mahasiswi Ilmu Politik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ana Yualisti dia mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kasyifatul Hikmah dia mahasiswi jurusan Perbandingan Madzhab di Fakultas Syari'ah dan Hukum dan partner logistik tiada dua Safira Maulidia mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah (muamalat) Fakultas Syariah dan Hukum jadi perwakilan dari KKN untuk membantu jalannya BIAN ini di posyandu 1 Desa Cikaung.

Pengalaman sangat berkesan memulai program kerja membantu jalannya BIAN ini, kami membantu ibu-ibu pkk disana untuk mengarahkan orang tua yang membawa anaknya untuk diimunisasi. Membantu proses penimbangan berat badan, pengukuran besar kepala, pengukuran lengan, tinggi badan dan terakhir penyuntikan imunisasi. Karna mungkin saya agak ngilu ketika melihat proses penyuntikan jadinya saya lebih memilih bersama dengan Irfan dibagian pengukuran tinggi badan. Kami mengikuti sampai selesai dan di akhir kegiatan posyandu hari itu ini jadi salah satu yang ditunggu-tunggu yaitu kita diajak makan seblak bareng ibu-ibu pkk hahaha, awalnya kita jaim tapi apalah daya perut kita juga lapar jadi langsung kita sendokan saja seblak yang sudah disediakan ibunya hehehe. Seblak disini rasanya beda banget, isian toppingnya komplit serasa bukan seblak, pedesnya berasa, asinnya pas pokoknya the best buat rasa seblaknya.

Setelah kita menikmati suguhan seblak yang diberikan ibu pkk, gak kerasa waktu sudah menunjukkan zuhur kita langsung bergegas untuk balik ke kontrakan. Dengan wajah yang kusam karna cuaca hari itu sangat terik, akhirnya kita mampir untuk membeli es yang jaraknya searah kita balik. Ada banyak pilihan rasa dari mulai sirsak, durian, sop buah, markisa, alpukat dan lemon tea. Harganya juga cukup terjangkau dengan uang 5000 kita bisa rasain jus alpukat yang memang beneran kental dan menurut saya si penjual ini memang ga tanggung-tanggung ngasih buahnya. Sesampainya kita di kontrakan, langsung lah kita ambil posisi rebahan sembari melihat teman-teman yang asyik dengan filmnya. Pas banget kita balik divisi konsumsi lagi masak, ya walaupun tadi kita sudah makan seblak tetap saja masih ada ruang setidaknya buat makanan yang dimasak Maulidya Qurrota A'yun dia mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora, Yunita Hikmatu Tsaniyah dia mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora dan tidak lupa Dinda Saputri dia mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sebuah kehormatan sekali bisa merasakan masakan mereka bertiga yang rasanya tiada dua, terimakasih saya sampaikan kepada divisi konsumsi yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, serta jari jemarinya untuk memberikan makanan halal dan tersertifikasi hahahaha.

Kegiatan pagi hari sudah terlaksana dan diakhiri dengan makan siang yang selanjutnya adalah istirahat rebahan dikasur lipat yang susah payah saya bawa dari Bekasi. Sebenarnya ada banyak pertimbangan ketika saya

memutuskan untuk memilih membawa kasur lipat ketimbang bawa karpet. Alasan saya memilih membawa kasur lipat ya saya sendiri ingin tidur nyaman dengan beralaskan manusiawi. Karna waktu sebulan adalah waktu yang menurut saya cukup lama. Kemudian setelah kita beristirahat, saya mempunyai ide kalo pengen buat pisang goreng. Niat itu akhirnya membawa saya ke bendahara terbaik se-Nusantara yaitu ananda Nabila Fauziah dia mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk meminta uang agar tercapainya keinginan saya membuat pisang goreng di sore hari. Saya mengucapkan banyak terimakasih karna sudah amanah dalam menjaga dan mengelola keuangan. Akhirnya setelah banyak alasan agar bisa di kasih uang, saya mendapatkan uangnya lalu bergegas untuk membeli bahan dengan my brother Arya Giri Anggara dia mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ke desa Galuga yang disana banyak sekali orang jualan pisang. Pisang, tepung terigu, gula sudah kita dapatkan. Saatnya kita balik ke kontrakan.

Tetapi tidak disangka rasa keinginan saya untuk membuat pisang goreng hilang karna pada saat diperjalan balik saya kehujanan yang akhirnya membuat saya dan Arya harus segera mandi agar tidak masuk angin nantinya. Melihat saya yang kebasahan karna kehujanan teman-teman saya yang dikontrakan juga tidak peka dengan apa yang saya dan Arya rasakan. Mereka tidak ada yang mengambil alih untuk membuat pisang goreng karna alasannya terlalu ribet dan sudah mendekati maghrib. Padahal kalo dibuatnya sama-sama akan menghemat waktu, Cuma yasudahlah saya gaboleh menuruti ego hahaha.

Malam pun tiba, beberapa dari kami diminta Pa Iwan selaku pemilik PAUD dan TPA untuk membantu mengajar ngaji. Saya mendapat giliran hari selasa malam diikuti dengan Irfan, Kasyifa, Yunita, dan Maulidya. Ini pengalaman pertama kali saya mengajar anak kecil mengaji, tantangan bagi saya ketika mereka sudah menanyakan huruf hijaiyah dan ilmu tajwid. Maka dari itu saya minta selalu didampingi sahabat saya Ghalby Nur Muhammad dia mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di fakultas Dirasat Islamiyah. Setiap ada anak kecil yang bertanya terkadang saya suka mengasihi ke saudara Ghalby ini hahaha. Saya ucapkan terimakasih kepada Ghalby yang telah membuat saya merasa gapapa ketika takut untuk mengajar ngaji. Sepulangnya kami mengajar ngaji, jadwal makan malam memanggil kita

untuk cepat-cepat balik. Pada saat itu lauknya istimewa yaitu sate ayam yang dibalur dengan bumbu kacang, terlihat senyuman lebar dari wajah seorang Rifqi Irham Fauzani dia mahasiswa jurusan Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan karna baginya sebuah kenikmatan terbesar selama KKN makan lauknya sate ayam yang bumbunya melimpah ruah. Ribuan terimakasih kami ucapkan kepada bendahara Nabila Fauziah yang telah mengeluarkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga kami bisa makan sate ayam malam itu. Malam semakin larut banyak dari kami memilih untuk tidur larut malam tapi tidak untuk saya. Karna diantara yang paling lemah menahan kantuk itu adalah saya hahaha. Kami memutuskan untuk menghabiskan malam dengan menonton film dengan menggunakan laptop Rahmatul Hidayat dia mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dengan sukarela dan kebaikan hatinya meminjam kan laptop dan tak lupa kebaikan Halwa Dania Dasmawih dia mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengeluarkan banyak baterai dan kuota internet demi memfasilitasi apa yang menjadi kehabutan kami melanda di malam hari.

Minggu pagi yang cerah dengan suasana desa yang penuh dengan kedamaian, dikelilingi orang ramah dan santun dalam berkomunikasi dengan kami. Hari itu saya dengan Dama Cetta R.W. dia mahasiswa jurusan Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi instruktur senam PAUD dan tak lupa satu personel yang sangat amat saya apresiasi karna telah membantu saya untuk menjadi instruktur yaitu Sally Rachmy Azizah dia mahasiswi Ilmu Politik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Senam kali itu diikuti anak-anak PAUD dari Rw 10, suasananya pecah ketika lagu diputar. Perasaan senang saya ketika melihat mereka dan orang tuanya tertawa karna gerakan yang saya peragakan. Puas dengan hasilnya berakhir dengan sesi foto bersama dengan adik-adik dan tak lupa wali muridnya mau ikut juga. Terimakasih saya ucapkan juga kepada teman-teman yang turut berpartisipasi dan meluangkan waktu tidurnya untuk membantu program kerja saya dengan Dace.

Kurang dan lebihnya saya sudah ceritakan diatas, mungkin selanjutnya saya ingin mengucapkan terimakasih teruntuk orang-orang yang sudah mengenal saya begitu baik, dikeliling saya, didepan saya, bersama saya dan selalu peduli akan kondisi kesehatan saya. Terimakasih juga teruntuk obat turun panas dan obat peredaan matanya mba Yunita serta terimakasih

juga freshcare beserta obat demam dan batuknya Ana Yulisti. Semoga kalian semua selalu disertakan kebahagiaan disetiap rencana baiknya doaku selalu menyertaimu teman-teman Adhikari 51.



2. Kisah Inspiratif Safira Maulidia

Pada akhir bulan Juli, tepatnya pada tanggal 24 Juli 2022 dengan segala persiapan yang telah dirancang dengan sedemikian rupa, disepakati lah kelompok kami dengan nama kelompok KKN 051 Adhikari. Kelompok yang terbentuk atas dasar putusan PPM dan juga tentu saja campur tangan yang biasa disebut dengan takdir oleh Sang Pencipta. Teringat jelas awal mula kami bertemu saling tidak mengenal, saling memberikan senyuman, sapaan, serta jabat tangan, dan tidak lupa pula teringat jelas obrolan yang terbilang masih kaku dikarenakan itu tadi awal pertemuan. Tetapiii beberapa kali kami di pertemukan pada saat itu misalnya di Alfa X mulai ada feel yang mungkin bisa dibilang “oke, kita mulai Takdir kehidupan KKN ini Hahahahaha”. Pada hari itu juga, jelas teringat sekali awal mula kami bertemu untuk mendiskusikan tentang bagaimana Program kerja yang akan kita bawa nanti untuk KKN di desa Cijujung.

Singkat cerita, pada saat survei kedua yang saya ikuti pada saat itu, kejadian yang paling saya ingat itu Rifki dengan Halwa pada saat arah pulang, sepeda motornya teruama ban motornya itu tubles :) alhasil sempat jatuh tergelincir karna pada saat itu kebetulan masih posisi di jalan yang menanjak, tapi tenang, mereka nggak papa setelah itu alhamdulillah. Setelah kejadian itu, saya merasa ada rasa kekhawatiran mendalam yang artinya dari situ muncul rasa Peduli yang jelas-jelas ada, hal yang positif untuk diterima ketika kita sama-sama tau untuk siap menghadapi KKN selama sebulan dengan selalu mengingatkan satu sama lain kita ini keluarga hehehe. Dari mulai pembukaan sampai dengan kegiatan-kegiatan banyak sekali memori-memori yang memang rapi. Semisal contohnya perdebatan mengenai tempat posko, banyak kekhawatiran dari teman-teman tidak terkecuali saya, karena kelompok kami kebetulan perempuannya berisikan 12 orang dalam satu pintu kontrakan tiga sekat, dan itu berisikan 12 orang :) yang mana kita tahu biasanya kontrakan itu berisikan cukup lima orang saja normalnya. Tetapi karna tidak ada opsi lain maka, "OK kita jalanin ini semua selama sebulan kawan-kawan".

Dan dari KKN kami belajar banyak hal termasuk memasak, bekerja dalam kelompok setiap harinya, harus benar-benar menjaga etika, menjaga nama baik almamater, dan lain-lain. Kemudian kegiatan-kegiatan yang paling berkesan itu beberapa yang saya ingat itu ketika melihat reaksi excited nya anak-anak sekitar posko mengaji, excited nya anak-anak SD ketika penyuluhan gigi dan saya sangat tidak akan melupakan ada salah satu kegiatan yang dinamakan Bian yaitu kegiatan bidang kesehatan imunisasi nasional. Pada hari pertama, kami diundang ke salah satu posko yang menurut kami itu memang benar posko untuk Posyandu, tetapi saat sampai di sana ternyata bukannya memulai dengan kegiatan menimbang, imunisasi ataupun segala macam nya tapi kita disuruh mengajar anak PAUD hahaha, itu salah satu pengalaman yang menurut saya miss komunikasi sekali ya, namun banyak pembelajaran dari kejadian itu, karena saat itu saya mengasah public speaking didepan para adik-adik dan wali murid yang tentu saja belum ada briefing sebelumnya untuk sambutan pada saat itu. Berusaha untuk menata kata-kata dengan baik, sopan dan cukup, tidak bertele-tele, itu benar-benar menjadi hal terluca dan terngeselin selama saya kegiatan.

Kemudian, yang paling saya ingat lagi ketika kegiatan 17 agustus-an yang memang terasa sekali pusingnya, sulitnya ketika harus menggabungkan dua perkumpulan atau istilahnya komunitas. Yang pertama dari kelompok KKN kami

sendiri dan kedua pemuda-pemudi yang ada di Desa Cijujung. Banyak sekali pembelajaran yang dapat diambil, karena tidak mudah memahami pikiran orang lain, begitu pula orang lain belum tentu akan memahami apa yang kita pikirkan. itu fakta yang baru saya ambil saat kerjasama dengan komunitas lain, sulit memang tapi memang itu suatu kewajiban dan harus dijalankan apapun rasanya, apapun terjangannya, apapun kesulitannya, memang harus dilewati. Meskipun banyak kebingungan yang dirasa selama program kerjasama ini, tapi pada akhirnya kita juga selesai dengan program kerja itu. Kami mendapatkan kekeluargaan yang sesuai dengan harapan, memperbaiki trust issue tentang kelompok kkn lalu angkatan sebelum kami yang ada pada pemuda pemudi itu menjadi salah satu tantangan kita untuk dapat memberikan kepercayaan yang penuh kepada mereka. Terlepas dari itu, saya sangat berterima kasih kepada Semua teman-teman yang ikut serta dan andil pada kegiatan 17-an saat itu banyak sekali kenangan yang tersimpan rapih di memori ini.

Beberapa kegiatan yang sangat berkesan yaitu seperti mandi langsung dari sumber mata air ketika air posko sedang kecil, makan ayam berdua, makan sate 5 tusuk bertiga, hal-hal seperti itu yang benar-benar dirindukan dan berkesan menurut saya. Sangat-sangat teringat jelas, sehingga dari situ, saya mengerti bahwa kebersamaan itu akan mengalahkan segalanya, tidak peduli makan kurang atau posisi seperti apa, asal bersama-sama pasti akan nikmat. Keinginan sesuatu yang berlebih untuk diri sendiri akan tertarik mundur begitu saja ketika kita udah bersama-sama yang artinya keegoisan akan dikalahkan oleh adanya kebersamaan. Dari kkn juga saya belajar banyak mengenai pentingnya membagi waktu, pentingnya menghargai waktu, pentingnya memahami orang lain, belajar memahami sifat orang lain, belajar dari pemikiran orang lain, karena satu orang satu kepala pasti beda pemikiran tidak bisa disama ratakan. Sedih, bahagia, senang, tertawa, tangis, diam karena tidak mood, keadaan lagi semangat, itu ada semua di sana walaupun dalam hitungan 1 bulan tidak menutup kemungkinan adanya. Jujur, saya rindu akan momen seperti itu lagi, kalau bisa dibilang ingin kembali mungkin iya, tapi dengan keadaan yang berbeda. Terima kasih, untuk para BPH, tum Fajri, bendum Nabila, Harmila, Sekum Dace dan Kasyifa, yang udah bertanggung jawab untuk tugas-tugas utama, tugas yang memang bener-bener menaungi kita semua. Kemudian divisi acara Ana, Arya, Ola, Ghalbi, divisi konsumsi Ayun, Dinda, Yunita, Divisi Humas Reni, Irfan, Rifki, divisi pubdekdok Rahmat, Sally, dan Halwa dan tentu tidak lupa kepada divisi logistik yang paling saya banggakan Arif, Akbar dan saya sendiri. Sangat hebat dan istimewa dari masing-masing tiap divisi. Kita semua orang-orang hebat, orang-orang

sabar, orang-orang istimewa, yang memang sudah ditakdirkan untuk bersama seperti keluarga kemudian dijadikan satu kelompok dalam KKN tahun ini.

Menjadi satu keluarga dalam satu bulan dan semoga kedepannya akan seperti itu juga. Sangat bersyukur sekelompok dengan pribadi-pribadi yang humoris, setia kawan selalu memikirkan kepentingan orang lain terlebih dahulu, ikhlas menjalani sesuatu, walaupun memang terkadang ada rasa malas sedikit hahaha. Jadi KKN ini benar-bener menjadi pelajaran yang sangat berharga buat saya maupun mungkin teman-teman yang lainnya. Semoga dari ini, saya harap dari kami untuk selalu terjaga tali silaturahmi jangan sampai terputus. Apabila ada waktu luang, silahkan bertemu, silahkan bersua, jadwalkan acaranya. Karena kita tidak akan tahu kedepannya waktu kita itu ada dimana, akan seperti apa, bisa atau tidak. Saya merasa walaupun KKN hanya 1 bulan tapi kekeluargaannya itu terasa sekali sampai pada saat saya pulang ke rumah pun karena sakit itu saya nangis di rumah karena ingin kembali bersama teman-teman. Padahal besoknya itu hanya penutupan, tapi karena rasa ingin bertemu lebih kuat, maka diri ini ke sana untuk bertemu teman-teman sekalian juga untuk berpamitan terlebih dahulu dengan teman-teman dikarenakan adakalanya saya mempunyai kesalahan, saya minta maaf, dan terasa sekali emosionalnya pada saat perpisahan hari itu. Kami nangis, kami berpelukan, kami berjabat tangan, itu hal-hal yang sangat-sangat saya sukai dalam kegiatan ini maupun lainnya. Sebenarnya saya tidak begitu berekspektasi terlalu tinggi dengan KKN ini, namun kegiatan ini menyadarkan saya bahwasannya tidak salah untuk berekspektasi tinggi sekalipun jika hal itu tidak terealisasi dengan baik.

3. Kisah Inspratif Maulidia Q. Ayun

Tempat Singgah

KKN sudah sangat familiar di kalangan mahasiswa, eits tapi bukan Korupsi Kolusi dan Nepotisme. KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Biasanya dilaksanakan secara lintas fakultas. Di beberapa perguruan tinggi, diberlakukan pula kuota per fakultas, sehingga kelompok yang terbentuk nantinya terdiri dari mahasiswa dengan asal fakultas yang berbeda-beda. Di kampus UIN Jakarta, peserta KKN adalah mahasiswa mahasiswi semester 6 yang akan memasuki perkuliahan semester 7. KKN berlangsung selama satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Sebelum dilaksanakannya sosialisasi dan pembekalan, Tahap awal adalah penetapan nama nama kelompok. Saya tergabung dalam kelompok ke-51 yang bertempat di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Beruntung, Bogor adalah kota impianku saat KKN. Disisi lain, Karena teman sekelompok ditentukan oleh pihak kampus, saya merasa ini adalah sebuah malapetaka. Saya adalah orang yang asik, ketika bertemu dengan teman yang satu frekuensi, dan mindset ini, dibenarkan oleh teman-teman akrab saya. Saya sudah berprasangka buruk, bagaimana nantinya jika bertemu dengan orang baru, yang awalnya sama sekali tidak kenal namanya, wajahnya, sifatnya, humornya. Bagaimana 21 orang dengan psikis yang berbeda-beda hidup dalam satu atap selama satu bulan lamanya. Bagaimana jika nanti mereka tidak suka dengan aku, dengan sikapku, bagaimana jika aku tidak punya teman disana. Terlepas dari itu semua, saya dan teman-teman sekelompok memutuskan untuk bertemu via online melalui zoom meeting, untuk saling perkenalan satu sama lain. Selain itu, kami juga memilih ketua, BPH, serta anggota divisi supaya setiap individu mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam setiap program kerjanya. Kemudian tercetus "ADHIKARI" sebagai identitas nama kelompok bahwa kami adalah sekumpulan orang-orang yang ISTIMEWA. Seminggu sebelum hari keberangkatan, saya dan teman-teman kelompok akhirnya bertemu secara offline untuk pertama kalinya, yang mana niat hati adalah menyatukan chemistry. Pukul 16.00 kami berkumpul di salah satu cafe dekat kampus. Wajah - wajah baru yang saya temui ternyata tidak begitu menyheramkan yang saya pikir. Ada moment dimana saya merasa dari sebagian teman-teman punya sifat yang baik, dan asik. Dari semenjak pertemuan itu, saya merasa sedikit lega, dan menyakinkan pada diri sendiri untuk tidak overthinking.

26 Juli 2022 pukul 08.00 WIB. dari sini, cerita dimulai. Saya berangkat dari asrama, diantar oleh teman saya yang katanya ingin melepas kepergian saya karena nantinya, kami tidak akan bertemu selama satu bulan. Kelompok kami bertikum di kampus FEB yang berenang akan berangkat menggunakan tronton TNI. Kami menunggu cukup lama, dari kesepakatan waktu yang sudah dijanjikan oleh pak supir. Al hasil setelah menunggu berjam jam dari pagi sampai siang, sekitar jam 12 kami berangkat. Sebagian teman-teman menggunakan motor, dan teman-teman lain ikut tronton. 2 jam perjalanan membuat saya ngantuk disertai dengan kepala pusing, karena cuaca yang begitu panas, macet dan jalan yang ditempuh buruk. Setelah perjalanan panjang ini, kamipun sampai dilokasi KKN. "CIJUJUNG" nama

yang begitu sangat asing pada diri saya. Tapi dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, semoga satu bulan kedepan adalah sebuah cerita dengan berbagai hal-hal baik untuk saya, dan teman-teman saya.

Untuk pertama kalinya kami menginjakkan kaki di rumah yang akan menjadi saksi kisah-kisah kami selama satu bulan nanti. Rumah yang akan menjadi tempat kami berteduh, tempat kami beristirahat, tempat kami beraktivitas, tempat kami bercanda dan bercengkrama, ternyata tidak sesuai ekspektasi. Adalah disebut sebagai kontrakan, dengan tiga sekat, yang tidak begitu luas dan kamar mandi yang tercium bau. Kelompok kami mendapat 2 kontrakan yang saling bersebelahan. Ada 2 pintu yang mana satu ditempati untuk anak laki-laki, dan yang satu ditempati untuk perempuan. Dengan berbagai pertimbangan dan karena waktu sudah terlalu sore, badan sudah pegal-pegal, kami memutuskan untuk masuk kedalam rumah dengan berbagai macam keresahan. Malampun tiba dan kami masih sibuk dengan urusan membereskan barang-barang bawaan. Mencari space yang pas untuk tidur yang gimana caranya supaya tidur nyaman tidak berdesakan tentunya dengan banyak koper dan barang-barang lainnya. Setelah berjam-jam mengatur bagaimana posisi yang tepat agar semuanya tertata dengan rapi, akhirnya bisa tidur dengan nyaman walaupun dengan sempit-sempitan kaki ketemu kaki. Karena seharian sangat melelahkan, saya tetap masih bisa tertidur lelap dengan kondisi yang seperti itu. Pagi harinya, ada beberapa teman saya yang mengeluh karena tidurnya sempit-sempitan dan hanya beralaskan bed cover. Kami para perempuan mengadu ke laki-laki untuk menceritakan bagaimana kondisi yang kami alami selama kemarin. Ternyata anak laki-laki tidak mengalami seperti yang kami alami, kamar mandi tidak bau, tidur tidak sempit-sempitan karena memang barang bawaan mereka tidak sebanyak barang bawaan anak perempuan, dan hanya beberapa saja yang membawa koper. Karena anak laki-laki merasa iba, dan kasihan kepada kami, akhirnya berinisiatif untuk mencari rumah lagi yang lebih layak. Sore itu, saya bersama ketiga teman saya memulai penelusuran untuk mencari tempat tinggal baru. Menurut info masyarakat sekitar, ada beberapa rumah, kos kosan, dan villa yang kosong. Akan tetapi setelah kami datang, ternyata tidak bisa disewa. Alasan lain adalah villa yang ditawarkan kepada kami, harganya cukup mahal dan pasti teman-teman lain tidak setuju. Sembari menerobos hujan, kami kembali ke kontrakan dengan kabar yang kurang menyenangkan. Kamipun, mencari cara lain untuk keluar dari masalah ini. Dengan bermodalkan google, kami mencari villa - villa yang

dekat dengan desa. Kami menemukan satu villa yang menurut kami baik untuk ditempati, dengan harga yang tidak begitu mahal. Akan tetapi, banyak yang perlu dipertimbangkan ketika kami memutuskan untuk pindah. Pertama, kontrakan yang kita sewa sudah dibayar lunas, dan tidak mungkin untuk meminta uang itu kembali, alias hangus. Kedua, kami akan lebih sulit berinteraksi dengan warga setempat, karena lokasi villa yang agak jauh dari desa. Yang ketiga, banyak proker yang melibatkan anak-anak desa sehingga perlu adanya interaksi sosial supaya antara kami dan mereka lebih akrab. Hasil akhir, dengan berat hati, kami memilih untuk tetap tinggal dikontrakan ini dengan jauh dari kata layak.

Sebelum memulai proker, kelompok kami melaksanakan pembukaan KKN bertempat di kantor desa yang dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, kepala desa, dan jajaran pengurus desa lainnya. Alhamdulillah acara pembukaan KKN ADHIKARI berjalan dengan lancar. Setiap malamnya, setelah acara pembukaan kelompok kami mengadakan evaluasi untuk sekedar sharing, berbagi keluh kesah dan mematangkan kembali rencana dan apa-apa yang akan kami lakukan untuk hari-hari selanjutnya. Seiring berjalannya waktu, saya mulai sadar bahwa pemikiran-pemikiran buruk yang sempat menghantui pikiran saya, akhirnya terpatahkan. Saya menemukan teman baik, yang asik ketika diajak ngobrol, seru ketika diajak bercanda, saling membantu saat kegiatan, dan kami saling backup satu sama lain. Dari sini, kami selalu bersemangat untuk mengerjakan proker-proker setiap harinya. Mulai dari mengajar mengaji, mengajar bimbel, seminar motivasi, seminar kesehatan, seminar kenakalan remaja dan masih banyak lagi. Proker yang paling menyenangkan adalah mengajar mengaji dan bimbel. Karena kami bisa berinteraksi secara langsung dengan anak-anak desa. Mereka sangat bersemangat setiap harinya, mulai dari belajar membaca, menghitung, menulis, dan belajar materi-materi yang diajarkan disekolah. Anak-anak lebih memilih untuk belajar matematika dan Bahasa Inggris karena menurut mereka, itu adalah pelajaran yang sulit. Dan kami tentunya, mengajar mereka dengan metode belajar fun learning, agar tidak membosankan. Kadang-kadang kita menyanyi, dan diakhir pertemuan, kelompok kami memberikan reward untuk anak-anak yang bisa menjawab setiap pertanyaan, dan mereka sangat antusias sekali.

Tidak kalah serunya, saat perayaan 17 Agustus, yang mana kelompok kami menjadi panitia di acara lomba 17 Agustus didesa. Hal ini menjadi

peluang bagi kelompok kami untuk ikut serta merayakan, serta dapat berpartisipasi demi terselenggaranya acara-acara 17 an yang dibungkus dengan rasa kekeluargaan. Malam puncak 17 Agustus, Desa Cijujung mengadakan panggung gembira dengan berbagai keseruan - keseruan. Diantaranya, pembagian hadiah bagi pemenang lomba dan konser musik yang dimeriahkan oleh salah satu band terkenal di Desa Cijujung. Saat penghujung acara, semua tamu yang hadir beserta para panitia bernyanyi bersama beberapa lagu sebagai penutup acara, dan sebagai simbol selebrasi bagi para panitia, atas terselenggaranya acara 17 Agustus yang berjalan dengan sangat lancar. Terkadang, di sela-sela kesibukan kami yang begitu padat, kami sekelompok melepas kepenatan dengan pergi jalan-jalan, menonton bioskop bersama. Dan setelah semua proker telah terlaksana, berjalan dengan semestinya, tiba saatnya, yang mana kami mengakhiri semua proker dengan mengadakan acara penutupan dipenghujung tanggal 24 Agustus bertempat di balai desa Cijujung, dan dihadiri oleh bapak dosen pembimbing lapangan kelompok Adhikari, kepala desa, beserta jajaran pengurus desa lainnya. Sebelum kami berkemas meninggalkan desa yang penuh dengan kenangan ini, kami kelompok Adhikari menyempatkan untuk berkunjung ke salah satu tempat wisata di Kota Bogor, yaitu curug. Kemudian detik-detik malam terakhir kami berpamitan kepada pak kepala desa, pak RT, pak RW, ketempat mengajar ngaji, dan ke tetangga sekeliling. Pagi hari, pukul 06.00 kamipun berkemas dan bersiap untuk pulang beranjak kembali menuju Ciputat. Demikian kisah inspiratif, yang sebenarnya tidak terlalu menginspirasi. Terimakasih Cijujung, Terimakasih untuk 30 hari, Terimakasih untuk teman-teman ADHIKARI yang sudah kebersamai. Semoga semesta mempertemukan kita kembali.

4. Kisah Inspiratif Harmila

Keluh Kesah dan Sabarmu Menjadi Pengalaman Terbesarmu

KKN merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan wajib diikuti oleh para mahasiswa/i semester 6 selama kurang lebih 1 bulan, yang mulai dilaksanakan bertepatan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 dimana para mahasiswa/i ditempatkan 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Tangerang, dan Lebak Banten. Penulis merupakan salah satu peserta KKN yang di tempatkan di salah satu Desa di Kabupaten Bogor yaitu Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang kelompok 051, pelepasan dan keberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dimana

pelepasan KKN 2022 dilaksanakan di Gedung Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana tiap kelompok mengirimkan 4 perwakilan dari tiap kelompok. Kelompok kami sendiri berangkat sebelum di laksanakan pelepasan KKN yaitu tanggal 24 Juli 2022. Kami berangkat menggunakan mobil yang sudah di sewa dan titik kumpul di dekat Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), hari keberangkatan merupakan salah satu moment dan bisa dibilang merupakan hari yang cukup melelahkan dimana janji keberangkatan pukul 09.00 WIB namun kita harus menunggu berjam-jam karena mobil jemputan tak kunjung datang hingga pukul 12.30 siang hari.

Pukul 1 lewat dan hampir pukul 2 siang mobil pun baru datang, kita langsung bergegas memasukan barang-barang ke dalam mobil dan segera masuk dan langsung menuju ke lokasi KKN, perjalanan yang kami tempuh membutuhkan waktu 1 jam lebih sesampai disana kami turun di depan Pondok Pesantren Cinta Rosul dan melaksanakan Sholat terlebih dahulu dibarengi teman yang lain melakukan survey untuk tempat tinggal kami untuk satu bulan kedepan dan dapat lah 2 buah kontrakan 1 untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki. Dilanjutkan kami membagi tim dimana ada yang membersihkan kontrakan terlebih dahulu, ada yang mencicil barang untuk di angkut ke kontrakan dan ada yang menjaga barang-barang bawaan, selesai semua barang dibawa ke kontrakan masing-masing dari kami membereskan barang pribadi dan barang umum kurang lebih hingga magrib. Kita melaksanakan sholat dan sekaligus istirahat karena cukup menguras tenaga dan tim konsumsi menyiapkan untuk kita makan malam dibarengi dengan pembagian jadwal piket, selepas istirahat dan makan malam kita memulai evaluasi dimana kita mengevaluasi hari pertama kita KKN hingga pukul 10.00 malam, Selesai evaluasi kita Kembali ke tempat masing-masing untuk Kembali istirahat.

Beberapa hari Di Desa Cijujung kami belum menjalankan proker dan masih santai karena pembukaan KKN belum di laksanakan dikarenakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meminta kami melaksanakan pembukaan pada tanggal 27 Juli 2022, namun keluh kesah kita mulai muncul dimana kamar mandi bagian perempuan mulai mengeluarkan bau yang tidak enak sehingga sangat mengganggu sekali namun masih bisa di atasi serta air yang sangat kecil. Beberapa hari sudah kita lalui di Desa Cijujung dimana besoknya hari pembukaan KKN 051 di adakan malam sebelum kita

melakukan pembukaan KKN kita melakukan acara wajib kita setiap malamnya yaitu evaluasi dimana kita memilih MC, menentukan dresscode dll. Tiba dimana hari acara pembukaan KKN 2022 yang di adakan di kantor Desa Cijujung yang di hadiri oleh Mahasiswa/i KKN 051, DPL, Kepala Desa Cijujung, serta perangkat Desa lainnya. Setelah melakukan pembukaan KKN barulah kita memulai proker diminggu pertama proker yang kami lakukan yaitu mengajar mengaji di TPA kegiatan ini dilakukan selama lima hari dalam seminggu setelah sholat magrib hingga sholat isya tiap Mahasiswa/i KKN akan mendapatkan giliran sesuai jadwal masing-masing penulis sendiri mendapat jadwal setiap hari jumat malam sabtu.

Diminggu pertama ini keluhan kesah kami mulai bertambah kembali dimana kamar mandi perempuan baunya bertambah menyengat dan sangat membuat tidak nyaman ditambah dengan air yang sangat kecil serta lampu yang sering mati membuat air yang kecil menjadi mati dan tidak ada air. Sehingga para perempuan ingin pindah tempat karena sudah sangat tidak betah namun masih ditahan oleh para laki-laki awalnya kita ingin pindah di minggu ke dua akhirnya ketua kelompok KKN melapor ke pemilik kontrakan bahwa ada keluhan, dan pemilik kontrakan pun meninjau dan langsung memperbaiki saluran air kamar mandi, setelah diperbaiki baunya pun sedikit berkurang namun air masih tetap kecil, hari-hari berikutnya kita sudah mulai terbiasa dan mulai lupa yang awalnya ingin pindah dan kita menjalani proker seperti biasa dan masih dibilang masih cukup santai. Diminggu ke dua ini proker bertambah yaitu Bimbingan Belajar yang dilakukan setiap hari selasa dan rabu bertempat di Masjid Cinta Rosul dan di Paud penulis sendiri mendapat giliran di hari rabu kegiatan ini mengajar anak anak Sekolah Dasar di Desa Cijujung, masing-masing tempat dihadiri sekitar 30 anak dan Pojok Literasi yang di mulai pukul 15.30-17.00. Selain itu kegiatan minggu kedua ini juga melakukan Olahraga Sehat Minggu pagi di halaman SD 02 Cijujung, serta membantu Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

Diminggu ketiga, proker kita sudah mulai banyak dan lumayan melelahkan dimana kita mengadakan proker tambahan yaitu mengadakan penyuluhan gigi dan mencuci tangan di SDN Cijujung 02 dengan jumlah siswa 31 siswa/i serta pengawalan kegiatan fun bike Kecamatan Cibungbulang, pengadaan seminar kenakalan remaja, sosialisasi pemberdayaan sampah, dan kerja bakti sebagai persiapan 17 agustus.

Dimminggu ini kami berbagai tambahan keluhan dimana air masih kecil dan tidak kian mendapat respon dari pemilik kontrakan sehingga terkadang kami harus mandi ke mata air yang jaraknya lumayan jauh dari posko KKN, para laki-laki sakit bergiliran sehingga menyebar ke perempuan juga satu persatu mulai ada yang tumbang, bahkan penulis sendiripun juga ikut sakit disaat adanya proker seminar kenakalan remaja, sehingga penulis tidak bisa ikut hadir dan ditugaskan menjaga posko bersama satu teman penulis. Saat penulis menjaga posko kami mendapat kabar bahwa ada warga yang dibegal sehingga meninggal ditempat, belum lagi ada beberapa kejanggalan yang membuat kami para menjadi tidak betah dimana warga sekitar pernah bertanya kepada kami apakah kami pernah mendapat gangguan dari makhluk halus, karena menurut para warga sekitar tempat tinggal kami sering sekali muncul sosok kuntil anak di rumah yang bertepatan persis didepan kontrakan kami, namun hal itu masih tidak kami hiraukan dan kami masih menjalani hari-hari seperti biasa dan menjalankan proker dengan biasa.

Hal-hal kejanggalan kami jadikan bahan evaluasi, dimana adanya begal, sakit yang menyebar, adanya isu sosok makhluk halus, sehingga para laki-laki meminta kami para perempuan untuk tidak penah keluar sendirian dan harus ada laki-laki yang ikut. Beberapa hari setelah evaluasi dimana teman saya ingin membeli galon dia bepapasan dengan maling dan sempat mengejanya namun nihil, malingnya berhasil kabur hal yang membuat kami makin takut dikarenakan KKN masih lumayan lama. Hal itu terjadi lagi disaat beberapa teman-teman penulis sedang menjalankan proker BIAN dan beberapa lagi mempersiapkan untuk acara 17 agustus, salah satu teman penulis berboncengan sembari memainkan hp namun ternyata ada yang mengikuti diam-diam dari belakang, untungnya teman-teman yang lain segera menyadari hal itu dan langsung memberi tahu teman penulis yang bermain hp tersebut. sepulang dari proker mereka langsung menceritakan hal itu dan meminta kita untuk selalu hati-hati terutama untuk barang-barang pribadi, dikarenakan di kelompok KKN ada yang sudah kehilangan kendaraan bahkan di dekat posko kami pun ada yang sempat kehilangan motor sehingga membuat kami makin takut.

Acara 17 Agustus pun tiba yang merupakan proker terakhir kami, dimana kami sangat sibuk menjadi panitia 17 agustus, kami membagi dua tim ada yang ikut upacara dan ada yang membantu di lapangan, acara 17 agustus

tersebut bisa dibilang berantakan dimana tiap-tiap lomba tidak berjalan dengan semestinya yang harusnya lomba yang diadakan pukul 1 siang menjadi jam 10 pagi membuat acaranya berantakan dan susah di handeldan harus di backup oleh panitia yang lain yang harusnya bukan tanggung jawab dia. Selesai acara 17 agustus yang sangat melelahkan kami kembali ke posko dan istirahat dan Sudha bisa bersantai-santai karena tidak ada lagi proker yang akan kami jalani, seperti hari-hari biasa kami sudah tidak lagi menghiraukan masalah air kecil mau pun gangguan makhluk halus karena sudah mau satu bulan namun kami masih aman-aman saja dan masih damai tanpa ada gangguan namun kami masih banyak yang sakit. Hingga H-9 sebelum kami pulang dan selesai KKN salah satu teman kami ronda dikarenakan kasihan maka beberapa perempuan menemani awalnya masih biasa saja mereka menonton horror nyanyi penulis pun juga ikut menemani hingga pukul 2 malam, namun disaat itu suasana sudah mulai tidak nyaman dimana para perempuan mulai merinding. Dan meminta izin masuk ke dalam anehnya teman 1 laki-laki ini seakan-akan mencegah mereka untuk masuk.

Sekitar pukul 02.30-03.00 hal aneh pun terjadi awalnya teman laki-laki yang ronda dia masuk dan tidak keluar hanya berada di depan pintu sambil tertawa, tiba-tiba terdengar suara seperti orang tertawa, selanjutnya batuk, dan tertawa lagi. Para perempuan tiba-tiba teriak dan laki ke kontakkan laki-laki sambil teriak hantu, mereka pun tidak berani lagi keluar dan tetap di dalam kontrakan laki-laki, hingga subuh baru Kembali ke kontrakan perempuan dan langsung menceritakan kejadian itu kepada kami. Ternyata para laki-laki sudah terlebih dahulu sering di ganggu oleh makhluk halus ada yang mendengar suara gamelang ada yang melihat penampakannya, sehingga para perempuan selepas itu tidak ada lagi yang berani melakukan ronda sambil menonton horror hingga kami mengadakan acara penutupan KKN dan pulang. Dari kisah KKN kelompok kami banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapat, dimana kami harus saling menjaga, melindungi, bersabar, menjaga attitude, toleransi, mengingatkan satu sama lain serta mengajarkan bagaimana arti kekeluargaan walau awalnya tidak saling mengenal namun harus mengenal satu sama lain dan hidup bersama selama satu bulan full.

5. Kisah Inspiratif Ana Yualisti

Kenangan di Bulan Agustus

Semuanya bermula di akhir Juli saat itu. Saat kami serombongan berangkat ke tempat yang akan menjadi tempat singgah selama kurang lebih satu bulan. Namanya Desa Cijujung. Sebuah desa yang berada di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang. Desa yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan pemandangan yang indah. Begitulah kesan awal saat menginjakkan kaki di sana pertama kalinya.

Sesaat telah sampai ke rumah singgah dan akan berbenah, ternyata sambutan kepada kami di luar ekspektasi. Seolah yang datang adalah keluarga, masyarakat di sana menyambut dengan sangat ramah, bahkan sangat antusias dan tanpa segan untuk mengulurkan tangan terlebih dahulu. Sambutan yang hangat membuat kami bernafas lega saat itu.

Hari pertama di sana kami disibukkan dengan berbenah dan mengenal lingkungan di sekitar tempat tinggal. Berkenalan dengan warga sekitar sembari menimbang segala program kerja yang telah kami siapkan. Satu hal yang kami sadari saat itu bahwa, masyarakat dengan tulus menyambut kedatangan kami dan siap membantu segala program kerja yang telah kami siapkan.

Uluran tangan itu bukanlah sekedar omong kosong belaka, melainkan sebuah kenyataan yang selalu ditepati hingga hari terakhir kami menetap di sana. Seolah mereka menaruh kepercayaan dan yakin bahwa kehadiran kami sebagai salah satu cahaya untuk membantu desa menjadi lebih baik ke depannya. Mereka juga dengan sangat terbuka bercerita segala *problem* yang dialami. Mulai dari pendidikan hingga lingkungan yang menjadi topic untuk dipecahkan bersama. Semenjak itu, mulailah kenangan yang akan tersimpan abadi melalui tulisan ini.

Kami memulai dari topic penting, yaitu pendidikan. Menelisik dari sekitar, kami menyadari bahwa para pelajar di sana lebih tertarik untuk bekerja ketimbang melanjutkan jejak pendidikannya. Hal ini didukung dengan data para pelajar yang kebanyakan berhenti di bangku sekolah menengah dan merasa cukup akan hal itu. Maka langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan sebuah program dengan mengadakan seminar

bertema pendidikan dengan target para pelajar bangku sekolah akhir yang akan bersiap menuju jenjang selanjutnya. Kami mengajak mereka untuk masuk ke dunia perkuliahan dengan keseruan dan pengalaman yang tidak akan didapatkan dimanapun.

Tak sampai disitu saja, kami juga mengadakan sebuah bimbingan belajar untuk anak usia sekolah dasar di setiap sore rabu dan kamis. Hari pertama di adakan bimbingan, antusias anak-anak di luar ekspektasi. Antusias ini menyadarkan kami bahwa semangat belajar itu masih ada di mereka. Pancaran mata yang membara dan menggali ilmu itu masih ada di sana. Hanya saja semangat itu terpendam di lubuk hati, seolah mengatakan 'kami belum menemukan orang yang tepat' untuk diajak belajar bersama.

Berlanjut untuk mengetahui sisi pendidikan lainnya di desa ini, kami mengunjungi salah satu sekolah dasar di sana. Lagi, di luar ekspektasi. Anak-anak dengan sangat gembira mengulurkan tangan lebih dulu dan menyapa terlebih dulu. Mereka juga tanpa segan bertanya dan seolah siap kapanpun untuk diajar oleh kami di sekolah. Tapi sayangnya, dengan menimbang segala keefesiennya waktu dan tenaga, kami harus focus pada permasalahan lain, yaitu sampah.

Permasalahan ini juga penting untuk dipecahkan, melihat dari lingkungan sekitar dan kehidupan warga yang terbilang memiliki kesadaran cukup rendah. Mereka seolah terbiasa hidup berdampingan dengan sampah. Maka dari itu target awal kami adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan sampah. Kami mengadakan sebuah seminar dengan target para pemuda. Harapan kami mereka akan menjadi penggerak untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat di sana.

Berlanjut untuk mengatasi permasalahan terkait sampah, kami menyumbangkan gerobak sampah dengan harapan itu akan membantu para aparat desa terkait pengolahan sampah yang ada di sekitar. Dan ternyata itu sangat berguna dan membantu.

Kenangan-kenangan ini tercipta di separuh bulan agustus. Terselip rapi di program kerja yang kami susun. Dengan harapan akan memberikan

secerach cahaya di sana. Nyatanya, kenangan itu bukan hanya sekedar untuk mereka, tetapi kami juga merasakan kenangan yang sangat berarti. Senyuman tulus, uluran tangan, interaksi hangat, candaan serta tawa mereka menjadi kenangan indah yang berat kami lupakan hingga saat ini. Semoga saja sebuah tulisan singkat ini menjadi kenangan abadi antara kita. Terima kasih, telah menerima dan memberikan kenangan indah di bulan Agustus kami Cijujung.

6. Kisah Inspiratif Arya Giri Anggara Mentari di Desa Cijujung

Dibenak saya, ketika mendengar kegiatan pengabdian atau biasa disebut dengan KKN yang diadakan oleh pihak kampus merupakan kegiatan yang sangat membosankan. Persepsi tersebut muncul dikarenakan banyaknya pendapat-pendapat dari kakak-kakak tingkat, mulai dari administrasi yang ribet, jadwal yang tidak jelas, keegoisan dari masing-masing individu kelompok, program kerja yang melelahkan, dan lain sebagainya. Namun ketika saya sudah selesai melaksanakan program KKN, persepsi saya mengenai program tersebut berubah. Saya merasakan banyak manfaat dan pengalaman yang menarik dalam program ini, serta tidak lupa saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli dengan sesama.

21 April 2022 merupakan awal dari pembagian kelompok, pada hari itu saya berharap agar dipertemukan dengan orang-orang yang saya kenal agar lebih mudah menyesuaikan nantinya. Namun harapan tersebut pupus ketika saya membaca dokumen pembagian kelompok yang ternyata tidak ada orang yang saya kenal sama sekali. Tetapi hal tersebut tidak membuat saya khawatir, dikarenakan saya memiliki kepribadian yang cukup mudah untuk menyesuaikan dengan pergaulan.

Kelompok 51 yang terdiri dari 21 orang dengan berbagai program studi yang berbeda-beda membuat saya berpikir bagaimana caranya untuk menyatukan isi kepala dengan orang-orang baru tersebut, saya khawatir dipertemukan dengan orang-orang yang memiliki ego yang sangat tinggi. Namun, setelah melakukan pertemuan pertama secara daring kekhawatiran tersebut menghilang, karena teman-teman sekelompok saya ternyata mudah mencairkan suasana sehingga membuat kesan pertama yang sangat menarik. Pertemuan kedua masih dilaksanakan secara daring membahas terkait

pembentukan struktural, nama kelompok, dan pembagian *jobdes* setiap divisi.

Tanggal 30 Mei 2022 kelompok kami menyepakati untuk melakukan kunjungan pertama kali ke desa yang nantinya akan kita tempati untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang kami akan tempati berada di daerah Kabupaten Bogor, desa tersebut bernama Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang. Kami berangkat ke desa tersebut pada pukul 09.00 WIB dan sampai ke desa pada pukul 11.00 WIB, sesampainya disana kami mengunjungi kantor desa terlebih dahulu untuk menyelesaikan perihal surat perizinan yang diberikan oleh pihak kampus. Setelah menyelesaikan perihal perizinan, kami berkeliling desa untuk melihat aktivitas warga setempat, potensi desa serta bertanya kepada beberapa tokoh terkait permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Cijujung.

Menurut beberapa tokoh Desa Cijujung, desa tersebut dikenal sebagai desa yang mendistribusikan hasil panen sayur yang begitu besar ke kota Jakarta dan sekitarnya, dikarenakan mayoritas penduduk disana bermata pencaharian sebagai petani. Namun yang jadi permasalahan dari Desa Cijujung yaitu kurangnya minat terhadap pendidikan sehingga membuat kualitas SDM disana kurang, dan penumpukan sampah dilingkungan sekitar. Dari permasalahan-permasalahan tersebut kelompok kami akan berdiskusi dan mencari solusi-solusi yang dapat mengubah Desa Cijujung menjadi lebih baik melalui program kerja yang mendukung.

Tidak lama setelah melakukan kunjungan pertama ke desa yang akan kami tempati, kami melakukan pertemuan secara luring di McD dekat kampus 1 UIN Jakarta. Pertemuan tersebut membahas mengenai proposal kegiatan dan penentuan program kerja yang akan dilaksanakan nanti. Setelah melakukan diskusi, saya beserta teman-teman divisi acara lainnya menetapkan 3 bidang yang akan menjadi fokus kelompok kami, bidang tersebut diantaranya bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang kesehatan.

Dua minggu setelah dilaksanakannya kunjungan pertama, kelompok kami melakukan kunjungan kedua kalinya untuk mempresentasikan program kerja yang telah kami buat kepada kepala desa. Program kerja kami diterima dengan baik oleh kepala desa, beliau berharap dengan adanya KKN kelompok 51 selama satu bulan di desa membuat suatu perubahan pola pikir

masyarakat di desa setempat. Setelah mempresentasikan program kerja, kami diajak kepala desa untuk mengunjungi beberapa tokoh yang nantinya akan memudahkan untuk melaksanakan program kerja sekaligus mencari rumah singgah yang nantinya akan kami tempati selama satu bulan.

24 Juli 2022 merupakan hari pemberangkatan kelompok kami menuju desa, pada hari itu kami berangkat setelah waktu dzuhur menuju desa yang akan kami tempati. Sesampainya di desa terlihat dari raut wajah kami yang masih malu untuk berinteraksi dengan masyarakat, membuat warga setempat melakukan interaksi lebih dahulu sehingga membuat kami jadi lebih percaya diri untuk mulai berinteraksi. Anak-anak desa setempat mulai berdatangan kerumah singgah untuk sekedar melihat atau bertegur sapa dengan kelompok kami, ada juga beberapa anak yang meminta dibantu untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal-hal tersebut membuat kami semangat menjalani program KKN yang diberikan oleh kampus.

Malam pertama di desa menjadi kisah awal kedekatan saya dengan anggota kelompok KKN 51, malam itu kami makan bersama sambil berbincang-bincang kecil untuk mulai mengakrabkan diri. Dari perbincangan kecil tersebut kemudian berlanjut dengan kami duduk melingkar disebuah ruangan kamar cowok dan membahas hal-hal yang *random*, dari perbincangan hal *random* tersebut saya merasakan hangatnya sebuah hubungan diantara kami. Hari demi hari yang kami lewati bersama membuat kami semakin akrab, sesekali kami melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan program desa, tetapi kami khusus melakukan kegiatan yang berkesan untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok kami, mulai dari menonton film bersama, makan-makan bersama, bermain ke curug bersama dan berbagai aktivitas lainnya. Hal yang berkesan bagi saya yaitu ketika kami berbincang mengenai "*kemampuan apa yang sudah kami miliki untuk mencapai masa depan yang diinginkan*". Seperti kebanyakan orang yang memasuki usia 20-an masing-masing dari kami ternyata masih bingung akan menjadi apa di masa yang akan datang, disaat perbincangan itu terjadi kami saling memberikan saran dengan melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dari perbincangan tersebut membuat saya termotivasi untuk mencari dan meningkatkan kemampuan penunjang pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang saya minati.

Program KKN mengajarkan saya beberapa hal penting seperti selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT baik itu rezeki kesehatan maupun rezeki berupa materi sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang strata satu. Selain itu program KKN juga mengajarkan saya untuk berbaur dengan masyarakat, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta bersikap peduli terhadap sesama.

Sebagai penutup saya ingin mengucapkan terima kasih kepada warga desa setempat yang telah menyambut kelompok kami dengan baik. Dan untuk teman-teman kelompok ADHIKARI 51, saya ucapkan terima kasih telah menjadi sebuah keluarga yang hangat selama di masa program KKN, semoga kita terus bersama hingga nanti. Dan jangan pernah melupakan kisah-kisah yang telah kita buat bersama.

7. Kisah Inspiratif Arip Fathurrohman

SEKEDAR CERITA MASA PENGABDIAN

Saya mengetahui KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa waktu saya SMA. Kata KKN sebenarnya tidak asing sejak saya kecil dimana didesa sering menjadi tempat KKN dari beberapa Universitas di sekitar wilayah saya. Saya baru memahaminya KKN sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa dimana desa saya sekali lagi menjadi tempat KKN. Saya bertanya kepada salah satu mahasiswa ketika berada disebuah kegiatan yang diadakan, diapun menjelaskan apa itu KKN, barulah saya mengerti seperti apa kegiatan tersebut.

Ketika saya masuk sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengetahui bahwa kegiatan KKN dilakukan di akhir Semester 6. Obrolan-obrolan mengenai KKN tidak banyak dikarenakan pada saat saya semester 2 terjadi pandemi yang mengakibatkan tidak adanya kegiatan perkuliahan secara tatap muka. Ketika awal semester 6 berfikir bahwa kegiatan KKN akan dilakukan Secara online, setelah beberapa minggu mendapatkan kabar bahwa KKN dilakukan secara offline, sosialisai pun dilakukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan melakukan pendaftaran, Saya pun memilih KKN reguler. Kemudian disela kesibukan saya pada perkuliahan dan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mendapatkan info pembagian kelompok KKN saya pun mendapatkan kelompok nomor 51. Dan setelah mencoba mendapatkan kontak sesama

naggota kelompok akhirnya bisa tergabung dalam grup kelompok Whatsapp dan melakukan perkenalan awal.

Sejak pembentukan kelompok diawali pertemuan dan perkenalan semua anggota kelompok via zoom meeting membahas yang berkaitan dengan perkuliahan dan kemudian membahas struktur keorganisasian kelompok dan nama kelompok. Dengan keputusan bersama dipilihlah ketua kelompok yaitu Fajri Fairil Haq dari Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dengan Nama kelompok Kami yaitu ADHIKARI yang memiliki arti istimewa ataupun terbaik, dengan nama ini kami mengharapkan kegiatan KKN kami di desa Cijujung menjadi Istimewa pada pandangan masyarakat maupun kami, memberikan suatu yang terbaik yang dapat kami berikan dan bermanfaat untuk warga desa Cijujung. Saya sendiri diamanahkan sebagai Koordiantor bidang logistik. Sosialisasi dari PPM beberapa hari kemudian mengenai tugas dan tujuan KKN serta program-program yang akan dijalankan memiliki makna dan dapat keberlanjutan. Ketika PPM mengumumkan desa yang akan menjadi tempat pengabdian dimana kelompok kami mendapatkan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Telah mengetahui desa yang akan menjadi tempat mengabdikan kemudian kami merencanakan Survei desa untuk mengetahui kondisi dan situasi wilayah yang kami tempatkan sehingga dapat menyusun program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Survei awal dilakukan dengan menemui kepala desa Cijujung kami disambut dengan baik dan ketika kami bertanya dengan mengenai wilayah desa, desa Cijujung memiliki 10 RW dan tersebar diwilayah yang luas dengan jarak antar RW jauh. Sehingga disarankan oleh perangkat desa untuk berfokus pada RW tertentu. Kemudian berbincang mengenai dengan kondisi sosial, adat dan ekonomi warga sekitar, sehingga didapatkan bekal awal dalam penyusunan program-program yang akan dilaksanakan.

Berbekal data-data awal yang diperoleh kemudian dilakukan pertemuan secara tatap muka untuk membahas program-program pada bidang apa saja menyusunnya dalam proposal yang akan diserahkan kepada PPM dalam kurung waktu 2 minggu. Waktu yang cukup mepet untuk membuat proposal kegiatan yang berlangsung selama 1 bulan. Persiapan terus dilakukan dengan rapat rutinitas kelompok melakukan pengecekan progres yang dibuat setiap divisi. Banyak kendala yang dihadapi seperti

kurangnya jumlah hadir anggota kelompok ketika rapat, progress setiap divisi yang stagnan atau tidak ada kemajuan. Mungkin dikarenakan kesibukan perkuliahan. Saya sendiri setiap hari penuh mata kuliah di tambah dengan saya masih menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) membuat tugas kelompok KKN harus tersisihkan terlebih dahulu. Hingga hari-hari mendekati keberangkatan kemajuan terus dipercepat, survei dilakukan sebanyak tiga kali, untuk mendapatkan tempat tinggal, koordinasi awal kegiatan, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan KKN berlangsung.

Mengabdi Bersama

Hari pemberangkatan pun tiba, kami berangkat pada tanggal 24 Juli bertemu dititik kumpul membawa barang-barang pribadi dan barang kebutuhan yang sudah dibagi selama persiapan. Saya berangkat menggunakan sepeda motor dan untuk barang-barang dan anggota yang tidak membawa kendaraan pribadi berangkat dengan truk besar yang sudah kami sewa sebelumnya. Tiba jam 3 sore hari kemudian merapikan barang bawaan untuk di pindah, pada saat itu awal masalah terjadi rumah kontrakan yang sudah kami setuju untuk menjadi tempat posko terlihat sangat sempit dengan barang bawaan kami yang banyak, ketika kami survei diberitahukan bisa menempati kontrakan tersebut dan kami menyetujuinya karena tempat tersebut milik Kepala Sekolah SD yang akan menjadi salah satu tempat kegiatan kami dan juga berada di dekat kantor kepala desa. Pada saat itu beberapa anggota kami mencoba untuk mencari tempat lain, tapi dikarenakan kami sudah membayar kontrakan tersebut maka diberi keputusan untuk sementara bertinggal dikontrakan itu hingga menemukan tempat yang lain. Barang-barang kami bawa dirapihkan dalam kontrakan, sesuai dengan teknis kegiatan kami selanjutnya akan bersilahturahmi ke lingkungan sekitar bertemu dengan pak rt untuk laporan tapi tidak bisa kami laksanakan pada waktu sore kami tiba di desa terjadi pemadaman listrik alhasil kami mengganti agenda dengan mengaji membaca surah Yasin setelah sholat Maghrib.

Hari berikutnya kami menjalankan kegiatan yang tertunda bersilahturahmi ke warga dan menemui pak RT dan RW. Saat bertemu pak RT untuk melapor dan pak RT sudah mengetahui dari pembicaraan warga

dan ada yang bertanya mengenai kami dan beliau menjawab bahwa kami juga belum melapor hanya tahu bahwa kami mahasiswa KKN dari pembicaraan warga sekitar. Kami pun menjelaskan bahwa kami baru tiba sore hari dan ketika ingin bersi;ah turami keadaan listrik mati berkeputusan untuk istirahat. Kami dengan pak RW berbincang-bincang mengenai kondisi lingkungan sekitar dan saya pun menanyakan terkait program kami pengadaan tempat sampah yang menjadi program KKN tanggung jawab saya, beliau menjawab untuk tempat sampah permanen tidak mungkin dilakukan dikarenakan tidak ada lahan yang bisa digunakan kebanyakan warga tidak akan memberi izin lahannya untuk digunakan dan juga berpesan jangan berbentuk tong sampah alasannya ketika hujan akan ada banyak air menggenang yang akan menjadi sarang nyamuk dan menyebabkan bau tidak enak. Atas nasehat tersebut saya gunakan untuk bahan diskusi dengan teman yang lain. Sejak awal ketua kami menginginkan diadakan rapat diskusi setiap malamnya sebagai bentuk laporan harian apa yang sudah dilakukan, evaluasi apa saja dibutuhkan, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan esok hari dalam hal ini kami menyetujuinya karena akan sangat bermanfaat melihat bagaimana kondisi kegiatan yang kami lakukan.

Hari berikutnya dilakukan persiapan pembukaan KKN di desa dengan menghubungi Kepala desa untuk berkoordinasi, beliaupun berkenan hadir pada pembukaan KKN yang dilakukan pada tanggal 28 juli. Pembukaan KKN dilakukan di Balai Desa dengan dihadiri Oleh Kepala desa, Ketua RT/RW, tokoh masyarakat, guru mengaji dan juga Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok kami Bapak Dr. H. Ahmad Dumyathi Bashori, M.A. yang berkenan datang ke desa Cijujung. Minggu pertama agenda kami lebih ke bersosialisasi dengan warga sekitar untuk mendekatkan diri. Anak-anak datang ke tempat kami untuk sekedar bermain dengan kami. Melihat keramah-tamahan mereka kami merasa senang dan berterima kasih karena masyarakat menerima kami. Kami melakukan beberapa koordinasi ke tempat yang akan menjadi kegiatan yang sudah kami rencanakan seperti ke Sekolah dasar, Pondok Pesantren, SMA/SMK IT, Tempat mengaji dan puskesmas. Untuk mengajar mengaji menjadi kegiatan pertama setelah pembukaan dilakukan Setelah habis Sholat Maghrib setiap hari kecuali sabtu dan minggu dengan kami me-rolling setiap harinya untuk mengajar mengaji.

Minggu kedua menjadi hari-hari tersibuk kami banyak yang dipersiapkan dan juga diadakan. Olahraga senam pagi dengan anak-anak, kemudian seminar Motivasi Pendidikan yang dilakukan di SMA/SMK Cinta Rasul dengan membahas bagaimana jalur masuk keperguruan tinggi se Indonesia, beasiswa-beasiswa yang ada dan kiat-kiat motivasi untuk belajar. Seminar dijalankan dengan baik dan mendapatkan respon positif. Program yang dipersiapkan selanjutnya ada Bimbingan belajar dengan mengundang anak-anak di sekitar tempat tinggal kami. Ketika berkoordinasi dengan puskesmas tentang program kami penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan mereka menyetujui program kami dengan memberitahu untuk menghubungi dokter gigi di puskesmas tersebut. Dari puskesmas bagian posyandu meminta kami untuk mengikuti kegiatan dari sana yaitu program pemerintah Bulan Imunisasi Nasional (BIAN) untuk mencatat dan mendata kegiatan imunisasi di desa Cijujung dengan jumlah 10 posyandu dilakukan selama 10 hari kerja dengan mengirimkan 4-5 mahasiswa, kami pun menyanggupinya dan kemudian berdiskusi tentang pembagian setiap harinya ketika kegiatan BIAN berlangsung. Penyuluhan Sikat gigi dan Cuci Tangan diselenggarakan di SDN 2 Cijujung dengan pembicara yaitu Dokter gigi dari puskesmas, murid-murid sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan kami juga mengadakan praktek langsung sikat gigi dan cuci tangan dengan menyediakan perangkat sikat gigi dan *handsanitizer* untuk murid-murid mereka dengan gembira menerima dan kemudian mempraktekan cara menggosok gigi dan mencuci tangan dengan bimbingan dokter menggunakan perangkat yang kami sediakan.

Minggu Ketiga kami menjalankan program berfokus pada pemuda-pemudi yaitu seminar pemerdayaan sampah dengan acara ini kami harap pemuda-pemudi ini dapat peduli dengan lingkungan sekitarnya dimana kami melihat masih banyak sampah-sampah yang dibuang di pinggir jalan yang merusak dan mengganggu lingkungan. Hal ini sebagai langkah awal perbaikan perilaku masyarakat dimulai dari pemuda kemudian dari pemuda tersebut menyampaikan kembali ke masyarakat sekitar. Kami juga mengadakan seminar kenakalan remaja dengan narasumber hebat yang kami undang dari Duta GENRE Jakarta. Langkah ini kami lakukan menjadi tindakan preventif bagi remaja-remaja desa Cijujung demi menjalani kehidupan baik yang akan menjadi penerus generasi bangsa dan negara tentunya desa Cijujung sendiri. Program selanjutnya kegiatan memeriahkan

kemerdekaan Indonesia berkerja sama dengan pemuda-pemudi RW 2 sebagai panitia bersama. Kegiatan yang diselenggarakan meriah dan bersemangat untuk mengikuti perlombaan yang diselenggarakan seperti panjat pinang, balap karung, tarik tambang dan lebih dari 10 lomba lainnya hingga hari berikutnya malam puncak pembagian hadiah dan acara band desa cijujung.

Minggu Keempat sebagian besar program kegiatan sudah kami lakukan hanya beberapa program seperti pojok literasi, penyediaan gerobak sampah dan dapat tepat waktu sesuai teknis kegiatan. Hingga akhirnya penutupan KKN dilakukan pada tanggal 24 Agustus.

Senang bertemu denganmu, Sampai Jumpa Kembali

Melalui perjalanan panjang dari awal persiapan hingga selama 1 bulan KKN di desa Cijujung mendapatkan banyak pengalaman berharga, bertemu kawan baru dari berbeda jurusan dan fakultas yang sebelumnya belum bertemu satu sama lain hingga akhirnya menjadi akrab saling bercengkrama, bercanda gurau, berbagi pengalaman dan kemudian bertukar pikiran bagaimana membuat sebuah program yang membuat kami dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat dan bermakna untuk tempat kami mengabdikan di desa Cijujung. Ketika kami datang disambut dengan senyuman hangat warga dan senyuman ceria anak-anak yang sering datang untuk sekedar bermain dan pada saat mengikuti program yang kami lakukan mereka sangat antusias. Semoga apa yang kami berikan walaupun hanya sedikit yang bisa kami lakukan bisa bermanfaat dan berkesan pada mereka semua.

7. Kisah Inspiratif Fajri Fairil Haq

Pelajaran Berharga

Nama saya Fajri fairil haq, saya kuliah di Fakultas Ushuluddin prodi studi agama-agama UIN syarif Hidayatullah jakarta. Disini mungkin saya akan bercerita sedikit tentang masa-masa KKN kemarin. Tapi Sebelum itu mungkin saya akan bercerita sedikit tentang diri saya sendiri dulu kali yah wkwk.

Saya lahir di sebuah Kampung di daerah serang Banten, di Kp. Gunung Buntung tepatnya.. kampung saya berada diantara gunung2 yaa intinyaa

kampung banget lah yaa, tapi insyaallah orang2 nya gk terlalu kampungan, paling-paling katro dikit aja kalo ketemu sama hal-hal yang baru ditemui yang memang gak bakal ada di kampung nya. Wkwk

Lanjut, saya lahir dari 1 orang ibu yang memiliki 1 suami, dan saya anak ke 4 dari 7 bersaudara. Awal saya lahir (:v) saya dilahirkan dikeluarga yang berkecukupan (Alhamdulillah). Namun semenjak lulus SD bisa di bilang sampai sekarang keluarga saya mungkin sedang berada dibawah (Doain keluarga sy guys). Mungkin karena kondisi itu juga pengalaman pendidikan(sekolah) saya tidak begitu waahhh.. karna memang sy bersekolah di sekolah yang warga2 kampung saya bangun, yang mana dulu sekolah disana belum banyak menerapkan aturan2 yang sama seperti disekolah2 pada umumnya. Yaa intinya karna memang sy sekolah dri tk sampai MA di kampung yang bisa di bilang masih kayak sekolah2an waktu itu, saya jadi kurang banyak pengalaman dan pengetahuan ketika saya keluar, contohnya sekarang ini ketika saya masuk UIN jakarta. Awal-awal masuk saya kesulitan untuk bergaul dengan anak-anak sini, agak sulit untuk menangkap obrolan2 ataupun masih bingung untuk berekspresi ketika bergaul, pokoknya masih planga-plongo, tapi lama-lama akhirnya saya sudah mulai mengikuti, tp masih banyak juga sampai sekarang yang saya rasa masih harus saya pelajari dan gali.

Bisa dibilang Program kkn kemarin juga salah satu yang bisa membuat saya banyak belajar. Program kkn saya ambil ketika saya masuk smt 6, jujur dari awal masuk kuliah di sini saya sering banget kepikiran tentang KKN, "Kkn itu gmn sii"; "Kkn bayar gk sii"; "kkn itu brp bulan"; "kkn itu ngapain aja"; bla bla pokoknya, akhirnya sampai tiba waktunya kabar dari kampus kalo smt 6 kita bakal mulai program kkn. Awal-awal pas denger kkn sebentar lagi, saya merasa bingung dan santai campur aduk wkwk, yaa bingung nya karna pertanyaan-pertanyaan saya yang dari dulu tentang kkn belum bisa terjawab sampai saat itu. Santainya iti karna saya pikir saya bakal 1 kelompok dengan teman-teman kelas saya ketika kkn. Mwehehe.. tapi ternyata, duarr.. ketika pengumuman kelompok kkn, gada samasekali teman kelas saya yang masuk di kelompok saya :". Yang tadinyaa bingung dan santai, malah jadi bingung dan bingung wk.

Lanjut, awal pertemuan bareng temen2 kkn saya itu masih via zoom, dari pertemuan pertama ini saya sudah perkirakan seseorang yang nantinya bakal jadi ketua kkn, yaa itu teman laki2 berkacamata saya Damma Cetta (Dace). Awal saya liat dia pas di zoom yaa, dia kayak yang punya wibawa dan pengalaman sebagai ketua, makanya saya pikir dia bakal jadi ketua kkn di

kelompok saya. Namun kegagalan terjadi :v entah gmn tadinya malah saya yang kena tunjuk jadi ketua : " innalilahi wa innailaihi raajiuun...

Jujur sebenarnya saya banyak cari alasan buat yakinin mereka untuk pilih ketua yang lain yang lebih ada pengalaman dan wibawa, waktu itu saya terus2an bilang "dace aja, dia lebih cocok!". Tapi ujung2nya saya tetap bener2 di tunjuk jadi ketua kkn di kelompok saya.

Ada 1 hal yang saya pikirkan sebenarnya setelah saya di tunjuk jadi ketua.. yaitu selama pengalaman saya jadi ketua acara apapun gk pernah berakhir mulus. Ditambah pengalaman saya jadi ketua Itulah yang membuat saya minder tapi disatu sisi jadi bikin saya ngerasa harus bener2 juga ngemban amanat ini biar kegagalan gak terulang kembali.

Lanjut, setelah itu pokoknya terbentuk lah suatu susunan kepengurusan atau apalah itu istilahnya. Saya sebagai ketua, Dace sebagai wakil ketua, Pira sapira dan Kasyifa jadi Sekretaris, Nabila dan Harmila jadi Bendum, Arya, Ghalby, Olla sama Anna jadi Div. Acara. Ayun, Dinda, Yunit Jadi div. konsumsi. Safira pire, akbar sama Arip jd Div. Logistik, Rahmat, Sally sama Halwa jadi Div. Pdd, Irfan, Rifqi sama Reni jadi Div. Humas. Dari mereka ini lah akhirnya Kelompok kkn Adhikari 51 terbentuk.

Oiyaa,, awalnya kelompok kami memang berjumlah 22 orang, namun karena ada kendala dari salahsatu anggota kami yaitu Pira sapira sehingga dia mengundurkan diri sebelum kegiatan KKN nya di mulai. Kami dapat kabar dari keluarganya waktu itu dia mengalami sakit yang cukup lumayan parah. Tp meski dia tidak jadi ikut, saya ucapkan terimakasih atas bantuannya sebagai sekretaris sebelum dia mengundurkan diri karna sakit. Singkatnya akhirnya Pira digantikan posisinya Oleh Dace yang turun jabatan dari Wakil Ketua :".

Lanjut, tibalah waktunya kami untuk berangkat ke lokasi KKN.

Duarr...

Glek.. glekk..

Huffftt...

Niiinuu.. niinuu..

Sampailah kami di Lokasi tujuan. Dan akhirnya kami lanjut untuk beres-beres posko kkn yang sudah kami Dp minggu-minggu sebelumnya. Singkatnya malam pun tiba, tiba-tiba listrik padam, awal yang kurang baik

memang:" akhirnya kami awali kegiatan kami dengan Yasinan dan do'a2 agar di jaga dan diberi kelancaran oleh tuhan yang mahakuasa.

Malam berlalu, sehari, 2 hari, 3 hari berlalu, 1 minggu pertama kami habiskan waktu untuk mendekati diri pada masyarakat sekaligus mempersiapkan program-program yang bakal dilaksanakan kedepannya.

Nah, Alhamdulillah di minggu awal kami tidak banyak mendapatkan masalah, hanya saja, ada 1 masalah yang bisa dibilang vital juga yaa, yaitu tempat tinggal yang bisa dibilang sangat kurang, lebih tepatnya tempat tinggal yang untuk perempuannya, entahlah masalah inilah yang bisa dibilang bikin saya kepikiran dan merasa nggk enak ke temen-temen dari awal sampai akhir kkn : ' bukan cuma itu, tp saya pun bingung harus gimana mmenanggapi masalah ini, ketika malam evaluasi awal-awal, masalah tempat tinggal ini sering banget di bahas trus menerus, itu karna memang belum ada jalan keluar sama sekali dan saya pun pada waktu itu masih belum bisa ngasih saran atau pun tindakan yang cepat soal hal ini, karna jujur pada saat itu saya nggk tau harus gimana : " jadi sekalian aja disini saya minta maaf yaa temen2 khususon temem2 perempuan hehe. Soalnya pada akhirnya mereka tetap tinggal di tempat yang sempit itu sampai akhir KKN :"

Lanjut, program demi program pun mulai dijalankan. Program pertama yang kami jalankan adalah Seminar Motivasi, target kami adalah Pelajar SMA/SMK atau santri. Kebetulan program ini saya dan Arya yang jadi PJ nya. Jadi di acara kami yang kali ini konsepnya kami sampaikan materi-materi tentang perkuliahan dan jalur masuk perkuliahan, serta beasiswa-beasiswa di perkuliahan juga, dan pada saat itu karna saya masuk di PJ programnya, otomatis saya harus ikut jadi pematerinya juga karna memang yang mengisi materi dari temen-temen mahasiswa aja. Masuk llah saya sebagai pemateri ke 3 setelah teman saya Arya dan Safira yang ikut jadi pemateri kami pada saat itu juga. Ketika perkenalan saya berusaha santai, walaupun jujur saya masih sangat grogi untuk berbicara di depan apalagi di dalam sebuah acara. Awal-awal lancar-lancar saja, tp ketika masuk materi inti buuzzzzzzzz!!!.. langsung blank : " tangan mulai gemetar, tp saya coba tetap lanjutin sampai akhir. Jujur aja selain beban malu yang saya pikul, saya pun takut kalau saya malu-maluin temen-temen yang lain mwehehe.. dan ini trus terjadi setiap saya jadi pembicara di dalam acara-acara selama kkn.

Ngomongin KKN gak afdol lah yaa kalo gk ngomongin orang-orang yang ikut KKN nya wkwk. Di kelompok saya yang akhir nya ikut ke Lokasi itu totalnya 21 orang udah sama saya juga.

Ada Dace, cowo bermata 4, kalo ditanya hal yang paling diinget dari dia si yaa pas dia Diare yaa : " bukan lucu yaa, malah kasian banget liat dia keluar masuk kamar mandi bisa tiap berapa detik gitu, tp Alhamdulillah setelah pulang dari rumah beberapa hari udah langsung sehat lagi wkwk. Dia orangnya gercep dan bisa dibilang lumayan bawel juga (dalam artian baik yaa), jd udh kek ibunya para temen-temen cowok wkwk.. Oiyaa dia sebenarnya punya cita-cita program yang pengen dia adain pas KKN tuh, katanya mau adain seminar Crypto di SD-SD sana:" tp cita-citanya gk kesampean, meski begitu ada keinginan lain yang akhirnya terwujud, yaitu ngeDance di panggung Perayaan agustusan hehe.. keren."

Lanjut yang lain dulu, ada Aryaa, nax Pandeglang dia, punya bahasa hampir-hampir sama kayak bahasa saya, sunda kasar dikit2 wk.. dia orangnya lawak iya serius iya : " humble dah pokoknya, dia juga bisa dibilang yang paling sering kasih tau kesalahan-kesalahan saya (lebih tepatnya bikin sadar atas kesalahan saya) baik lewat forum ataupun non forum. Wkwk oiyaa beliau ini dari sebelum kkn sampai kkn pun bahkan sekarang masih maraton one piece, doain geys moga istiqomah :"

Lanjut lagi, ada bang Rifqi, kalo td arya lawak + serius, kalo ini lawak + lawak,, lawaknya kebangetan, paling bikin suasana posko jadi ceria awokwok. Sering bangun mood positif k temen-temen yang lain. Selain itu dia juga mungkin yang paling sering begadang malem jagain posko, makanya sekalinya tidur pagi bisa sampe seharian sampe sore : " udah kek orang mati, tapi tetep kalo ada program yang emang harus dia ikutin dia pasti ikut walo emang bangunin beliau ini sangat2 sulit wkwk. Yang paling diinget dari dia yaa rambut kriting lah yaa.. tp keknya sekarang udah botak karna pulang kkn dia otw Umroh. Barakallah.

Lanjut, ada Rahmat, kalo ini budak padang nii. Tp karna gk balik-balik jadi gada padang-padangny mwehehe : " udah kek nax ciputat ajaa dia. Dia itu mungkin punya banyak pengalaman tongkrongan kali ya, gk tau kenapa bahasan obrolan sama dia itu luas banget, bahas ini tau, itu tau wkwk.. apa daya saya yang cuma bisa nyimak obrolan karna emang gk tau temen-temen saya bahas apa, ataupun yang saya tau pasti mereka lebih tau:" and Yang paling inget tentang dia yaa pastii pizza telornya wkwk

Lanjut, ada Akbar, salah satu titan di kelompok kami wkwk, keknya dia emang orang paling tinggi deh di kelompok kita, sampe-sampe ada warga yang nanyain dia tp bilangny "kalo kakak yang tinggi besar itu kemana??" Wkwk tinggi besar gk tuh. Btw dia juga sering buat-buat daily vlog juga

selama program kkn walau dia bukan pdd, emang hoby nya kayaknya, hoby lainnya yang saya tau si dia sering lari. Kalo dia udah lari, Levi pun pasti panik, wkwk. Hal yang paling saya inget tentang dia.. KOPI : " huhuhu.

Lanjut ada om Ghalby, yoi, beliau ini pemimpin agama di kelompok kita wkwk, selain jadi pemimpin agama, beliau ini jadi pemimpin bocil kematian jugaa : " dia ini orang nya kaleum, baik, pinter, rajin menabung, dan tidak sombong wkwk. Idaman paraa perempuan.. yaa gmn yaa, udah soleh, baik, suka anak-anak, beuh lengkap pokoknya : " ditambah, dia orang yang paling jago main game PES di kelompok kita:" saya pun yang juara PES Tarkam kalah.hal yang paling bikin inget sama dia maybe nobar Chelsea wk

Lanjut ada bro Irfan, kang makan indomi, sipaling indomi, always makan mii wkwk. Jadi ginii..... : " Yaa gtu dah, beliau ini sipaling bucin juga geys yaa. And kalo kalian main game-game gacha, kasih dia ghaca, wangi-wangi tangannya wk.. yang paling saya inget dari diaa sii. Jadii ginii...

Lanjut ada Arip, cowok termuda yaa geys yaa.. beliau ini wong jowo, tapi ketika sunda pride berkumpul dan ngegosip pake bahasa sunda dia ini tetep merhatiin dengan amat serius walau entah dia paham atau tidak : " dia paling banyak diam juga mungkin, tapi kalo udah ngobrol-ngobrol sama dia apalagi cerita-cerita, beliau ini pasti paling antusias.. hehehe : "

Lanjut kita beralih bahas temen-temen prempuannya, tapi mungkin jujur aja mungkin kalo soal temen-temen yang perempuannya saya gak tau begitu banyak soal merekannya hehe..

Ada Kasyifa, Dia sebenarnya nax sunda pride juga tapi kayaknya udah nggk ada sunda-sundanya, mwehehe.. dia mungkin termasuk makhluk hyper aktif di kelompok saya wk. hal yang paling saya inget tentang dia, mungkin dia pelopor temen-temen kkn disana untuk main capit-capitan boneka : " selebihnya pokoknya dia baik

Lanjut ada Nabila, gak tau kenapa kalo ngeliat dia udah kayak anak bungsu dia wk. dia ini kan Bendum kita nih, dia tuh orangnya hati-hati banget kalo soal terima sama ngeluarin duit wkwk, jadi karna itu juga pengeluaran dari kelompok kami sangat jelas dan nggk over, mantap deh dia.. masih ada sebenarnya tapi itu aja deh ya kalo disini mwehehe : " Hal yang saya inget tentang dia, Uang laah wkwk selebihnya pokoknya dia baikk.

Lanjut lagi, ada Harmila, bocil satu ini mungkin masuk kategori makhluk hyper aktif jg, tapi kadang-kadang, kadang diem juga soalnya, tapi

kebanyakan brisiknya :v Yang saya ingat tentang bocil ini "minimal mandi lah". Selebihnya pokoknya dia baik.

Lanjut ada Anna, yang saya liat dia ini yang paling punya tampang keibuan, gak tau kenapa : " dia ramah, and keliatan dewasa, kalo di laki-laki ada arya, kalo di perempuannya ada Anna dah gitu aja wk. Hal yang sayang ingat tentang dia gak tau kenapa malah pas dia capek, ekspresinya nya serem (Galak) banget : " mental saya terintimidasi pas liat dia capek huhuhu. Tapi pokoknya dia baiikk.

Lanjut ada Olla, nama dia Islah tapi entah kenapa dipanggil Olla saya gak tau wk. kalo ini emang nax sunda pride, Bandung punya. Dia satu-satunya orang yang bisa ngoding di kelompok kita. Jadi kami harus lindungi wkwk.. udah kayak mahluk langka aja yaa : " hal yang saya ingat dari dia entahlah.. jam saya ilang : " selebihnya pokoknya dia baikk.

Lanjut ada Sally, dia ini nekolovers, kucing lewat posko aja dia ajak main sampe di jajanin juga jajanan alfa:" bahkan sampe diangkat jadi adek selama knn kucing nya.. padahal ada ayam juga sering main k posko, tapi dia gak ajak main, Kasian ayamnya.. huhuhu : " wk hal yang paling saya ingat tentang dia yoo pasti Kucing. Selebihnya pokoknya dia baikkk.

Lanjut ada Halwa, awal-awal saya pikir dia bakal jadi orang yang paling tegar kalo misal ada hal-hal sedih, ternyata dia orang yang sering saya liat nangis nya daripada temen-temen yang lain huhu:" hal yang paling saya ingat tentang dia yaa air mata : " jan salahin saya yah, dari sekian banyak dokumentasi nangis pun pasti yang ada di dalem videonya dia : " wkwk selwbihnya pokoknya dia baikkk.

Lanjut, ada mbak Ayun, beliau ini kocak gaming, kalo di laki-laki ada Rifqi, yaa kalo di perempuannya ada beliau ini. Beliau juga si tukang counter omongan orang wa bil khusus counternya si Arya:" yang bikin saya inget tentang dia makan, makan ,makan:" selebih nya pokoknya dia baikk.

Lanjut, ada Dinda, dia orangnya pendiem sii, tapi kayaknya kalo misal di ajak ngobrol pasti nyambung juga, apalagi kalo bahasannya yang dia juga suka. Soalnya emang liat dia ketinga ngobrol sama orang-orang juga asik banget wk.. selebihnya pokoknyaa dia baikkkk.

Lanjut, ada Yunit, orang kaleumm yang ada di perempuan, murah senyum dia, dia kayaknya wong jowo juga sama kayak Arip, kayaknya dia rajin juga deh orangnya ini bisa di bilang Ghalby nya versi perempuan muhkin wkwk. Selebihnya pokoknya dia baikkk.

Lanjut, ada Safira, perempuan terkethceh di kelompok kita, dia kritis, yang bikin ngeri si dia orang nya sangat blak-blakan sekali apalagi kalo ada kebijakan ataupun prilaku dari orang-orang yang bikin dia jengkel wkwk.. yang saya inget dari dia yaa Panitia agustusan lah." wkwk selebihnya pokoknya dia baikkk.

Lanjut, yang terakhir ada Reni, dia ini asal Rangkas, golongan sunda kasar dikit-dikir sama kayak saya sama arya wkwk. Dia itu orang nya getol and gercep kalo soal jalanin tugas nya jadi penanggung jawab and dia so strong hehe.. selebihnya pokoknya dia baikkk.

Wkwk.. itulah sedikit tentang teman-teman saya di kkn.

Lanjut ke penutup.. intinya selama kkn ini banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa saya ambil, dari mulai cara ngomong, bahkan sampai cara berinteraksi dengan orang lain, hal-hal yang mungkin bisa di anggap sepele sama orang, itupun masih saya anggap pelajaran yang sangat berharga karena memang saya baru menemukan itu disini.

Sebelumnya saya minta maaf ke semuanya jika saya menulis kisah inspiratif ini agak konyol dikit, soalnya gak bisa cerita pake bahasa bagu atau puitis huhu..

Lanjut sebelum beneran ke bagian penutup, saya ingin ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada warga desa Cijujung, dari mulai perangkat desa, tokoh masyarakat dan warganya itu sendiri, dan gak lupa kepada teman-teman hebat saya di kkn 51 adhikari, trimakasih udah kasih kesempatan kepada saya untuk belajar, dan trimakasih udah kasih PELAJARAN BERTAMBAH NILAI untuk saya pribadi khusus nyaa.. semoga sukses dan sehat selalu semuanya :)

Wassalam..

9. Kisah Inspiratif Reni Agustin

Yang Terekam Di Kepala dan Tidak Hilang Kenangannya

Semester 6 sudah selesai, namun ada yang berbeda kali ini karena libur semester digunakan untuk melakukan pengabdian ke sebuah desa yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah pembagian kelompok dibuat, hal pertama yang

saya lakukan adalah mencari kontak teman yang sama dan kembali menunggu kabar dimana akan ditempatkan. Selanjutnya, tidak lupa untuk bertegur sapa dengan teman baru satu kelompok meskipun saat itu masih dilakukan via zoom karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dikarenakan Covid dan perkuliahan sebelumnya dilakukan secara daring membuat teman-teman yang lain masih berada di tempat tinggal masing-masing. Beruntungnya untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 kali ini dilakukan secara offline selama satu bulan dan saya mendapat penempatan di Bogor tepatnya di desa Cijujung. Akhirnya tiba dimana saya harus melakukan survei ke lokasi dengan yang lainnya, kembali berkenalan dan bertegur sapa secara langsung, sangat menyenangkan dapat berkenalan dengan teman lain yang berbeda fakultas, akhirnya kami pergi bersama, berkenalan dengan perangkat desa dan meminta data serta informasi yang di perlukan di desa Cijujung untuk kemudian dapat kita buat program apa saja yang sekiranya akan dilakukan selama satu bulan ber-KKN ria.

Survei telah dilakukan dan pembelakan telah didapatkan, tiba waktunya untuk melakukan pemberangkatan ke tujuan, rasa kagum muncul terhadap teman-teman yang telah bekerjasama dengan baik membawa barang yang dibutuhkan untuk satu bulan kedepan, dan memulai untuk hidup bersama satu atap dengan karakter yang berbeda-beda, ini tidak mudah namun juga tidak sulit bagi saya untuk menjalani kegiatan yang sebelumnya tidak pernah di lakukan dan harus beradaptasi di tempat baru, namun setelah dijalani saya merasa sangat enjoy menjalankan program dan dapat beradaptasi dengan baik. Penempatan di desa Cijujung menyejukan mata karena pemandangan yang disajikan sangat indah, masyarakat yang ramah dapat menerima kedatangan kami pun merupakan sebuah anugerah, diberikan kesempatan mengenal teman-teman dengan latar belakang yang berbeda sangat menyenangkan.

Pelaksanaan program kerja satu persatu dilakukan, beberapa ada saja kendala dalam menjalankannya namun kita semua selalu melakukan evaluasi setiap harinya, malam adalah waktu yang tepat untuk berkumpul bersama sambil membahas pelaksanaan program yang telah dijalankan dan kembali mematangkan persiapan apa saja yang harus dilakukan untuk program besok paginya. Setiap program kerja memiliki penanggungjawab masing-masing dan kami membuat list yang terinci untuk hal itu dan lainnya. Tidak luput kami semua pernah mengalami sakit di posko, namun rasa yang sudah terjalin membawa satu sama lainnya peka dan memperhatikan setiap anggota yang sakit, sudah seperti keluarga dan kita peduli bukan hanya pada saat yang tertentu saja, semua yang dilakukan bersama harus dilakukan bersama pula.

Cijujung memiliki letak wilayah yang baik, disana ada sumber mata air mengalir, Masyarakat desa Cijujung sangat ramah, tidak terkecuali perangkat desa yang selalu membantu dalam mensukseskan kegiatan yang kami lakukan, tidak lupa pemuda-pemudinya, banyak kegiatan yang melibatkan semua pihak, mulai dari kegiatan 17-an kami bekerjasama dalam hal apa saja yang ingin dilombakan dan kerap kali kami pun diajak untuk berdiskusi bersama, hingga tiba waktunya perencanaan telah matang, semua saling berkontribusi dan memulai eksekusi dan kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan yang lainnya seperti pengadaan seminar penyuluhan sampah kami pun memiliki hubungan mutualisme, karena permasalahan yang paling terlihat disana adalah sampah, maka kami membuat program penyuluhan sampah dan pengadaan tempat sampah. Kami berupaya memberikan edukasi mengenai penyuluhan sampah agar masyarakat lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan mengetahui cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengolah limbah sampah, untuk memudahkan mobilisasi maka kami berinisiatif mengadakan gerobak sampah untuk mempermudah pengumpulan sampah ke tempat pembuangan akhir desa. Selain itu, dalam

bidang pendidikan kami berkontribusi dalam membantu anak-anak belajar diluar jam pelajaran sekolah, mengadakan bimbingan belajar, serta mengajar mengaji dan mengadakan pojok literasi, kami melakukannya dengan senang hati dan bersemangat karena melihat anak-anak yang antusias dalam belajar, sampai akhirnya kami dan anak-anak memiliki kedekatan yang baik, sangat menggemaskan melihat anak-anak belajar terlebih mendengar mereka bercerita. Tidak hanya belajar saja, kami pun kerap kali mengajak mereka untuk bermain bersama seperti berolahraga, senam dan memainkan permainan tradisional bersama dengan mereka. Kebersamaan yang lain dengan masyarakat juga terjalin seperti makan bersama yaitu “ngeliwet bareng” dan dapat bersilaturahmi juga dalam kegiatan yang lain seperti gotong royong, dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam program yang melibatkan anak-anak dalam upaya penyuluhan gigi serta dapat mengadakan seminar motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, Kami juga bekerjasama dengan pihak pondok pesantren Cinta Rasul dalam kegiatan yang kami lakukan, bagaimana tidak menyisakan banyak kenangan, sementara kami selalu terlibat dengan yang lainnya, semua memberi kesan baik dan hangat, semuanya memberikan saya pengalaman berharga dalam satu bulan ber-KKN. Tiba dimana perpisahan di depan mata, kami semua berpamitan dengan warga, dengan anak-anak, aparat desa dan tidak lupa dengan teman-teman seperjuangan. Tidak terasa satu bulan berlalu, harapan untuk desa Cijujung adalah semoga dapat berkembang lebih baik kedepannya, terimakasih karena saya memiliki cerita disana, dan untuk teman-teman semoga kita diberi kemudahan untuk menjalankan studi kita selanjutnya. Cijujung memiliki banyak potensi untuk berkembang, dan kami menjadi salah satu bagian untuk ikut andil membangun desa Cijujung ikut senang dan bangga pernah berKKN disana.

10. Kisah Inspiratif Dinda Saputri

Cerita Kemarin, Kenangan untuk Esok dan Seterusnya

Kala itu, saya adalah seorang mahasiswi tingkat 3 yang baru saja menyelesaikan semester 6. Sebelumnya memang sudah terdengar bahwa akan dilaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata sebelum benar-benar menginjak semester 7, atau tepatnya ketika libur semester. KKN adalah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan melalui program kerja yang dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat dan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar.

Pada awalnya Kuliah kerja Nyata adalah suatu hal yang menjadi beban tersendiri untuk saya. Tidak pernah membayangkan sebelumnya tinggal di Desa orang, bersama orang-orang baru yang belum pernah dikenal sebelumnya dengan berbagai karakternya masing-masing. Dan itu harus dijalani selama sebulan lamanya. Banyak pertanyaan yang muncul di benak saya, mulai dari memikirkan apakah warga Desa yang akan menjadi lokasi KKN akan menerima dengan baik, apakah tempat tinggal sementara nanti nyaman atau tidak. Khawatir semuanya tidak berjalan lancar.

Kemudian, hingga pada tahapan survey lokasi, pertama kali saya mendatangi desa tersebut, Desa Cijujung. Kesan pertama yang saya rasakan adalah Desanya sejuk sekali, dan indah. Seperti ekspektasi saya diawal, banyak sawah dan perkebunan. Pertama kali saya mengunjungi kantor kepala desa, saya dan teman-teman disambut dengan baik dan ramah, kami banyak berbincang dengan staff kantor desa. Kami juga ditawarkan beberapa rumah untuk tempat tinggal.

Hari terus berjalan, kami melakukan survey berikutnya, melakukan pembagian divisi, rapat dengan dosen pembimbing lapangan, juga rapat bersama semua teman-teman kelompok yang terdiri dari 21 orang tentunya berasal dari berbagai jurusan dan fakultas. Semua tahapan dan proses persiapan sebelum KKN berlangsung telah kami lakukan, saya mulai mengenal dan bertemu dengan beberapa teman kelompok. Dan tidak lupa, kami sepakat memberi nama kelompok kami 'Adhikari', yang berasal dari bahasa Sansekerta, artinya istimewa. Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut, kami merencanakan berbagai program kerja yang akan kami

laksanakan di Desa Cijujung berdasarkan kemampuan dan potensi kami serta kondisi Desa Cijujung.

Sampai tiba saatnya saya harus berangkat untuk melaksanakan KKN, saya sendiri tergabung dalam divisi konsumsi dan menjadi salah satu penanggung jawab program kerja bimbingan belajar atau bimbel dan pojok literasi. Proker bimbel ditujukan untuk anak-anak Sekolah Dasar di lingkungan desa Cijujung, kami mengajarkan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Seru sekali bisa bertemu anak-anak yang memiliki tingkah khasnya masing-masing juga dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda, tentu bukan hal mudah bagi kami terlebih untuk saya mengajarkan anak-anak tersebut. Kemudian proker pojok literasi adalah program pembuatan tempat untuk menyimpan koleksi buku yang kami sumbangkan dengan harapan dapat meningkatkan literasi anak-anak di Desa Cijujung. Selain program kerja yang telah saya sebutkan, masih banyak lagi proker yang kami jalani yang tentunya semua berjalan dengan bantuan dan kolaborasi dari warga desa yang begitu baik menyambut program kerja yang kami lakukan.

Terlepas dari berbagai proker yang kami laksanakan, banyak sekali momen yang berkesan untuk saya selama menjalani KKN, salah satunya adalah ngeliwet. Sebelumnya saya tidak pernah ngeliwet, bersama teman teman Adhikari hal tersebut menjadi yang pertama kali dan paling berkesan di hati saya. Kami memasak semuanya dan menyiapkannya sendiri, makan bersama malam itu sangat hangat dan membuat lebih terasa kekeluargaannya. Kemudian momen berkesan lainnya adalah ketika kami pergi ke curug bersama, ini juga menjadi hal yang pertama kali untuk saya. Kami pergi menggunakan mobil pick up, tetapi semuanya terbayar setelah sampai disana karena pemandangannya yang bagus sekali dan seru. Hanya di desa Cijujung saya dapat merasakan hal-hal yang tidak terfikirkan sebelumnya, seperti mandi di mata air, makan bersama dengan kertas nasi yang di susun memanjang hingga memasak dalam porsi besar untuk 21 orang. Saya kira semua hal itu tidak bisa saya lakukan, tetapi ternyata bisa dan terkadang saat ini jika mengingatnya saya kangen sekali dengan momen-momen tersebut.

Waktu tak terasa terlebih ketika hari-hari terakhir kami berada di Desa Cijujung, sebulan berjalan begitu cepat. Awalnya saya merasa bahwa waktu satu bulan itu adalah waktu yang sangat lama sekali di Desa ini

dengan keadaan yang sering mati lampu dan tempat tinggal kami pun sulit air. Namun setelah dijalani dengan kebersamaan waktu sebulan menjadi tidak terasa, bahkan menjadi waktu yang sangat singkat untuk di lewati. Dimana ada pertemuan maka akan ada perpisahan, sampai pada waktunya kami melakukan penutupan kegiatan KKN ini, banyak yang tidak bisa lagi menahan air mata sebelum kami benar-benar mengakhiri kegiatan ini. Merupakan suatu pengalaman juga pembelajaran bagi saya dapat melakukan kegiatan istimewa ini dengan teman-teman yang juga istimewa.

11. Kisah Inspiratif Yunita Hikmatius Tsaniyah Kilauan Mata yang Berbinar

Pertama kali mengetahui informasi bahwa KKN di tahun 2022 dilakukan secara offline, rasanya campur aduk antara senang, takut, sedih, cemas, dan lain-lain. Bagaimana tidak setelah hampir tiga tahun kami berada di situasi yang cukup sulit karena adanya Covid 19 yang membuat kami seakan-akan terkurung dan tidak bebas melakukan sesuatu. Maka KKN ini merupakan situasi yang seolah-olah melemparkan kita kepada kehidupan baru, dan mulai beradaptasi dengan sesuatu yang belum pernah kita lakukan sebelumnya.

Tentu saja awalnya pasti saya merasa tidak nyaman karena jujur saja, tinggal jauh dari rumah, hidup dengan orang-orang baru yang tidak saya kenal, serta pola hidup yang berbeda membuat saya mendapatkan perasaan homesick, cultureshock ketika berada disana. Dari awal membayangkannya saja membuat saya tidak ingin berlama-lama di sana.

Akan tetapi, setelah menjalaninya saya tersadar bahwa inilah sejatinya hidup bermasyarakat, hidup sebenar-benarnya hidup. Bukan hanya teori yang sekedar kita pelajari di kelas, bukan seperti sinetron yang kita tonton di televisi, tapi ini adalah kehidupan yang memiliki makna yang sangat mendalam bagi saya. Di Desa Cijujung itulah saya pertama kali merasakannya.

Desa Cijujung, desa yang ada di kota hujan, Kota Bogor. Benar saja sesuai namanya hampir setiap sore selama kita berada disana pasti hujan turun, dan ketika hujan turun sering sekali terjadi padamnya listrik. Bahkan malam pertama kedatangan kami disana kita sudah disambut dengan listrik

padam. Sungguh hal yang sangat mengesalkan bagi saya waktu itu. Bagaimana tidak, hal tersebut membuat kami sangat tidak nyaman dan tidak bisa beraktivitas dengan maksimal. Bahkan air pun mati ketika listrik padam, sehingga kami kesulitan melakukan beberapa hal.

Sebagai mana kehidupan di desa lainya, kehidupan di desa ini juga sangat hangat, warga sangat ramah, memiliki hubungan yang sangat dekat, dan memiliki solidaritas yang sangat erat.

Meskipun tiada fasilitas- fasilitas kehidupan yang megah layaknya di kota-kota, akan tetapi kehidupan disini tetap berjalan dengan lancar dan damai. Justru dari kesederhanaan inilah kami temukan kebahagiaan yang tulus, dan semangat kehidupan yang kuat.

Di suatu malam ketika sedang mengajar mengaji anak-anak, dimana itu merupakan salah satu program kita, disitulah saya melihat hal sederhana tapi begitu mendalam dan meresap di hati. Saya melihat anak-anak dengan mata berbinar-binar ketika kami sedang mengajar dan kemudian bertukar cerita dengan mereka. “Kak, besok kalau sudah besar aku mau kuliah seperti kakak di Jakarta” ucap salah seorang anak yang masih duduk di kelas SD. Ia merupakan seorang anak yang saya kira cukup pintar di antara teman-teman lainya, meskipun dari penampilanya ia terlihat sangat sederhana dibandingkan dengan anak-anak lainya. Dan dari salah satu ucapanya juga, saya bisa tau kalau ia bukan berasal dari keluarga yang sangat mampu “saya pengen kuliah, tapi orang tua saya tidak punya banyak uang” katanya sedikit sedih. Akhirnya setelah meyakinkanya, dan sedikit memberi motivasi kepadanya, cahaya dimatanya kembali berbinar. Saya bilang “Kakak tunggu kamu di Jakarta ya!! pokoknya kita harus ketemu besok kalau kamu sudah besar”. Ucapku asal-asalan saja untuk memicu semangatnya, tapi dari situ aku juga sangat berharap bahwa itu akan menjadi do’a dan harapan kuat, yang semoga di ijabah oleh-Nya. Dari matanya yang berbinar-binar itulah saya bisa langsung merasakan ketulusan mereka, dan kuatnya harapan mereka di masa depan bagaimanapun kondisinya. Hal itu membuat saya merasa tertampar dan sangat bersyukur atas nikmat-Nya yang telah memberi saya kesempatan untuk bisa belajar di UIN Jakarta, membuat saya juga tersadar bagaimana saya yang kurang serius dan sering menyianyikan banyak waktu ketika kuliah dengan berbagai hal yang tidak berguna.

Masih banyak sebenarnya kami jumpai kisah anak-anak lain yang seperti itu. Yang jelas memang sangat kami rasakan bahwa kehadiran kami disana seakan-akan menciptakan harapan-harapan baru yang membuat mereka bersemangat. Semoga saja, kobaran-kobaran meraih asa itu terus menyala sampai benar-benar tercapai. Aamiin.

Selain itu ada lagi hal yang membuat saya terpesona dengan desa ini, yaitu keramahan warganya. Ketika berada di sana kami merasa menjadi anak-anak dari mereka yang selalu diperhatikan. Mereka menunjukkan pada kami hal-hal yang tidak kami ketahui, memberi bantuan kepada kami saat kami perlu melakukan hal-hal tertentu, bercerita tentang kisah-kisah yang ada di desa itu, memberi peluang bahkan usulan kegiatan-kegiatan yang perlu kami lakukan selama disana, dan menerima kami dengan terbuka.

Selain itu tak kalah pentingnya yaitu kisah dengan teman-teman sekelompok KKN yang dari mereka saya belajar banyak hal. Kami sama sekali orang yang tidak saling mengenal dan berbeda, tapi entah kenapa sebulan lamanya menjalani KKN rasanya mereka sudah menjadi saudara yang sangat dekat. Saling mengerti, memahami, mengalah, saling menolong, saling berbagi, bercanda, tertawa, bahagia, susah, sedih, bersama mereka semuanya merupakan momen yang sangat indah, sehingga berat rasanya ketika KKN selesai dan harus berpisah dengan mereka.

Saya berharap KKN ini menjadi tempat awal belajar kami semua sebelum nantinya kita terjun ke masyarakat pada kehidupan yang sebenarnya, yang lebih baik lagi. Dan pada akhirnya Desa Cijujung memiliki tempat tersendiri di hati kami sebagai saksi kisah kami pada saat itu, selamanya.

12. Kisah Inspiratif Rahmatul Hidayat

Momen

Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program pengabdian yang di adakan oleh kampus sebagai salah satu sarana mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Adanya program ini didasari oleh salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat, yang tentunya pada program ini banyak sekali momen yang terjadi.

Sebelumnya perkelakan dulu nama saya Rahmatul Hidayat, biasa saya di panggil Rahmat, kelahiran 12 Desember tahun 2000, berasal dari

sebuah tempat yang amat terkenal dengan masakannya yaitu nasi padang, tepatnya saya berasal dari kota Bukittinggi Sumatera Barat. saat ini saya semester 7, namun waktu KKN yang saya alami adalah ketika masa peralihan dari semester 6 ke 7 yaitu pada masa liburan semester. Saya berkuliah disalah satu kampus Islam ternama di Indonesia yakni Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, orang orang lebih mengenalnya dengan sebutan UIN Jakarta. Saya berasal dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Kesibukan saya sehari-hari ya berkuliah dengan tenang, dan ikut beberapa organisai kampus salah satunya adalah DNK TV (Dakwah dan Komunikasi TV). DNK TV sendiri merupakan sebuah Lembaga Pers Mahasiswa yang berada di bawah naungan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Disana kita belajar banyak tentang ilmu broadcasting baik itu yang didepan layar maupun yang dibelakang layar. Di DNK TV sendiri biasanya saya menjadi seorang editor atau orang yang memegang camera.

Selain kuliah dan mengikuti organisasi, terkadang saya mengabil kerjaan sebagai *freelancer* foto maupun video. Tentunya kerjaan yang saya ambil tidak menyita waktu kuliah karena bagaimanapun kuliah rupakan tujuan awal saya merantau ke Jakarta. Biasanya ketika libur semester saya mengabil kerjaan lebih banyak atau pulang kampung namun berbeda dengan liburan semester kemaren karena ada yang Namanya KKN.

Berbeda dengan KKN tahun sebelumnya KKN yang kita laksanakan saat ini berjalan secara luring atau langsung dimana KKN sebelumnya itu berjalan secara daring dikarenakan pandemic COVID-19. Program ini dimulai ketika PPM UIN Jakarta membagikan nama anggota kelompok. Disitu kita dikelompokkan dengan berbagai macam orang dari berbagai macam fakutas dan jurusan tentunya. Anggota kelompok kami awalnya beranggotakan 22 orang namun karena alasan Kesehatan akhirnya kita sisa 21 orang.

Setelah terbentuk sebuah kelompok tentu kita mengadakan berbagai macam pertemuan baik secara daring maupun luring untuk membahas program kerja, kebutuhan kelompok, dan berbagai hal yang dirasa perlu untuk dibahas. Dalam pembahasan kelompok kita sepakat untuk menamai kelompok kita Adhikari. Kita juga membagi para anggota kelompok sesuai

dengan tugasnya, saya ditunjuk sebagai penanggung jawab dari dokumentasi kelompok, melihat dari latar belakang kesibukan saya sebelumnya.

25 Juli 2022 adalah hari dimulainya program KKN UIN Jakarta, kami dilepas oleh rektor dan selepasnya memulai perjalanan dan memulai cerita di KKN. Pada kali ini saya di tempatkan di sebuah daerah di Kabupaten Bogor yaitu di Desa Cijujung. Didesa tersebut kami menjalankan program kerja yang telah kami ajukan, tentunya tidak semanis yang di pikirkan. Banyak lika-liku yang kita hadapi. Berbagai jenis perasaan itu ada pada kali ini, senang, sedih, Bahagia, canda, haru, tawa, tangis kami rasakan.

Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam dokumntasi kelompok tentu saya berusaha untuk mengabadikan setiap momen yang ada, walau tentu tak setiap momen bisa terabadiakn. Jujur sedih rasanya ketika momen-momen tersebut tak dapat terabadikan karena momen-momen tersebut tak akan terulang lagi, walaupun mungkin terulang namun percayalah rasanya sudah berbeda. Dan saya meyakini di setiap momen pasti punya cerita, cerita tersendiri yang susah tuk dilupakan.

Sebagai orang yang mengabadikan momen tersebut tentunya saya sering membawa senjata saya yaitu sebuah kamera kecil berwarna kuning mentereng. Kamera itu hampir selalu saya bawa kemanapun saya pergi. Karena sering saya bawa beberapa teman saya memanggilnya si Kuning. Pada KKN kali ini si Kuning lah yang paling berjasa dalam mengabdikan setiap momen yang ada pada kelompok kami. Tanpa kamera kecil itu mungkin Adhikari hanya sebuah cerita tanpa ada momen yang terabadikan. Sudah ratusan bahkan ribuan momen yang sudah diambil oleh si Kuning.

Banyak cerita yang sebenarnya diabadikan oleh si Kuning. Salah kisah saya dengan si Kuning adalah ketika saya melakukan sebuah *hunting* foto di desa cijujung, *hunting* kali ini bertujuan untuk mengabadikan keindahan desa Cijujung. Kala itu disaat teman-teman masih lelap dalam buaian mimpinya saya dan si Kuning sudah berkeluyuran di desa Cijujung, kali ini kita mencoba untuk menangkap keindahan semesta Cijujung di setiap sudutnya. Kita bercengrama dengan para petani dan masyarakat desa, tentunya momen tersebut tak lupa untuk diabadikan.

Setelah berkelana kian kemari, menelusuri setiap sudut desa dan banyak sudut perspektif baru yang kita temui, tak hanya tentang desa tentang kehidupan juga. Selain kisah tentang perjalanan mengambil setiap keindahan desa Cijujung.

Tak hanya keindahan desa yang kita abadikan tentunya setiap kegiatan Adhikari kita abadikan, kita berdua sulit untuk di pisahkan karena dimana ada saya di situ pasti ada si Kuning. Banyak program yang kita lakukan salah satunya adalah mengajar anak desa untuk megaji. disitu tidak hanya antusiasme dari kita para pengajar namun antusiaseme dari anak-anak yang ingin menuntut ilmu yang kita lihat. Semua kejadian itu berusaha kita abadikan tentunya.

Jujur banyak kisah yang sebenarnya tak saya tuangkan dalam tulisan ini. Setiap kisah yang susah untuk dilupakan tentunya. Semua momen tersebut tentu sudah saya arsipkan agar bisa menjadi abadi. Terimakasih teman-teman, banyak momen yang terjadi dan tentu terimakasih untuk si Kuning yang sudah mengabadikan setiap momen yang terjadi. Momen indah yang tak akan terupakan Kembali.

Momen-momen indah yang tak akan terulang kembali, sedih, senang, Bahagia, haru, tangis, marah, dan canda, ada didalamnya. Setiap kali kulihat sebuah foto atau video tentang kita, ingatan itu kembali terlintas di benak kepala seakan-akan kejadian indah ini baru terjadi. Momen abadi yang selalu akan kita ingat, momen abadi yang selalu kita kenang, dan momen abadi yang nantinya bisa ceritan kelak pada generasi selanjutnya. Karena dengan itu momen kita akan terus abadi.

13. Kisah Inspiratif Dama Cetta

Satu bulan telah berlalu dan kegiatan KKN di Desa Cijujung telah diselesaikan oleh kelompok kami yaitu kelompok 51 Adhikari. Nama Adhikari memiliki arti istimewa begitup dengan harapan kami yang ingin membuat kehadiran kelompok kami terasa istimewa di masyarakat. Banyak hal yang saya alami dari pengalaman manis maupun pahit namun semua telah berhasil kami lalui bersama hingga akhirnya kitapun dapat tersenyum berasama saat kegiatan KKN telah diselesaikan.

Dari KKN aku belajar bahwa orang yang baru kita kenal pun bisa terasa dekat , walaupun yang awalnya bahkan saya susah mengingat nama dari teman-teman saya hingga akhirnya saya bisa mengenal kepribadian

serta pemikira tiap teman-teman saya, yang jelas semua teman KKN saya selalu bersikap sangat baik kepada saya dan saling tolong menolong antara anggota dalam menjalankan program kerja kami dan dalam mengatasi setiap permasalahan yang bermunculan terus-menerus.

Saya akan memulai kisah saya saat memulai kegiatan KKN Ini. Awalnya kami menempati rumah kos-kosan yang kami sewa dari masyarakat memang dapat dibbilang tempat tinggal sementara kami tidak cukup besar yang mana kami harus tidur bersampingan selain itu hanya terdapat 2 toilet yang tersedia yang mana debit air yang dikeluarkan juga tidak terlalu besar dari hal tersebut kami berusaha mengatasi permasalahan permasalahan tersebut. Kami berusaha mengatur tempat penyimpanan, dapur, hingga tempat tidur kami hingga dapat digunakan untuk tidur bersama. Rata-rata tempat tidur kami hanya beralaskan tikar dan kami hanya punya 1 kasur yang empuk, yang mana terkadang kami bergantian untuk tidur menempati kasur empuk tersebut, yang jelas kami tidak pernah berdebat untuk merebutkan tempat tidur tersebut. Kami selalu memprioritaskan orang-orang yang membutuhkan kasur tersebut seperti ketika ada yang sedang sakit ataupun kelelahan.

Tempat KKN kami pun sejujurnya kurang aman yang mana kami seringkali mendengar kasus pencurian motor terjadi di sekitar daerah tempat KKN kami bahkan ada anggota kelompok KKN lain yang kehilangan motornya. Dari hal tersebut kelompok kami membuat kegiatan ronda malam yang mana 2 orang atau lebih dari kami akan begadang semalaman untuk menjaga motor-motor yang diparkirkan di depan halaman kos kami. Kami pun selalu bergantian dengan sukarela untuk menjaga motor-motor tersebut terutama anggota kelompok kami yang bernama Rifqi ia sering kali begadang walaupun pada keesokan harinya ia akan tidur hingga siang bahkan sore hari namun perannya sangat membantu dalam meningkatkan keamanan tempat tinggal kami.

Pada saat kami melakukan KKN keadaan cuaca di tempat kami cukup ekstrim yang mana pada siang hari cuaca terasa sangat panas lalu pada malam harinya akan sangat dingin, dan juga terkadang hujan datang meskipun cuaca satu jam sebelumnya panas terik. Dengan keadaan cuaca yang berubah-ubah dan banyaknya aktivitas yang kami jalani akhirnya banyak dari kami yang jatuh sakit, contohnya saya yang sakit pada minggu pertama namun bukan karena cuaca namun karena faktor kebersihan. Saya terkena diare setelah beberapa hari melaksanakan KKN yang mana pada saat itu saya seringkali menggunakan toilet yang tentunya akan mengganggu

teman-teman saya yang ingin menggunakan toilet juga mengingat toilet pada kos kami hanya satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan. Namun teman-teman sayapun seringkali bersabar menunggu dan juga banyak dari mereka yang mengalah dan pergi menggunakan pemandian umum untuk mandi. Ketika diare saya semakin parah sayapun meminta izin untuk kembali ke rumah untuk memulihkan diri, dan ketua kelompok saya yang bernama Fajri pun tentunya memberikan izin dan sebelum saya pulang ia juga memberikan roti dan obat, setelah saya pulang untuk beberapa hari untuk meminum obat dan memenuhi kebutuhan gizi sayapun akhirnya pulih dan kembali ke tempat KKN .

Beberapa hari setelah saya kembali ternyata ada anggota dari kelompok kami yang sakit juga dengan gejala sakit tenggorokan, panas tinggi, dan batuk-batuk. Hal tersebut mungkin terjadi karena faktor kelelahan serta cuaca yang sangat tidak mendukung, yang kemudian penyakit tersebut menyebar ke beberapa orang. Banyak dari kami yang sakit dan yang tidak sakit berperan dalam menjalankan program kerja dan menyiapkan makanan dan obat-obatan bagi yang sedang sakit. Dengan begitu kelompok kami saling melengkapi satu sama lain yang pada akhirnya kami dapat melewati penyakit tersebut dan dapat melaksanakan kegiatan secara normal dan penuh semangat.

Selain tolong menolong kelompok kami juga selalu melakukan diskusi setiap malamnya untuk membahas kegiatan besok yang mana setiap anggota dapat memberikan pendapatnya dengan bebas, dengan begitu kami pun dapat mengetahui permasalahan masing-masing dan berdiskusi untuk menemukan solusinya dengan begitulah kelompok kami dapat mengatasi setiap masalah yang ada mulai dari masalah internal maupun masalah eksternal. Setelah melakukan diskusi kami pun mulai melakukan perbincangan hingga menghibur diri dengan memainkan kartu selain menyenangkan hal tersebut juga dapat memperdekat hubungan satu sama lain.

Tentunya diskusi dilakukan setiap hari dikarenakan masalah yang terus bermunculan seiring dengan dijalankannya kegiatan program kerja yang kami rencanakan. Sebagai contoh kelompok kami memiliki rencana untuk membangun sebuah tempat penampungan sampah yang mana bertujuan agar sampah yang seringkali dikumpulkan untuk truk sampah tidak berceceran ke jalanan. Namun ternyata masyarakat menolak dikarenakan untuk membangun tempat sampah tidak ada lahan yang tersedia dan juga

oembuatan tempat sampah harus sangatlah besar dan tersebar di beberapa titik sedangkan dana kelompok kami saja tidak cukup dengan begitu kelompok kami memutar otak dan disetujuiilah pengadaan gerobak sampah yang bertujuan agar memudahkan warga untuk mengangkut sampah dari setiap rumahnya ke pinggir jalan tempat sampah akan diangkut oleh tempat sampah.

Selain itu terdapat masalah juga saat perencanaan pelaksanaan peringatan 17 Agustus yang mana kelompok kami memiliki perbedaan pendapat dengan kepemudaan di sana. Kelompok kami tentunya memiliki banyak kontra terhadap proposal yang dibuat oleh pemuda yang mana kelompok kami beranggapan bahwa persiapan yang dilaksanakan oleh pemuda masih jauh dari kata siap. Dikarenakan posisi kami hanya untuk membantu di desa tersebut maka kami mengalah dan mengikuti kemauan para pemuda desa tersebut. Hingga datangnya hari dilaksanakannya kegiatan 17 Agustus terjadilah apa yang kelompok kami prediksi yaitu kurangnya persiapan dari kepemudaan desa tersebut yang bahkan terjadi konflik internal pada kepemudaan tersebut. Selanjutnya kelompok kami menjadi penengah dan memberikan masukan untuk melanjutkan kegiatan peringatan 17 Agustus dengan komando dari kelompok kami. Yang akhirnya haripun telah malam dan kegiatan perlombaan dapat terlaksanakan keseluruhannya meskipun banyak dari lomba tersebut dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

Selanjutnya dari kegiatan peringatan 17 Agustus direncanaknlah kegiatan malam puncak yang akan bersikan sambutan-sambutan, pembagian hadiah, dan penampilan-penampilan Yang mana saya sendiri ditunjuk untuk menampilkan kemampuan saya yaitu *modern dance* yang mana memng dahulu saya seringkali tampil di berbagai kegiatan sekolah namun yang jadi masalah yaitu saya tidak pernah melakukannya lagi selama lebih dari 3 tahun yang membuat saya merasa sedikit panik namun saya tetap mengiyakannya dan menjadikan tantangan diri saya untuk memunculkan kemampuan yang telah terpendam lama.

Beberapa hari sebelum mala puncak dilaksanakan saya memikirkan bagaimana konsep yang menarik bagi para penonton lalu saya memikirkan bahwa dance lagu korea akan menarik bagi penonton yang mana lagu korea atau sering kita kenal dengan *K-pop* sedang populer di kalangan muda selain itu saya mendapatkan informasi bahwa kegiatan mallam puncak dilaksanakan pada malam hari dari situlah saya juga mendapatkan ide untuk melakukan *modern dance* dengan menggunakan *light stick* sebagai penutup.

Setelah konsep telah ditentukan sayapun mulai berlatih di dalam pikiran saya dikarenakan saya merasa malu jika saya dilihat pada saat latihan. Dengan kemampuan imajinasi saya mulai menari di dalam kepala saya lalu saya juga selalu bangun subuh agar dapat latihan tanpa dilihat orang lain.

Setelah berlatih hari demi hari kegiatan malam puncak pun dimullai. Pada saat itu kegelisahan saya mulai memuncak dan saya mencoba untuk tetap tenang karena kegelisahan justru akan mengganggu saya ketika melakukan penampilan. Ketika selesai acara sambutanpun dimulailah acara selanjutnya yaitu penpilan perwakilan KKN yang tentu saja diwakilkan oleh saya. Saya mulai menaiki panggung dan mengurus musik yang akan diputar saat saya tampil kemudian setelah musiknya dimulai sayapun mulai melakukan gerakan *modern dance* yang diiringi lagu *K-pop* setelah itu penontonpun bersorak dan begitu juga kelompok KKN saya ikut membantu memeriahkan penampilan saya. Saya sangat senang meskipun saya tidak dapat mendengar apa yang orang-orang katakan dikarenakan saya harus tetap fokus dalam mendengarkan lagu dan melakukan gerakan. Setelah Penampilan selesaipun saya merasa sangat lelah dikarenakan saya tetap menggunakan masker saat tampil tersebut namun semua itu terbayar dengan kesenangan diri saya dan juga warga desa Cijujung yang menyaksikan penampilan dari saya.

Dari KKN inilah saya belajar banyak hal teruama terkait dengan pertemanan yang mana saya sadar bahwa satu buan saja sudah cukup untuk mendekatkan seseorang walaupun sebelumnya tidak saling mengenal. Saya juga belajar bahwa setiap permasalahan dapat diatasi secara bersama-sama, dan saya belajar bahwa jika kita peduli dengan orang lain maka orang lain juga akan peduli dengan diri kita. Dan saya sadar bahwa satu KKN selama satu bulan akan terasa cepat dan menyenangkan jika kita bertemu dengan teman-teman yang baik.

14. Kisah Inspiratif Nabila Fauziah

Mengabdikan bersama Adhikari

21 April 2022, hari dimana saya diundang ke sebuah whatsapp grup dengan nama “KKN (051) 2022”, dimana tidak ada satupun orang yang saya kenal, anggota grup hanya bertuliskan nomor-nomor yang tampak asing. Lima hari setelahnya kami mengadakan rapat perdana menggunakan aplikasi zoom. Kami mulai berkenalan, menceritakan latar belakang dan

pengalaman kami masing-masing. Pada rapat yang kedua, kami membentuk susunan kepanitiaan. Seperti dugaan saya di awal, saya ditunjuk untuk menjadi bendahara kelompok.

Sebelum melanjutkan cerita ini, perkenalkan nama saya Nabila Fauziah, Mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Setelah beberapa kali melakukan rapat via online, kami memutuskan untuk melakukan survey ke desa yang akan menjadi tempat kami melaksanakan KKN. Lobi timur Fakultas Tarbiyah menjadi titik kumpul. Pada survey pertama tidak banyak anggota kami yang ikut dikarenakan satu dan lain hal. Saya mengendarai sepeda motor bersama Ana, anggota kelompok yang sekaligus menjadi teman pertama saya di kelompok ini. Perjalanan ke desa cukup jauh ditambah dengan cuaca yang sangat terik, namun Ana membuat perjalanan ke desa menjadi tidak terasa membosankan. Selain Ana, Saya juga bertemu dengan Fajri, Arya, Dace, Dinda, dan Reni untuk yang pertama kali. Pada saat itu kami masih sangat canggung untuk sekedar menyapa.

Pada pertemuan berikutnya kami sepakat untuk berkumpul di sebuah mini market, di pertemuan kedua ini ada banyak anggota kelompok yang hadir. Terlihat wajah-wajah baru yang sebagian besar belum pernah saya lihat sebelumnya. Kami mulai mendiskusikan beberapa hal termasuk program kerja dan iuran untuk setiap anggota KKN. Beberapa hari setelahnya kami melakukan survey kembali. Pada survey kedua ini kami sudah tidak canggung lagi, Saat beberapa anggota sedang menemui pak RW dirumahnya, saya dan teman-teman yang lain membangun “chemistry” dengan mengobrol sambil memakan cemilan yang dibawa oleh Safira dari rumah.

Setelah beberapa kali melakukan rapat dan juga survey, tibalah keberangkatan kami menuju desa yaitu pada tanggal 24 juli 2022. Sebagian dari kami menaiki tronton dan sebagian diantar oleh keluarganya menggunakan kendaraan pribadi. Sesampainya disana, kami segera membersihkan kontrakan yang menjadi posko kita selama sebulan kedepan, tidak terlalu besar namun cukup untuk sekedar istirahat.

Satu persatu program kerja dilaksanakan. Diawali dengan dilangsungkannya acara pembukaan bersama DPL (Dosen Pembimbing lapangan), staff desa dan juga beberapa perwakilan masyarakat.

Alhamdulillah kedatangan kami disambut baik oleh warga sekitar terlebih oleh anak-anak. Sepertinya mereka sangat tidak sabar untuk bermain dan belajar bersama kami. Hampir setiap hari anak-anak di desa mendatangi posko kami sambil berteriak “Ka ka en” “ka ka en”, lucunya mereka mengira bahwa KKN adalah nama panggilan untuk kami,

Setiap Selasa dan Rabu sore kami mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di dua tempat. Di PAUD milik Pak Iwan dan juga di Pondok Pesantren Cinta Rosul. Meskipun kemampuan mereka berbeda-beda namun antusias mereka untuk belajar sangatlah tinggi. Di malam hari setelah sholat Magrib kami mengajar mengaji di tempat Pak Iwan. Selain mengajar kami juga membuat “Pojok Literasi” untuk anak-anak di desa Cijujung. Walau buku yang kami berikan tidak banyak namun kami sangat berharap bahwa buku-buku tersebut dapat bermanfaat bagi mereka.

Cukup banyak program kerja yang kami laksanakan, seperti seminar motivasi Pendidikan, sosialisasi pemberdayaan sampah, pengadaan gerobak sampah, kerja bakti, perbaikan website desa, olahraga sehat Minggu Pagi, penyuluhan Kesehatan gigi dan mencuci tangan juga yang menjadi salah satu program kerja terbesar yaitu perayaan 17 Agustus. Pada perayaan 17 Agustus kami bekerja sama dengan pemuda di Desa Cijujung.

Diluar dari program kerja yang sudah kami rencanakan di awal, terdapat permintaan dari tokoh masyarakat untuk melaksanakan seminar kenakalan remaja. Karena melihat kondisi di desa yang sepertinya sangat butuh diadakannya seminar tersebut, kami akhirnya menyetujui permintaan beliau. Saya dan Sally menjadi penanggung jawab kegiatan ini. Kami mengundang Duta Genre sebagai pengisi acara. Walaupun persiapan kami terbilang singkat, namun seminar ini berjalan dengan lancar. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti seminar ini sampai akhir

Tak terasa sebulan telah berlalu, Suka duka, sedih, senang kami lalui bersama. Di malam terakhir setelah penutupan kami membuat kotak yang berisi pesan rahasia. Kotak itu diisi seluruh anggota kelompok. Kami berkumpul lalu membaca isi pesan itu bersama-sama. Ada yang berkeluh kesah, ada yang menuliskan kata-kata puitis sebagai salam perpisahan, ada pula yang sekedar berterima kasih.

30 hari bersama kalian merupakan kenangan paling indah di kehidupan perkuliahan saya. Terima kasih untuk 1 bulan yang berharga ini.

Semoga apa yang saya dan teman-teman berikan untuk Desa Cijujung dapat bermanfaat. Doakan kami agar selalu bersemangat dalam menebar kebaikan.

15. Kisah Inspiratif Sally Rachmy

Satu bulan bersama Adhikari dan Cijujung

Saat adanya program KKN, saya bukanlah mahasiswa yang menyambut program ini dengan baik. Karena pandangan saya yang masih sempit tentang program KKN ini. Terlebih, tidak ada satupun anggota yang saya kenal di kelompok saya, saya adalah satu-satunya dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Berbeda dengan teman kelompok saya yang lain, mereka memiliki paling tidak 2-3 teman sesama fakultas. Dan juga, letak kampus saya yang terpisah sendiri membuat saya semakin merasa asing dengan teman kelompok lainnya.

Dari awal pengenalan kelompok, rapat-rapat persiapan, saya bukanlah anggota yang aktif. Saya tidak memfokuskan diri saya ke program KKN ini. Saat pemilihan divisi pun saya mengambil divisi PDD (publikasi, dekorasi, dan dokumentasi) yang saat itu saya rasa tidak perlu banyak interaksi, persiapan berlebih sebelum KKN berlangsung. Namun memang, saya tidak bergerak sebanyak teman di divisi lain saat persiapan sebelum KKN. Saat pengumuman lokasi KKN, saya semakin tidak semangat karena lokasi saya berjauhan pula dengan teman dekat saya. Hal ini membuat saya semakin tidak semangat. Jadi, sebelum KKN berlangsung mungkin saya adalah anggota yang bisa dikatakan tidak semangat dengan program KKN.

Namun, semua harus saya jalani demi melunaskan SKS KKN. Hari keberangkatanpun tiba, bahkan saat keberangkatan, saya salah satu anggota yang diantar oleh orang tua dengan kendaraan pribadi. Saya adalah anak bungsu, dan bisa dikatakan anak yang manja. KKN adalah tantangan yang besar bagi saya. Jauh dari orang tua, tinggal dengan teman yang masih asing, dan terlebih tempat tinggal kelompok kami yang terbilang kecil dan mengalami beberapa masalah pada toiletnya. Untuk mengatasi kegelisahan saya pada masa awal KKN, saya memutuskan untuk selalu berusaha menyibukan diri dengan selalu ikut serta dalam kegiatan-kegiatan KKN. Hampir setiap hari saya selalu ikut langsung berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Kegiatan KKN kami cukup bervariasi dan menarik. Mulai dari bidang Pendidikan, sosial, kami lakukan di Desa Cijujung. Mungkin program favorite saya mengajar adik-adik dan tentunya program yang dimana saya menjadi koordinator bersama rekan saya yaitu seminar Kenakalan Remaja. Semakin lama, saya semakin terbiasa dengan semua. Terlebih mendapatkan teman-teman yang sangat perhatian dan mengerti saya. Walaupun saya selalu merasa merepotkan teman sekitar karena saya tidak terbiasa hidup sendiri jauh dari orang tua. Namun teman-teman Adhikari selalu merangkul saya dengan penuh kehangatan. Selain program-program yang kami jalani di Desa Cijujung, kegiatan sehari-hari di posko KKN Adhikari memberikan banyak pelajaran berharga untuk diri saya yang lebih mandiri dan peduli akan sekitar dalam hal apapun. 1 bulan saya menjalani KKN bersama teman-teman Adhikari, dan warga desa Cijujung merupakan pengalaman berharga bagi saya. Harapan saya semoga apa yang kami lakukan selama sebulan, menjadi pupuk kebaikan untuk warga desa Cijujung.

16. Kisah Inspiratif Halwa Dania Dasmawih

SEANDAINYA DI CIJUJUNG

Setelah melewati Pandemi Covid-19 selama 2 tahun dimana menjadikan semua aktivitas perkuliahan dialihkan secara online kini telah kembali seperti awal sebelum Pandemi Covid-19 yaitu perkuliahan dilakukan secara offline tetapi dengan mematuhi protokol pencegahan covid-19 yang berlaku. Dengan situasi perkuliahan yang kembali bertatap muka di kampus, menandakan bahwa kegiatan KKN pada tahun 2022 akan diadakan secara offline menyusul dengan pemberitahuan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah mengenai hal tersebut. Informasi ini kemudian menjadi ramai diperbincangkan oleh kalangan mahasiswa angkatan 2019 karena ini merupakan kali pertama setelah sebelumnya pada tahun 2020-2021 kegiatan KKN dilakukan secara online karena pandemi covid-19. Bagi saya pribadi mendengar kabar tersebut merasa takut dan awalnya tidak terima diadakannya KKN offline ini karena berpikir akan tinggal di desa bersama teman-teman yang belum kenal dan tidak pernah berinteraksi dengan saya selama sebulan nanti, belum lagi berpikiran bahwa akan ditempatkan di desa yang sangat terpencil dari kota. Di dalam benak saya kehidupan sebulan di KKN nanti akan sangat menyusahkan karena harus

jauh dari rumah yang semuanya serba ada dan sudah disediakan oleh orang tua, tiba-tiba sebulan nanti saya akan berusaha bertahan hidup bersama teman-teman kelompok KKN dengan berbagai rintangan yang harus dihadapi serta jauh dari orang tua merupakan hal yang baru di hidup saya.

Hingga tiba saatnya pembagian kelompok KKN keluar, disitu saya langsung mencari nama saya dengan perasaan gelisah karena takut terpisah sama teman-teman dekat saya. Ternyata saya berada di kelompok 51 yang dimana nama-nama di dalam kelompok tersebut begitu asing oleh saya. Saya merasa sedih karena tidak ada satu orang pun yang saya kenal di kelompok tersebut dan tidak ada teman satu program studi saya yaitu perbankan syariah. Dikarenakan tidak ada yang saya kenal sama sekali, detik itu juga saya langsung mencari anggota kelompok saya melalui kolom komentar di Instagram PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan ketika sudah menemukan beberapa anggota kelompok saya, saat itu juga kami langsung membikin group whatsapp kelompok untuk mempermudah komunikasi dan membahas mengenai kegiatan KKN ke depannya.

Setelah berkomunikasi melalui group whatsapp, kami memutuskan untuk melakukan google meeting pertama untuk saling mengenal satu sama lain. Kemudian, barulah setelah melakukan google meeting pertama kami berdiskusi untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua kelompok kami serta menentukan anggota divisi-divisi yang diperlukan pada saat kami melaksanakan kegiatan KKN di desa nanti. Tidak lama dari itu, kami dibagikan informasi mengenai desa yang kami akan mengabdikan selama sebulan yaitu Desa Cijujung di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Setelah itu, kami membahas rencana mengenai survei ke lokasi serta beberapa program kerja apa yang akan kita lakukan untuk membantu warga desa tersebut.

Berhubung kami sudah mengetahui dimana desa yang akan menjadi tempat untuk mengabdikan selama 1 bulan, maka dari itu kami melaksanakan survei pertama yang dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi mana saja yang akan kami digunakan sebagai tempat pelaksanaan berbagai macam program kerja Kelompok 51 serta bertemu dengan pihak perangkat desa disana. Setelah itu, kami berdiskusi kembali mengenai kegiatan atau program kerja apa saja yang cocok untuk masyarakat Desa Cijujung serta

kami melakukan survei kedua dan ketiga. Selama melakukan persiapan untuk KKN, kelompok 51 sempat beberapa kali mengadakan kumpul untuk menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan disana sekaligus saling mengenal satu sama lain. Ternyata persiapan KKN ini cukup banyak apalagi mempersiapkan barang bawaan yang dibutuhkan untuk kehidupan kami selama sebulan disana dan tentunya kami memakai dana sendiri untuk menyelesaikan kegiatan kami selama di Desa Cijujung serta untuk keberlangsungan hidup kami nanti.

Sebelum lanjut ke pelaksanaan KKN, saya mau memperkenalkan teman-teman baru saya di Kelompok 51. Kelompok kami diberi nama “Adhikari” yang berarti istimewa karena KKN tahun ini merupakan KKN yang istimewa karena mulai kembali dilaksanakan secara offline setelah pandemi Covid-19. Kelompok Adhikari 51 dipimpin oleh Fajri dan anggota BPH yaitu Kasyifa sebagai Sekretaris 1, Dace sebagai Sekretaris 2, Nabila sebagai Bendahara 1, dan Harmila sebagai Bendahara 2. Selain itu, teman-teman yang lain yaitu Ayun, Safira (Pire), Sali, Ana, Olla, Dinda, Reni, Yunita, Akbar, Rifqi, Ghalby, Arya, Arip, Rahmat, dan Irfan yang tentu nya berasal dari Fakultas yang berbeda-beda. Mereka semua yang akan menemani hari-hari saya selama sebulan di Desa Cijujung nanti.

Tanggal 24 Juli 2022 jam 8 pagi kami berkumpul di depan Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk berangkat ke Desa Cijujung dengan menggunakan tronton TNI dan beberapa ada yang menggunakan kendaraan pribadi. Ternyata bukan hanya kelompok kami saja yang akan berangkat di tanggal ini, tetapi terdapat kelompok lain yang juga berangkat hari itu sehingga Kawasan FEB dipenuhi oleh tronton dan beberapa kendaraan orang tua mahasiswa yang mengantarkan anaknya. Ada kejadian yang tidak akan saya lupakan sama sekali yaitu kami diberi harapan palsu oleh supir tronton yang awalnya sudah janji jam 8 pagi tetapi kami menunggu sampai 4 jam tanpa kepastian dan kepanasan di depan kampus FEB. Disana terlihat Akbar selaku penanggung jawab tronton kami sudah berusaha yang terbaik tetapi sampai jam 10 pagi supir nya tidak bisa dihubungi padahal jarak antara Pondok Cabe dengan Ciputat tidak begitu jauh, hingga pada akhirnya tronton kami sampai sekitar jam 12 siang waktu adzan dzuhur dengan pak supir yang beralasan bahwa ada kendala dengan atasan nya saat ingin keluar dari markas mereka. Setelah itu kami langsung memasukkan barang-barang

kami ke tronton dan segera berangkat menuju desanya karena saat itu sudah siang dan jauh dari perkiraan jam berangkat kami.

Selain itu, ada kejadian menarik yang tidak bakal dilupakan juga yaitu pada saat kami sedang menunggu tronton kami datang, saya dan yang lainnya sedang menjaga barang sambil bercengkrama di dekat tronton kelompok lain lalu secara tiba-tiba tronton tersebut maju dan menabrak kami terutama Pire yang sedang membelakangi tronton tersebut yang membuat orang tua kami menjadi panik dan langsung memarahi supir tersebut. Tetapi untung nya tronton tersebut langsung diatasi oleh supir nya dengan langsung menginjak rem kalau tidak pasti sudah memakan korban yang lebih parah. Kejadian ini terjadi begitu cepat sehingga membuat kami kaget dan berusaha menghindar dari tronton tersebut dengan panik.

Saat kami sampai di Desa Cijujung, kami tidak langsung menempati rumah kontrakan yang nantinya akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan. Kami menunggu sekitar satu jam di depan Ponpes Cinta Rasul sambil mempertimbangkan kembali apakah kita akan menempati kontrakan kami yang sudah di survei atau opsi lain nya yaitu mencari rumah yang lebih besar karena ternyata barang-barang kami membludak, namun pada akhirnya kami tidak ada opsi lain dan berakhir dengan menempati kontrakan tersebut. Kami menyewa 2 rumah kontrakan buat anggota cewek dan cowok, tetapi saat tiba di rumah kontrakan tersebut kami sangat kaget karena ternyata hanya kontrakan petakan dan sangat sempit hingga kami membuat cara agar barang-barang kami dapat masuk semua ke dalam kontrakan itu. Kami senang karena kedatangan kami disambut antusias oleh warga sekitar kontrakan, tetapi saat malam tiba kami dilanda mati lampu.

Baru hari pertama kami datang di Desa Cijujung dan menempati kontrakan tersebut, kami sudah sangat merasa tidak nyaman disana karena kami tidur hanya beralaskan bedcover juga mengharuskan anggota cewek tidur ber 12 dengan menempati bagian depan yang sangat sempit karena bagian tengah rumah anak cewek diisi oleh koper dan barang-barang kami yang begitu banyak. Selain itu, kami sangat amat mengeluhkan air kamar mandi yang sangat kecil hingga membuat kami menunggu lama ketika ingin mandi apalagi ketika sudah mulai menjalankan program kerja yang mengharuskan kami beraktivitas di luar dan juga kami mengeluhkan kamar mandi anggota cewek yang menimbulkan bau sangat tidak sedap. Tentu saja kami sudah berdiskusi dengan pemilik kontrakan tersebut tapi tidak ada

pemecahan solusi sama sekali dari pihak pemilik masalahnya kami sudah membayar harga kontrakan yang cukup mahal dibanding dengan tetangga sebelah. Pemilik kontrakan tersebut menyarankan kami untuk mandi di mata air yang ada di kawasan tempat kami tinggal tapi jarak nya lumayan jauh yang harus melewati kebun kosong banyak pepohonan rindang dan seram. Hingga kami berada di satu keadaan dengan memutuskan ingin pindah dari kontrakan tersebut dengan mencari villa atau rumah yang lebih besar dan layak untuk ditempati tetapi sampai hari terakhir KKN kami hanya bisa pasrah dengan keadaan yang memutuskan kami untuk tetap bertahan disitu.

Selama kegiatan KKN ini berlangsung terlihat warga sekitar sangat antusias mengikuti berbagai macam program kerja dari kelompok kami terutama anak-anak yang kami panggil dengan sebutan “bocil” sangat bersemangat mengikuti proker bimbingan belajar, kegiatan mengaji sehabis maghrib, senam pagi, dan bermain bersama mereka. Dan Pak RW yang sangat terbuka kepada kami dengan selalu membantu kami baik itu pada saat melaksanakan program kerja maupun disaat kami mengeluhkan hal-hal yang tidak berdampak dengan proker kami serta pemuda Desa Cijujung yang sudah mau berkolaborasi menyukseskan acara Peringatan 17 Agustus di desa tersebut. Lalu kepada teteh penjual jajanan tea jus, bakso, cireng, basreng, pop ice, piscok yang baik hati dan mau membantu kami dalam hal masalah perut ini hehe. Serta, kepada bapak warung yang sudah ramah sekali kepada kami dan teteh samping kontrakan kami yang sangat menerima kami padahal kami sadar kehadiran kami selama sebulan itu sudah sangat berisik dan mengganggu teteh dan keluarga. Hal-hal yang bisa saya ambil dari Desa Cijujung ini yaitu kebaikan serta keramahan warga kepada kami yang notabene nya pendatang tetapi mereka tetap menerima kami dengan selalu memperhatikan dan membantu kami dengan sukarela. Kebersamaan para warga dan kepedulian mereka terhadap kehadiran kami dengan selalu mengikutsertakan kami dalam kegiatan mereka yang memang sudah berlangsung lama, terlebih lagi pada saat Peringatan 17 Agustus walaupun ada satu dua hal yang tidak mengenakan tetapi acara tersebut sukses terselenggara di Desa Cijujung. Selain itu, kepekaan warga di sekitar tempat kami dengan selalu menganggap kami menjadi bagian dari mereka dan dalam menangani berbagai macam keluhan dari kami walaupun kami hanya tinggal selama sebulan disana.

17. Kisah inspiratif Islah Khofifah Nuraini

Bertemu dalam jarum jam yang sama

Gelap, Suasana hening yang terasa, bunyi jam yang terus bergeming menambah kesunyian yang ada. Jarum jam pun berhenti pada 18.14 saat itulah yang pertemuan pertamaku dimulai dengan beberapa orang yang masih belum diketahui namanya. Suasana mati lampu mengawali hari pertama kami 21 orang mahasiswa KKN adhikari yang saling tidak mengenal dan berbeda jurusan, bahasa dan kepribadian berkumpul dalam 1 petak ruangan di sebuah Desa, Desa Cijujung.

Detik pun terus berjalan hingga saatnya pagi pertama kita bertemu dengan warga lainnya, anak-anak sangat bersemangat saat melihat mahasiswa KKN, mungkin dalam pikirnya dia akan bertemu teman baru yang dapat diajak bermain selalu setiap saat. Perjalanan dilalui dengan pagi yang ceria selalu disambut oleh canda tawa anak-anak yang masih tidak tahu kita siapa dan senyum hangat warga lainnya pada kami dan kami pun bergegas untuk melaksanakan pembukaan KKN dengan hati yang tak sabar.

Jarum jam pun telah berganti suasana telah berubah menjadi sedikit gelap kami pun beristirahat dengan senyum puas yang terlihat di wajah menandakan kepuasan hari itu yang telah berlalu dan akan menjadi memori kita semua di waktu yang lama.

Kita pun sadar kisah yang terjadi di Desa Cijujung walau hanya beberapa saat jarum jam berlalu terasa sangat berarti dan tidak akan dapat terulang kembali, dari sini aku tahu arti dari kehidupan diluar sana yang sangat luar biasa hidup tanpa listrik pada hari pertama membuat aku mengenal satu sama lain mendengarkan kisah cerita hidup seseorang lebih menyenangkan dibanding dengan kisah hidup yang dilihat dari *handphone*, pagi hari dengan melihat suasana luar mendengar canda tawa anak-anak lebih merdu dibandingkan nyanyian lagu yang biasanya selalu dengarkan pada pagi hari. Terimakasih untuk kalian semua, kalian yang telah menjadi bagian kecil dalam perjalanan kisah hidup aku yang akan selalu teringat.

“Dari aku, sampai jumpa di jarum jam yang sama untuk kalian 21 mahasiswa KKN Adhikari dan warga Desa Cijujung.

18. Kisah Inspiratif Kasyifatul Himah

KALIAN DAN CIJUNJUNG

Hai, ini kisah aku selama Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN. Kisah itu dimulai pada bulan Juli 2022. Gapernah kebayang sih kehidupan KKN itu seperti apa Sebelum KKN dimulai kita melakukan beberapa kali survey dan beberapa kali kumpul offline untuk “menyatukan chemistry” katanya. Nyatanya setiap kumpul gapernah full anggotanya hehe, tapi anaknya seru-seru kok. Berawal dari bikin grup KKN, sampe ada beberapa grup saking inisiatif semuanya buat bikin. aku aja pas awal sampai ada 3 grup KKN. Sampai pada akhirnya kita memiliki satu grup wa dan mulai mendiskusikan nama kelompok yang tepat untuk kelompok KKn kita. Dan ADHIKARI lah yang menjadi pilihan kita semua. ADHIKARI itu memiliki makna istimewa yang berasal dari nahasa sansekerta. Ya anggota-anggota kelompok adhikari juga memang istimewa semua dengan ciri khasnya masing-masing.

Kegiatan KKN yang ditentukan dari kampus UIN Syarif Hidayatullah tercinta dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, dan karena kita butu bersih-bersih tempat tinggal dan persiapan untuk pembukaan jadi kita berangkat lebih awal yaitu tanggal 24 Juli 2022. Dan dikarenakan barang-barang aku ada di bogor semua jadi aku harus pulang ke rumah dulu untuk ngambil barang-barang. Dan ternyata setelah aku sampai di rumah bogor hujan deras, dan ternyata kontrakan tempat tinggal kita cukup tidak bersahabat akhirnya aku memutuskan untuk nginep duli dirumah semalem dan besok paginya tanggal 25 Juli baru menuju lokasi KKN.

Lokasi KKNku di desa Cijujung, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Aku dan teman-teman KKN dinggal disebuah kontaknan yang pemiliknya bernama pak Dedi. Beliau merupakan salah satu tenaga pengajar di desa Cijujung. Tempat tinggalku sulit didefinisikan. Intinya kontrakan yang terdiri dari 3 petak 1 kamarmandi dan teras yang lebarnya 3 kramik putih ukuran 30x30 cm. Hehe

Cijujung merupakan salah satu desa di kecamatan Cibungbulang yang jarak tempuh ke kantor kecamatan bisa dibilang cukup jauh untuk cakupan kecamatan Cibungbuoang. Desa cijujung memiliki warga yang ramah-ramah dan baik-baik, wlaui ada beberapa warga yng kadang matokin harga lumayan ngegetok karena tau bahwa kita pendatang. Mereka

menerima kita dengan baik dan ramah kok. Namun penerangan jalan di desa Cijujung sangat minim. Jadi kalo malem-malem itu sangat tidak dianjurkan untuk pergi sendirian apalagi anak perempuan.

Selama KKN kita memiliki banyak program dan angan-angan yang alhamdulillahnya satu persatu dari program yang kita rencanakan bahkan program yang tidak kita rencanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar, walau kadang ada sedikit miskomunikasi dan beberapa kekurangan. Alhamdulillah kita bisa menyelesaikan setiap hambatan dan ujian itu. Baik dari tempat tinggal, masalah individu, masalah kelompok maupun masalah masyarakat. Sebenarnya lebih tepat disebut kendala bukan masalah tapi maaf aku males ngehapus dan ngetik ulang hehe

Banyak sekali pelajaran yang dapat aku ambil dari KKN ini. Belajar bagaimana cara bermasyarakat, bagaimana mengerti orang disekitar, belajar menghargai orang lain, belajar hidup bersama dengan orang yang sebelumnya tidak dikenal. Dan tuntutan sebagai manusia akademis di masyarakat desa sangat menjadi beban dan menuaikan hikmah yang cukup terasa setelah KKN. Dimana kita dituntut untuk menyelesaikan suatu perselisihan dan perbedaan pendapat diantara orang-orang yang lebih berpengalaman dan memiliki usia yang lebih tua. Aku juga belajar bagaimana hidup mandiri, belajar berbicara didepan umum, belajar bagaimana harus bersikap didepan anak-anak SD dan bagaimana harus bersikap didepan orang-orang yang umurnya lebih tua.

Oiya kelompok saya terdiri dari 21 orang yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Fajri Fairil Haq yang biasa dipanggil fajri. Berasal dari fakultas yang katanya “jantungnya UIN” dan jurusannya yaitu Perbandingan agama-agama. Ngeri gatau agama di banding-bandingkan hehe. Eh mungkin kalo agama lebih baiknya disebut study agama-agama. (mazhab kali ah dibanding-bandingkan). Si ketua kelompok yang gatau kenapa berinisiatif tiap malam mengadakan evaluasi. Hikmahnya kita jadi lebih akrab karena rutinitas eval tersebut.

Dama Cetta Reswara Wijono, biasa dipanggil dace. Dace yang tadinya jadi wakil ketua dan dikarenakan sekertaris yang tugasnya berat itu ada salah satu yang gajadi ikut KKN akhirnya dace yang baik hatilah yang bersedia membantu dan turun jabatan menjadi sekertaris. Dia kuliah jurusan akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dace juga salah satu orang yang

pertama sakit diare di KKN karena memang kebersihan saat makan bersama sangat lah dianggap sebagai vitamin “kalo kata rifqi”

Muhammad Rizki Akbar, si anak Hukum Keluarga yang paling rajin ngepel teras depan dan si paling pelor. Akbar yang udah sempro dan si paling humble ke semua anggota kelompok. Akabar yang sering minta ayun buat gorengin pisang dan akbar si suka makan ie malem-malem. Kalo gada akbar sungguh aku bisa membayangkan bagaimana keadaan kandang biawak itu. Hehe

Arya Giri Anggara jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Si anak acara yang selesai KKN sakit ampe katanya mau mati makanya gaikut hadir pas pembagiann cashback KKN padahal itu waktu yang sangat dia tunggu-tunggu sejak KKN. Arya ini sipaling punya diksi deh, kalo ngomong sama dia auto puitis, ga deng wkwk

Rifqi Irham si anak pendidikan IPS yang kriting ituu, si yang punya dolpin. Dan si paling begadang.

Arip Fathurrohman jurusan kimia murni, fakultas Sains dan Teknologi, masd-mas jawa asal pemaalang. Temennya akbar kalo masalah angkut-angkut barang di motor.

Mohammad Zainul Irfan yang kalo acara jadi yang bacain ayat suci terus dan si paling bucin yang kalo main uno curang.

Muhammad Nur Ghalbi, si paling pawang bocil yang selalu jadi pembaca doa disetiap acaranya. Yang pernah ninggalin arya dipinggir jalan pas pulang nonton padahal arya juga bawa helm.

Rahmatul hidayat si paling PDD yang barang-barang PDDnya seharga RAB (kalo kata ayun). Yang kalo malem begadang, pagi hunting siang tidur. Jurusan KPI fakultas dakwah dan komunikasi asal dari bukit tinggi, Padang. Anak cowo yang paling jago masak makanya disuruh masak mulu sama anak konsumsi.

Nabila Fuziah jurusan pendidikan kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ibu bendum tercinta yang gapelit sama sekali dan alhamdulillah kita gapernah makan nuget dibagi dua. Hehe

Harmila Fitriani, ibu bendum juga yang paling sering telponan kalo malem. Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.

Islah Khofifah Nuraini yang gacocok dipanggil islah jadinya di panggil ola. Si anak bandung yang tinggal di depok. Jurusannya Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi.

Dinda Saputri si pendiem yang kalo teriak kenceng, jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Reni Agustin yang suka ngelukis sampe pas KKN beli alat lukis, si anak Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin.

Yunita Hikmah, jurusan Sastra Arab, fakultas adab dan Humaniora. Si paling rajin bersih-bersih dan paling suka nyapu bareng reni.

Ana Yualisti ibu guyuu yang jadi koor divisi acara pas KKN, jurusannya PGMI, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Halwa Dania Dasmawih si paling jajan, pokoknyabangun tidur kalo liat-liatan sama halwa auto bilang “jajan yuk”. Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah.

Sally Rachmi, MUA tercinta yang selalu dandanin dan rekomendasiin make up buat di beli pas 8.8. si anak Fisip jurusan Ilmu Politik, yang acaranya paling waah padaha sebelumnya ga direncanain.

Safira Maulidiya yang biasa di panggil pre, yang awalnya aku kira dia itu lu*****h. Si ganteng yang paling 17n, si suka ngomel-ngomel d kamar tapi pas pire pulang kaya anak ayam kehilangan induk.

Maulidiya Qurota ‘Ayun ibu konsumsi yang paling receh, yang paling suka liatin jemuran kalo gabut. Mahasiswi jurusan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora.

Untuk teman-teman KKN ADHIKARI 51, terimakasih satu bukannya, terimakasih pemebelajaran hidupnya, terimakasih untuk segala kisah yang terkenangnya. Kalian luar biasa. Maaf untuk segala typo dan salah katanya. Kalian semua mengajarkan banyak sekali hal yang mungkin sangat sulit jika harus diuraikan dalam setiap bait kalimat ini.

19. Kisah Inspiratif Rifqi Irham Fauzani

KKN PENUH DENGAN WARNA

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Pendidikan ilmu pengetahuan sosial konsentrasi Geografi, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Cijujung dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di pinggir jalan raya. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Cijujung dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan

tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Cijujung (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari

bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap

konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli Cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk Berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Rukminto, A,I, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Jhonson, Louise.C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011.
- Rukminto Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Penelitian Bisnis Edisi Ke-6*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Jurnal Ilmiah

- Sulasamono, Bambang Suteng. "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya" *Portal Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)* Vol. 28, No.2 (Desember 2012),h.55

BIOGRAFI SINGKAT

A. Dosen Pembimbing KKN 051 ADHIKARI

Dr. H. Ahmad Dumyathi Bashori, M.A



Hidayatullah Jakarta

Beliau dilahirkan di Tanjung Lubuktanggal 06 Januari 1970. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah S3 Pasca Sarjanan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau tinggal di Jl. Pasiron RT/RW 004/010 Curug, Kecamatan Bojongsari. Beliau merupakan dosen tetap di UIN Syarif

B. Anggota KKN 051 ADHIKARI

Fajri Fairil Haq (Fajri – 22 Tahun)



Fajri merupakan ketua kelompok KKN 051. Ia lahir di Serang, pada tanggal 02 Oktober 2000 dan mempunyai hobi bermain game. Fajri adalah mahasiswa jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Penelitian keagamaan terutama dalam bidang kajian Studi agama. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti public speaking.

Dama Cetta R.W (Dace – 20 Tahun)



Dace adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2001. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi terkait materi ekonomi mikro, makro, dan seputar peristiwa ekonomi terbaru. Ia juga memiliki hobi trading saham dan cryptocurrency, bermain gitar, dance, GYM, bersepeda, berenang, membaca buku, belajar bahasa Rusia, travelling, membuat konten youtube, menggambar, fragrance collector. Posisi ia dalam anggota KKN ini adalah Sekretaris Kelompok.

Kasyifatul Himah (Kasyifa)



Kasyifa adalah mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. yang katanya nyasar itu ambil jurusannya yang sekarang. Ia lahir di sebuah kota kecil di Jawa Tengah. Ia memiliki kompetensi akademik merajihkan perbedaan pendapat terutama dalam bidang perbandingan madzhab, dan juga memiliki pemahaman dalam bidang fiqh munakahat. Si paling suka ketemu dan ngobrol sama orang-orang. Dan gada capenya kalo udah ketemu temen yang katanya memiliki hobi membaca al-Quran, chat, dan berita di akun lambe turah hehe. Tapi sebenarnya lebih suka scrool tiktok sih sama dengerin music. Hobi yang sehatnya bermain badminton walau ga jago-jago amat. Dan hobi yang agak menguntungkan yaitu memasak. Posisi ia dalam anggota KKN ini adalah Sekretaris Kelompok.

Nabila Fauziah (Nabila – 21 Tahun)



Nabila merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Bogor pada tanggal 15 Februari 2001. Nabila memiliki hobi mendengarkan musik. Ia juga memiliki kopetensi di bidang pendidikan dan pengajaran serta sains terutama kimia. Selain itu ia juga memiliki softskill seperti teamwork dan public speaking. Posisi ia dalam anggota KKN ini adalah Bendahara Kelompok.

Harmila Pitriani (Harmila – 21 Tahun)



Harmila merupakan mahasiswi jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, lahir di Burong Mandi pada tanggal 30 Desember 2000. Harmila memiliki hobi gambar, musikan, traveling. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknologi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti menari. Posisi ia dalam anggota KKN ini adalah Bendahara Kelompok.

Ana Yualisti (Ana – 20 Tahun)



Ana merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Beruas pada tanggal 22 April 2002. Ana memiliki hobi membaca dan jalan-jalan. Ia juga memiliki pemahaman terkait ilmu baca al-Qur'an seperti makhorijul hurufijaiyah dan hafalan. Ia juga percaya diri untuk berbicara di depan umum. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Koordinator Divisi Acara.

Arya Giri Anggara (Arya – 22 Tahun)



Arya merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Pandeglang pada tanggal 15 Juli 2000. Arya memiliki hobi bermain game online. Ia juga memiliki pemahaman akademik pada bidang Linguistik dan Sastra. Selain kemampuan di bidang akademik, ia juga memiliki pemahaman sedikit mengenai dunia perteateteran dan mampu berbicara di depan umum. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Ghalby Nur Muhammad (Ghalby– 21 Tahun)



Ghalby merupakan mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah, lahir di Bandung pada tanggal 17 September 2001. Ghalby memiliki hobi diskusi, membaca dan nonton. Ia juga memiliki pemahaman akademik pada bidang ilmu-ilmu Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti, public speaking dan ceramah keagamaan. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Islah Khofifah Nuraini (Islah – 22 Tahun)



Islah merupakan mahasiswi jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi, lahir di Cimahi pada tanggal 22 Februari 2000. Islah memiliki hobi nonton. Ia memiliki kompetensi akademik yang berkaitan dengan komputerisasi dalam bidang pemograman. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik : design ui ux. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Maulidya Qurrota A'yun (A'yun – 23 Tahun)



Ayun merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora, lahir di Pati pada tanggal 21 September 1999. Ayun memiliki hobi ngopi goodday bareng pire dan denger musik relaksasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kebahasaan terutama bahasa arab dalam unsur sastranya. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti master of ceremony. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah

Koordinator Divisi Konsumsi

Yunita Hikmatu Tsaniyah (Yunita – 22 Tahun)



Yunita merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora, lahir di Gresik pada tanggal 23 September 2000. Yunita memiliki hobi membaca dan jalan-jalan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Arab, dan beberapa ilmu alat dalam Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik mengaji Al-Qur'an dengan baik. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Dinda Saputri (Dinda – 21 Tahun)



Dinda merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Januari 2001. Dinda memiliki hobi mendengarkan musik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Penelitian Pendidikan Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik yakni memasak. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Muhammad Zainul Irfan (Irfan – 21 Tahun)



Irfan merupakan mahasiswa jurusan Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, lahir pada tanggal 23 April 2001. Ia memiliki kompetensi akademik pada Penelitian sejarah terutama dalam bidang kajian Studi sejarah Jawa. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti : English writing dan Public Speaking. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Koordinator Divisi Humas.

Reni Agustin (Reni – 22 Tahun)



Reni merupakan mahasiswi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin., lahir di Lebak pada tanggal 1 Agustus 2000. Reni memiliki hobi melukis. Ia juga memiliki kompetensi akademik pada bidang penelitian, spesifiknya Filsafat Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik pada bidang kepenulisan dan public speaking. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Humas.

Rifqi Irham Fauzani (Rifqi – 22 Tahun)



Rifqi merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Oktober 2000. Rifqi memiliki hobi touring, ngaji, modif motor dan nongkrong. Ia juga memiliki Kompetensi akademik pada bidang penelitian tentang IPS geografi. Selain kemampuan di bidang akademik, ia juga miliki pemahaman mengenai public speaking, berbahasa sunda, dan merangkul satu sama lain. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Humas.

Rahmatul Hidayat (Rahmat – 22 Tahun)



Rahmat merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, lahir di Bukittinggi pada tanggal 12 Desember 2000. Rahmat memiliki hobi nonton dan hunting. Ia juga memiliki Kompetensi akademik pada bidang ilmu komunikasi dan broadcasting. Selain kemampuan di bidang akademik, ia juga berkompeten dalam dunia fotografi dan video grafi serta dalam dunia kreatif lainnya. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Halwa Dania Dasmawih (Halwa – 21 Tahun)



Halwa merupakan mahasiswi jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, lahir di Jakrta pada tanggal 5 Mei 2001. Halwa memiliki hobi fangirl treasure 24/7. Ia juga memiliki Kompetensi akademik pada bidang Bank dan Lembaga Keuangan terutama sumber dana Bank Syariah serta kegiatan operasional Bank Syariah sesuai akad dan prinsip Islam. Selain itu ia juga berkompeten dibidang keterampilan seperti memasak. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Sally Rachmy Azizah (Sally – 21 Tahun)



Sally merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juni 2001. Sally memiliki hobi nonton dan berenang. Ia juga memiliki Kompetensi akademik pada bidang sosial, politik & kewarganegaraan. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang keterampilan seperti menari, mewarnai dan melukis. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Arip Fathurrohman (Arip – 20 Tahun)



Arip merupakan mahasiswa jurusan Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi, lahir di Pemalang pada tanggal 18 Maret 2002. Arip memiliki hobi main futsal & games. Ia juga memiliki Kompetensi akademik pada bidang pengetahuan ilmu kimia kimia(anorganik, analitik, fisik dan biokimia) untuk memecahkan permasalahan di bidang kimia dan terapannya selain itu ia juga berkompeten pada pengetahuan jenis-jenis olahraga seperti : sepakbola, futsal, bulutangkis dan yang lain-lain. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Koordinator Divisi Logistik.

Safira Maulidia (Safira – 21 Tahun)



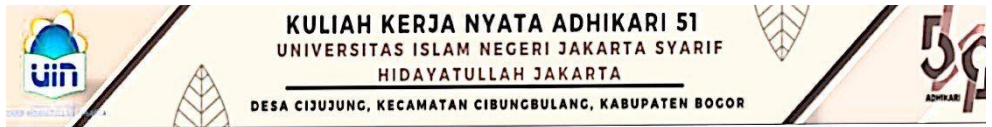
Safira merupakan mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah(muamalat) Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Bekasi pada tanggal 31 Mei 2001. Safira memiliki hobi ngopi good day bareng Ayun, nonton, tidur, denger musik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian ilmu hukum seperti hukum acara perdata serta keagamaan. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti public speaking dan tenis meja. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik.

Muhammad Rizki Akbar (Akbar – 22 Tahun)



Akbar merupakan mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Bekasi pada tanggal 12 Juli 2000. Hobinya mengaji, balapan, mendayung dan banyak hal yang saya lakukan. Tapi yang lebih waras olahraga. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosialisasi terutama dalam bidang munakahat. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti mengubah barang bekas menjadi barang yang memiliki manfaat. Posisi ia dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor : 013/1/KKN-ADHIKARI-UIN/VII/2022

Lampiran : -

Hal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak Iwan

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera, semoga bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Aamiin

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 051 Adhikari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cijujung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Waktu : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS

Fajri Fairil Haq
NIM. 11190321000033

Kasyifatul Himah
NIM. 11190430000053





Nomor : 006.01/KKN-ADHIKARI-UIN/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RT 03/02 Desa Cijujung
Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera, semoga bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Aamii

Schubung dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 051 Adhikari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cijujung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan dan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS

Fajri Fairil Haq
NIM. 11190321000033

Kasvifatul Himah
NIM. 11190430000053





Nomor : 004.01/KKN-ADHIKARI-UIN/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RT 01/02 Desa Cijujung
Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera, semoga bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Aamii

Schubung dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 051 Adhikari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cijujung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan dan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS

Fajri Fairil Haq
NIM. 11190321000033

Kasvifatul Himah
NIM. 11190430000053





Nomor : 014/1/KKN-ADHIKARI-UIN/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bapak Dr. Yulianto
Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera, semoga bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Aamiin

Sehubung dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 051 Adhikari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cijujung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS

Fairi Fairil Haq
NIM. 11190321000033

Kasyifatul Himah
NIM. 11190430000053



Nomor : 013/1/KKN-ADHIKARI-UIN/VII/2022

Lampiran : -

Hal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak Iwan

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera, semoga bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Aamiin

Sehubung dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 051 Adhikari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cijujung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Waktu : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS

Fajri Fairil Haq
NIM. 11190321000033

Kasyifatul Himah
NIM. 11190430000053



SERTIFIKAT

01/SEMINAR-KENAKALAN-REMAJA/KKN-ADHIKARI/51/2022

Diberikan kepada :

Ajeng Dinantika Rahayu

Sebagai

PEMBICARA

Dalam acara Seminar Kenakalan Remaja di Desa Cijujung dengan tema "Mengatasi Kenakalan Remaja dan Mempersiapkan Masa Depan yang Lebih Baik" pada tanggal 14 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan
KKN Adhikari

**Dr. H. Ahmad Dumyathi
Bashori, M.a**
NIP 197001062003121001

Ketua Kelompok KKN
Adhikari

Fajri Fairil Haq
NIM 11190321000033

Ketua Pelaksana

Sally Rachmy
NIM 11191120000012

KESAN PESAN

Bapak Emi Suhaemi (Tokoh Masyarakat Desa Cijujung)

01 Kesan : kami merasa bersyukur dan berterimakasih kepada adik adik KKN UIN yg sudah bisa berbaaur dan bersosialisai dengan masyarakat kami,sehingga masyarakat kami banyak tau dan faham,bahwa pendidikan itu sangat menunjang kehidupan di masa depan,karna di jaman sekarang kita di tuntut untuk menjadi manusia pintar.

Bapak Iwan Wandi (Tokoh Pendidikan Desa Cijujung)

02 Kesan : Masyarakat Desa Cijujung terutama di kalnga pelajar tingkat bisa termotivasi dan memiliki jiwa semangat mengikuti pendidikan formal maupun non formal sampai ke perguruan tinggi. dan para pengelola pendidikan di desa cijujung merasa terbantu kehadiran mahasiswa/i UIN jakarta dalam memberdayakan masyarakat yang bisa merubah mindset ke yang lebih baik.

Raja (Aktivis Karang Taruna Desa Cijujung)

03 Kesan : Kami sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak semua di desa kami yaitu desa cijujung, karena memberikan ilmu dan program-program baru untuk desa cijujung, dan kami juga banyak mendapatkan pengalaman pelajaran serta ilmu-ilmu baru, Dan merasakan kekeluargaan dalam suatu organisasi dan semoga program yang kakak-kakak berikan bisa segera terlaksana di desa cijujung..

